

Laporan Tahunan 2023 | Laporan Keberlanjutan 2023  
2023 Annual Report | 2023 Sustainability Report

# EMBARKING A GREENER FUTURE IN METAL SCRAPPING



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini merupakan laporan ketiga yang disusun secara gabungan, terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dari PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. Isi dari Laporan Tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola Perusahaan, sedangkan Laporan Keberlanjutan menggambarkan aktivitas Perusahaan di bidang lingkungan dan sosial. Kedua Laporan ini disusun untuk periode pelaporan dari tanggal

1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan gabungan seperti ini diterbitkan dalam periode tahunan.

Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 16/SEOJK.04/2021. Perseroan telah melakukan verifikasi melalui proses audit independen yang terbatas untuk la-

poran finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi non keuangan.

Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa mendatang.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (“OPMS” or “the Company”) has published three Combined Reports since 2021, which incorporated the Annual Report and Sustainability Report into one report.

The Annual Report part of this combined report describes the Company’s economic performance and governance. Meanwhile, the Sustainability Report describes the Company’s environmental and social sustain-

ability activities. This combined report describes activities and events from January 1 to December 31 inclusive for each year.

The published information originated from the Company’s internal data, including the audited financial report. We prepared these reports following the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”) Circular Letter number 16/SEOJK.04/2021. The Company has verified

through a limited independent audit process for financial reports but still needs to verify non-financial information.

The Company welcomes suggestions from readers and stakeholders. We will look into the recommendations and make necessary adjustments to improve the quality of this combined report for future publications.

## Embarking a Greener Future in Metal Scrapping

Di tengah industri pengolahan logam bekas global, PT Optima Metal Sinergi Tbk (OPMS) telah muncul sebagai kekuatan pelopor, mengarahkan sektor ini ke arah yang lebih berkelanjutan dan peduli lingkungan. Didirikan di area tidak jauh dari dermaga tempat kapal-kapal yang sudah habis masa pakainya berlabuh, OPMS telah mengubah narasi tradisional mengenai pemecahan kapal, mengubahnya menjadi inovator ramah lingkungan dan daur ulang yang bertanggung jawab.

Di OPMS, perjalanan menuju keberlanjutan didasarkan pada komitmen komprehensif terhadap pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kelangsungan ekonomi. Menyadari dampak signifikan terhadap lingkungan yang terkait dengan pembongkaran kapal, termasuk lim-

bah berbahaya dan polusi, Perseroan mengembangkan dan menerapkan serangkaian praktik inovatif yang bertujuan meminimalkan jejak ekologis dan menumbuhkan budaya keberlanjutan.

Salah satu strategi OPMS adalah penerapan teknologi dan proses daur ulang kapal yang aman dan efisien. Hal ini mencakup pembongkaran kapal yang cermat, penanganan dan pembuangan bahan berbahaya secara ketat sesuai dengan standar internasional, dan maksimalisasi perolehan logam yang dapat didaur ulang.

Melalui langkah-langkah ini, OPMS tidak hanya menjamin perlindungan lingkungan namun juga meningkatkan kualitas dan kuantitas logam yang direklamasi untuk digunakan kembali, sehingga mendukung permintaan pasar akan bahan daur ulang logam.

Selain itu, OPMS berkomitmen terhadap kesejahteraan dan keselamatan tenaga kerjanya, memberikan pelatihan ekstensif dan menerapkan protokol keselamatan yang ketat untuk mencegah kecelakaan dan cedera. Perusahaan secara aktif terlibat dengan masyarakat lokal, memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil mempromosikan keadilan dan inklusi sosial.

OPMS terus memetakan arah usahanya menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Pendekatan komprehensifnya terhadap pembuangan logam yang bertanggung jawab merupakan bukti komitmen teguh perusahaan untuk melindungi planet ini, memberdayakan manusia, dan mendorong inovasi.

In the heart of the global metal scrapping industry, PT Optima Metal Sinergi Tbk (OPMS) has emerged as a pioneering force, steering the sector towards a more sustainable and environmentally conscious direction. Founded on the rugged docks where the end-of-life vessels come to rest, OPMS has transformed the traditional narrative of ship breaking, turning it into a beacon of green innovation and responsible recycling.

At OPMS, the journey towards sustainability is anchored in a comprehensive commitment to environmental stewardship, social responsibility, and economic viability. Recognizing the significant environmental impact associated with ship scrapping, including hazardous waste and pollution, the company has meticulously developed and implemented a series

of groundbreaking practices aimed at minimizing ecological footprints and fostering a culture of sustainability.

Central to OPMS' strategy is the adoption of cutting-edge technologies and processes for the safe and efficient recycling of ships. This includes the meticulous dismantling of vessels, the rigorous treatment and disposal of hazardous materials in compliance with international standards, and the maximization of the recovery of recyclable metals.

Through these measures, OPMS not only ensures the protection of the environment but also enhances the quality and quantity of metal reclaimed for reuse, supporting the global demand for recycled materials.

Furthermore, OPMS is deeply committed to the well-being and safety of its workforce, providing extensive training and employing strict safety protocols to prevent accidents and injuries. The company actively engages with the local community, contributing to economic development while promoting social equity and inclusion.

As OPMS charts its course towards a more sustainable future, its comprehensive approach to responsible metal scrapping stands as a testament to the company's unwavering commitment to protecting the planet, empowering people, and driving innovation.

## Kesinambungan Tema Theme Continuity

### Embarking a Greener Future in Metal Scrapping

Pada tahun 2023, OPMS telah memulai perjalanan menuju masa depan yang lebih hijau. Fokus strategis kami pada keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan adalah semangat yang mendorong operasional bisnis kami. Di OPMS, kami menjalankan prinsip ekonomi sirkular, pengurangan limbah, dan konservasi sumber daya alam.

Sejak didirikan, OPMS telah menjadi salah satu pelopor pelestarian lingkungan. Kami memproses kapal bekas menjadi bahan baku industri logam lainnya, dan mesin kapal yang dapat diperbaiki dan digunakan kembali.

Pada tahun 2023, kami mengambil langkah signifikan menuju masa depan yang lebih hijau dengan menerapkan fotovoltaik (panel surya), sumber daya terbarukan, di beberapa lokasi gudang dan kantor administrasi kami. Ini hanyalah awal dari visi jangka panjang kami untuk keberlanjutan.

### Increasing Value in Recycling Material business

OPMS terus memantapkan diri dalam bisnis besi dan kapal bekas dengan melebarkan sayap yaitu melakukan pemotongan tujuh kapal bekas di luar Jawa Timur yaitu Bali, Sulawesi Selatan dan Jawa Tengah.

### Embarking a Greener Future in Metal Scrapping

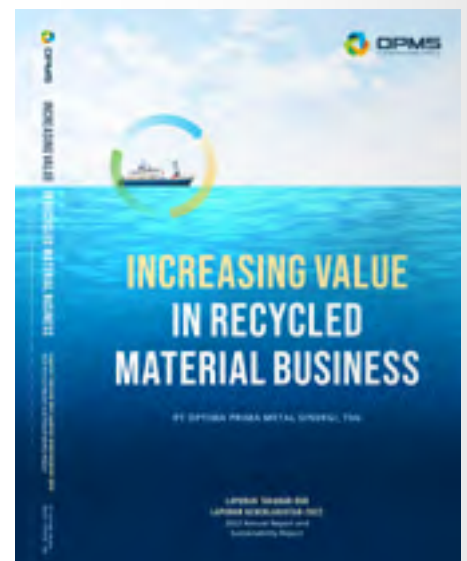
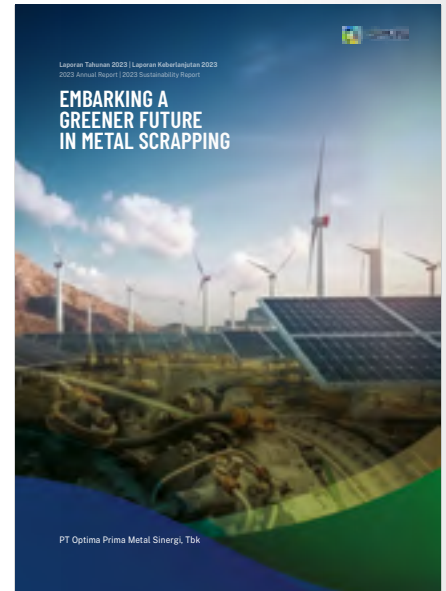
In 2023, OPMS embarked on a journey towards a greener future. Our strategic focus on sustainability and environmental responsibility is not just a commitment, but a passion that drives our business operations. At OPMS, we are fervently promoting circular economy principles, waste reduction, and the conservation of natural resources.

Since its inception, OPMS has been a champion of environmental conservation. We have been transforming used ships into iron, a raw material for other metal industries, and machines that can be repaired and reused.

In 2023, we took a significant step towards a greener future by implementing photovoltaic (solar panels), a renewable resource, in several warehouse locations and administrative offices on our premises. This is just the beginning of our long-term vision for sustainability.

### Increasing Value in Recycling Material business

OPMS continues establishing itself in the iron and used vessel business by expanding its wings, cutting seven used ships outside East Java: Bali, South Sulawesi, and Central Java.







## Sekilas Bisnis Besi Skrap Metal Scrapping Business In Brief

Bisnis pengolahan besi skrap memainkan peran penting dalam ekosistem daur ulang global, menyediakan jalur berkelanjutan untuk reklamasi dan penggunaan kembali bahan logam.

Secara umum, industri ini berkembang pesat dalam pengumpulan, penyortiran, dan pengolahan barang-barang logam bekas, mulai dari peralatan rumah tangga dan suku cadang otomotif hingga mesin industri, bahan konstruksi dan kapal bekas.

Dengan mengekstraksi logam berharga seperti baja, aluminium, tembaga, dan kuningan, scrapper berkontribusi signifikan terhadap pengurangan limbah, konservasi sumber daya alam,

dan penurunan emisi karbon yang terkait dengan pertambangan dan produksi logam. Proses ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan tetapi juga mendorong pasar sekunder yang dinamis, di mana logam daur ulang dijual kepada produsen untuk digunakan dalam produk baru, sehingga mendorong ekonomi sirkular.

Secara ekonomi, bisnis pembuangan logam dicirikan oleh volatilitasnya, dengan harga yang berfluktuasi berdasarkan kebutuhan, penawaran dan permintaan global, faktor geopolitik, dan kemajuan teknologi. Pengusaha dan dunia usaha di sektor ini harus mampu mengatasi tantangan-tantangan ini, beradaptasi dengan dina-

mika pasar sambil mengoptimalkan efisiensi operasional untuk mempertahankan profitabilitas.

Terlepas dari ketidakpastian ini, prospek industri ini tetap positif, didorong oleh meningkatnya kesadaran akan isu keberlanjutan di kalangan konsumen dan perusahaan, ditambah dengan peraturan lingkungan yang ketat yang mendukung daur ulang.

Seiring dengan kemajuan inovasi dalam teknologi penyortiran dan pemrosesan, bisnis pembuangan logam siap untuk tumbuh, menawarkan peluang bagi pendatang baru dan pemain lama untuk berkontribusi terhadap masa depan yang lebih berkelanjutan.

The metal scrapping business plays a crucial role in the global recycling ecosystem, providing a sustainable pathway for the reclamation and repurposing of metal materials.

This industry thrives on the collection, sorting, and processing of discarded metal items, ranging from household appliances and automotive parts to industrial machinery and used, large ships.

By extracting valuable metals such as steel, aluminum, copper, and brass; scrappers contribute significantly to the reduction of waste, the conservation of natural resources, and the low-

ering of carbon emissions associated with mining and metal production. The process supports environmental sustainability and fuels a vibrant secondary market, where recycled metals are sold to manufacturers for use in new products, fostering a circular economy.

Economically, the metal scrapping business is characterized by its volatility, fluctuating prices based on global supply and demand, geopolitical factors, and technological advancements. Entrepreneurs and businesses in the sector must navigate these challenges, adapting to market dynamics while optimizing operation-

al efficiencies to maintain profitability.

Despite these uncertainties, the industry's outlook remains positive, driven by increasing awareness of sustainability issues among consumers and corporations and stringent environmental regulations promoting recycling.

As innovation in sorting and processing technologies continues to advance, the metal scrapping business is poised for growth, offering new entrants and established players opportunities to contribute to a more sustainable future.

## Daftar Isi

### Table of Contents

Navigating a Greener Future in Metal Scrapping	3	Navigating a Greener Future in Metal Scrapping
Kesinambungan Tema	4	Theme Continuity
Daftar Isi	6	Table of Contents
<b>IKHTISAR KINERJA</b>	<b>9</b>	<b>PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b>
Ikhtisar Kinerja	10	Performance Highlights
Ikhtisar Keuangan	11	Financial Highlights
Ikhtisar Keberlanjutan	14	Sustainability Highlights
Ikhtisar Saham	16	Shares Information
Aksi Korporasi	17	Corporate Actions
Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham	17	Temporary Suspension of Share Trading and/or Deletion of Share Listing Information
Informasi Obligasi dan/Efek Lainnya	17	Bonds and/Other Securities Information
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b>	<b>19</b>	<b>MANAGEMENT REPORT</b>
Sambutan Direktur Utama	21	Message from the President Director
Sambutan Komisaris Utama	24	Message from the President Commissioners
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	<b>29</b>	<b>COMPANY PROFILE</b>
Identitas Perusahaan	30	Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan	31	Company in Brief
Jejak Langkah	32	Milestone
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan/ Nilai Keberlanjutan	34	Vision, Mission and Corporate Culture/ Sustainability Values
Bidang Usaha dan Produk	36	Business Scopes and Products
Wilayah Usaha dan Operasional	40	Business and Operational Areas
Struktur Organisasi	41	Organization Structure
Sumber Daya Manusia	50	Human Resources
Pemegang Saham	53	The Shareholders
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>59</b>	<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b>
Tinjauan Umum	60	General Overview
Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha	62	Operations and Business Segment Overview
Tinjauan Keuangan	63	Financial Overview
Tinjauan Arus Kas	68	Cash Flow Review
Rasio Keuangan Penting	69	Important Financial Ratio
Investasi Barang Modal	71	Capital Goods Investment
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	71	Material Information After the Accountant's Report Date
Prospek Usaha	72	Business Prospects
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan	74	Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	<b>77</b>	<b>CORPORATE GOVERNANCE</b>
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	78	Principles of Good Corporate Governance
Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	79	Structure of The Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	80	General Meeting of Shareholders (GMS)
Direksi	87	Board of Directors
Dewan Komisaris	91	Board of Commissioners
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	96	Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Komite Audit	97	Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	100	Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan	104	Corporate Secretary
Audit Internal	106	Internal Audit
Sistem Pengendalian Internal	109	Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko	110	Risk Management System
Perkara Hukum yang Berdampak Material	112	Legal Cases with Significant Impacts
Kode Etik	113	Code of Conduct
Kebijakan MSOP/ESOP	114	MSOP/ESOP Policy
Sistem Pelaporan Pelanggaran	115	Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi	116	Anti-Corruption Policy
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka	117	Corporate Governance Implementaton in Public Company
<b>LAPORAN KEBERLANJUTAN</b>	<b>121</b>	<b>SUSTAINABILITY REPORT</b>
Pendekatan Manajemen	122	Management Approach
Hubungan Pemangku Kepentingan	124	Stakeholders' Engagement
Melanjutkan Komitment Untuk Kinerja Ekonomi	127	Continuing Commitment to Economic Sustainability
Melanjutkan Komitmen Untuk Kelestarian Lingkungan	128	Continuing Commitment to Enviromental Sustainability
Melanjutkan Komitmen Untuk Kinerja Sosial	130	Continuing Commitment for Social Performance
Melanjutkan Komitmen Untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	132	Continuing Commitment for Social and Environmental Responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	134	Statement Letter from The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	135	Statement Letter from The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
<b>REFERENSI LAPORAN TAHUNAN</b>	<b>137</b>	<b>ANNUAL REPORT REFERENCE</b>
Referensi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 dan Indeks Isi Standar GRI	138	References Circular Letter of the Financial Service Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 and GRI Standards Content Index
<b>LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)</b>	<b>161</b>	<b>AUDITED FINANCIAL REPORT</b>





## **Ikhtisar Kinerja** Performance Highlights

**Perseroan terus mengembangkan usaha di tengah kondisi masa penyembuhan ekonomi, antara lain dengan diversifikasi bisnis dan membuka tempat pemotongan kapal di Priok dan wilayah lainnya di Indonesia.**

The Company continues to develop its business amid economic recovery conditions, including by diversifying its business and opening a ship-cutting yard in Priok and other areas of Indonesia.

Bagian ini menyajikan informasi ikhtisar kinerja OPMS pada tahun 2023 yang lalu, dengan menampilkan antara lain Ikhtisar Keuangan, Ikhtisar Operasional dan Ikhtisar Keberlanjutan.

This section presents OPMS performance overview information for the past year 2023, including Financial, Operational, and Sustainability Highlights.

## Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

### Sekilas Kinerja Tahun 2023 2023 - A Year in Review

“ Bergesernya preferensi pembeli kapal baru ke kapal bekas yang diperbaharui (*refurbished*) mempengaruhi ketersediaan kapal bekas untuk skrap.

The shift in new ship buyers' preferences to refurbished used ships is affecting the availability of used ships for scrap.



#### Proses pengolahan besi skrap Perseroan sebagian tertunda karena langkanya kapal bekas.

Kondisi di atas berdampak langsung kepada ketersediaan raw material bagi bisnis Perseroan. Meskipun Perseroan telah memiliki pembeli yang siap menampung hasil produksi,

namun kelangkaan kapal bekas sebagai bahan baku besi skrap telah menunda aktivitas produksi Perseroan, hingga hampir sepuluh bulan pertama di tahun 2023.

Pada dua bulan terakhir di 2023, Perseroan berhasil mengikat pembelian dua kapal bekas, masing-masing dengan berat 1.600 dan 1.300 ton, yang akan dipakai sebagai persediaan untuk produksi skrap di 2024.

Secara umum, kondisi di atas berpengaruh kepada pendapatan Perseroan selama tahun 2023. Perseroan mengalami penurunan laba bersih dibanding tahun buku 2022, namun dengan telah adanya persediaan produksi, Manajemen optimis untuk kinerja keuangan yang semakin baik di 2024.

#### The scarcity of used vessels delayed the Company's scrap metal processing in 2023.

The above conditions directly impact the availability of raw materials for the Company's business. Even though the Company has buyers ready to accommodate its production

output, the scarcity of used ships as raw material for scrap iron has delayed the Company's production activities until October 2023.

In the remaining of 2023, the Company successfully purchased two used vessels, each weighing 1,600 and 1,300 tons, which will be used as inventory for scrap production in 2024.

The above conditions generally affected the Company's revenue during 2023. The Company experienced a decrease in net profit compared to the 2022 financial year. However, with production inventory available, Management is optimistic about better financial performance in 2024.

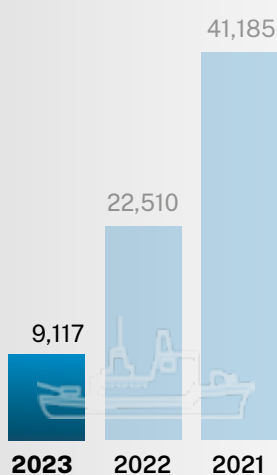
## Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

### Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlight

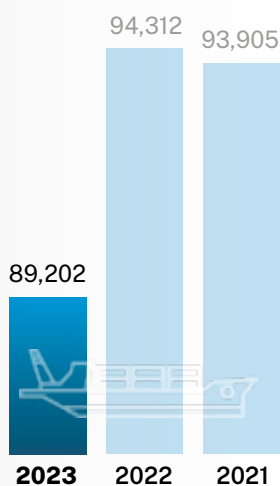
dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain  
in Rupiah (full amount), unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
Penjualan Bersih	Net Sales	-59,50%	9.117.164.461	22.510.395.004	41.184.564.806
Laba (Rugi) Bruto	Gross Profit (Loss)	-134,33%	(1.611.956.047)	4.695.035.844	3.723.072.253
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	-451,95%	(4.751.545.098)	(860.859.913)	(353.809.860)
Laba (Rugi) Komprehensif	Comprehensive Income (Expense)	-241,50%	(4.483.340.489)	(1.312.824.530)	(412.948.609)
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Earnings (Loss) per Share (Rupiah full amount)	-454,21%	(5,93)	(1,07)	(0,44)
Total Aset	Total Assets	-5,42%	89.202.406.478	94.312.418.502	93.904.738.720
Total Liabilitas	Total Liabilities	-25,97%	1.786.208.361	2.412.879.896	692.375.584
Total Ekuitas	Total Equities	-4,88%	87.416.198.117	91.899.538.606	93.212.363.136
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Aset	Return on Assets (ROA)	-483,57%	-5,33%	-0,91%	-0,38%
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	Return on Equities (ROE)	-480,26%	-5,44%	-0,94%	-0,38%
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan	Net Profit (Loss) Margin	-1.262,78%	-52,12%	-3,82%	-0,86%
Rasio Lancar	Current Ratio	36,18%	20,76	15,24	170,76
Rasio Liabilitas/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	-22,18%	0,02	0,03	0,01
Rasio Liabilitas/Aset	Debt to Assets Ratio	-21,73%	0,02	0,03	0,01

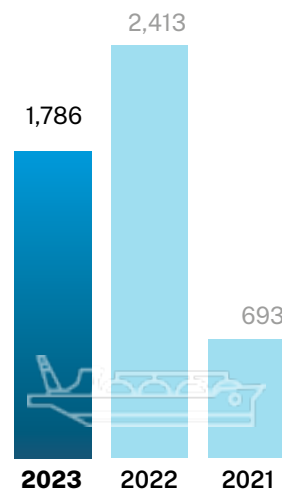
#### Pendapatan Usaha Revenue



#### Jumlah Aset Total Assets



#### Jumlah Liabilitas Total Liabilities



dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

## Posisi Keuangan Financial Position

dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain  
in Rupiah (full amount), unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
Aset Lancar	Current Assets	-12,93%	24.320.300.375	27.933.476.411	48.297.702.596
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	-2,25%	64.882.106.103	66.378.942.091	45.607.036.124
<b>Total Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>-5,42%</b>	<b>89.202.406.478</b>	<b>94.312.418.502</b>	<b>93.904.738.720</b>
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	-36,07%	1.171.648.149	1.832.578.773	282.845.055
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	5,90%	614.560.212	580.301.123	409.530.529
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Liabilities</b>	<b>-25,97%</b>	<b>1.786.208.361</b>	<b>2.412.879.896</b>	<b>692.375.584</b>
Ekuitas	Equity	-4,88%	87.416.198.117	91.899.538.606	93.212.363.136
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equities	-5,42%	89.202.406.478	94.312.418.502	93.904.738.720

## Laba (Rugi) Profit (Loss)

dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain  
in Rupiah (full amount), unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
Pendapatan	Net Sales	-59,50%	9.117.164.461	22.510.395.004	41.184.564.806
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Goods Sold	-39,78%	(10.729.120.508)	(17.815.359.160)	(37.461.492.553)
Laba Bruto	Gross Profit	-134,33%	(1.611.956.047)	4.695.035.844	3.723.072.253
Beban Usaha	Total Operating Expense	-22,55%	(6.027.035.645)	(7.781.899.545)	(6.418.605.721)
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)	-147,47%	(7.638.991.692)	(3.086.863.701)	(2.695.533.468)
Pendapatan Lain-Lain	Others Income	-31,87%	1.300.396.720	1.908.636.090	1.921.928.059
Manfaat Pajak Penghasilan-Tanggungan	Differed Income Tax Benefit	400,07%	1.587.049.874	317.367.698	419.795.549
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	-451,95%	(4.751.545.098)	(860.859.913)	(353.809.860)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	-241,50%	(4.483.340.489)	(1.312.824.530)	(412.948.609)
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Earnings per Share (full amount)	-454,21%	(5,93)	(1,07)	(0,44)



## Arus Kas Cash Flow

dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain  
in Rupiah (full amount), unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	Cash Flow from (for) Operating Activities	-5.983,78%	(10.302.292.213)	175.096.531	(2.269.622.931)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	Cash Flow from (for) Investing Activities	-107,22%	1.411.987.484	(19.552.169.472)	(23.949.547.665)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from (for) Financing Activities	-	(94.690.072)	-	(100.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-53,63%	(8.984.994.801)	(19.377.072.941)	(26.319.170.596)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	-54,24%	16.348.276.913	35.725.349.854	62.044.520.450
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents Aat End of Year	-54,96%	7.363.282.112	16.348.276.913	35.725.349.854

## Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
<b>Rasio Likuiditas (x)</b>	<b>Liquidity Ratio (x)</b>				
Rasio Lancar	Current Ratio	36,18%	20,76	15,24	170,76
Rasio Kas	Cash Ratio	-29,55%	6,28	8,92	126,31
<b>Rasio Solvabilitas (x)</b>	<b>Solvency Ratio (x)</b>				
Rasio Laba/Aset	Debt to Asset Ratio	-21,73%	0,02	0,03	0,01
Rasio Laba/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	-22,18%	0,02	0,03	0,01
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>	<b>Profitability Ratio (%)</b>				
Rasio Laba (Rugi) Bruto/ Pendapatan	Gross Profit (Loss) Margin	-184,77%	-17,68%	20,86%	9,04%
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan	Net Profit (Loss) Margin	-1.262,78%	-52,12%	-3,82%	-0,86%
Rasio Laba (Rugi)/ Aset	Return on Assets	-483,57%	-5,33%	-0,91%	-0,38%
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas	Return on Equity	-480,26%	-5,44%	-0,94%	-0,38%

## Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

### Aktivitas yang berkaitan dengan Lingkungan Environment related activities

Hal Items	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel	Liter	9.904	10.000	7.119
	Gigajoules	338,72	342,00	243,48
	Rupiah	99.038.734	96.505.469	54.462.007
Listrik Electricity	kilowatt hour (kWh)	34.255,42	1.045.827	231.375
	Gigajoules	123,32	3.764,98	832,95
	Rupiah	59.837.474	151.331.200	33.480.017
Air Water	m <sup>3</sup>	150.000	360.000	360.000
	Rupiah	1.881.500	4.660.200	14.348.579

**Aktivitas OPMS dalam aspek lingkungan, di antaranya dengan merintis penggunaan energi yang semakin efisien dan ramah lingkungan, di beberapa fasilitas Perseroan.**

**OPMS activities in environmental aspects, by start using efficient and environmentally friendly energy in some of Company's facilities**

Perseroan terus menerus berupaya dalam menjalankan aktivitas keberlanjutan. Usaha ini mutlak diperlukan guna menjaga lingkungan/ Bumi; meningkatkan keahlian/ taraf hidup sumber daya manusia (karyawan, masyarakat sekitar di mana perusahaan beroperasi), serta menjamin berlangsungnya kegiatan bisnis

The Company continues to make efforts to carry out sustainability activities. This effort is absolutely necessary to protect the environment, improve the skills and standard of living of human resources (employees, local communities where the Company operates), and ensure the continuity of

Perseroan, kini dan di masa mendatang.

Upaya yang berkaitan dengan lingkungan, telah dilaksanakan Perseroan, di antaranya penggunaan sumber energi (Bahan Bakar Minyak (BBM), Listrik) yang semakin efisien dan pemakaian air yang terukur.

the Company's business activities now and in the future.

OPMS has shown that these efforts related to the environment, including energy sources (petrol fuel, electricity), are increasingly efficient and measurable.

## Aktivitas yang berkaitan dengan Sosial Kemanusiaan Human/ Social related activities

Hal	Items	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan	Number of Employees	Orang (Persons)	12	12	10
Jumlah Karyawan Wanita	Number of Female Employees	Orang (Persons)	5	4	4
Karyawan yang mengikuti pelatihan	Number of Employees attended training sessions	Orang (Persons)	3	4	4
Rata-Rata Jam Pelatihan per Orang per Tahun	Annual Training Hours Average per Employee	Jam (Hours)	3	3	4
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	Social and Environmental Responsibility Programs	Pilar Programs Program Pillars	Kesehatan Health	Ekonomi & Kesehatan Economic and Health	Ekonomi & Kesehatan Economic and Health
Total Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	Total Disbursement of Social and Environmental Responsibility Programs	Rupiah	59.500.000	267.214.700	152.761.520

### Kontribusi Perseroan di bidang Sosial Masyarakat terus meningkat dari tahun ke tahun.

OPMS secara aktif menjalankan kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan keahlian, wawasan serta

soft skill lainnya bagi segenap karyawannya. Di samping itu, Perseroan juga peduli dalam kondisi sosial masyarakat sekitar.

Hal ini antara lain dapat dilihat pada jumlah dana yang disalurkan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relatif terus meningkat dari tahun ke tahun.

### The Company's contribution to the social sector continues to increase yearly.

OPMS actively carries out activities aimed at improving the expertise, insight, and other soft skills of all its

employees. The Company also cares about the social conditions of the surrounding community.

The efforts can be seen, among other things, in the funds channeled through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which continue to increase yearly.

## Ikhtisar Saham Shares Information

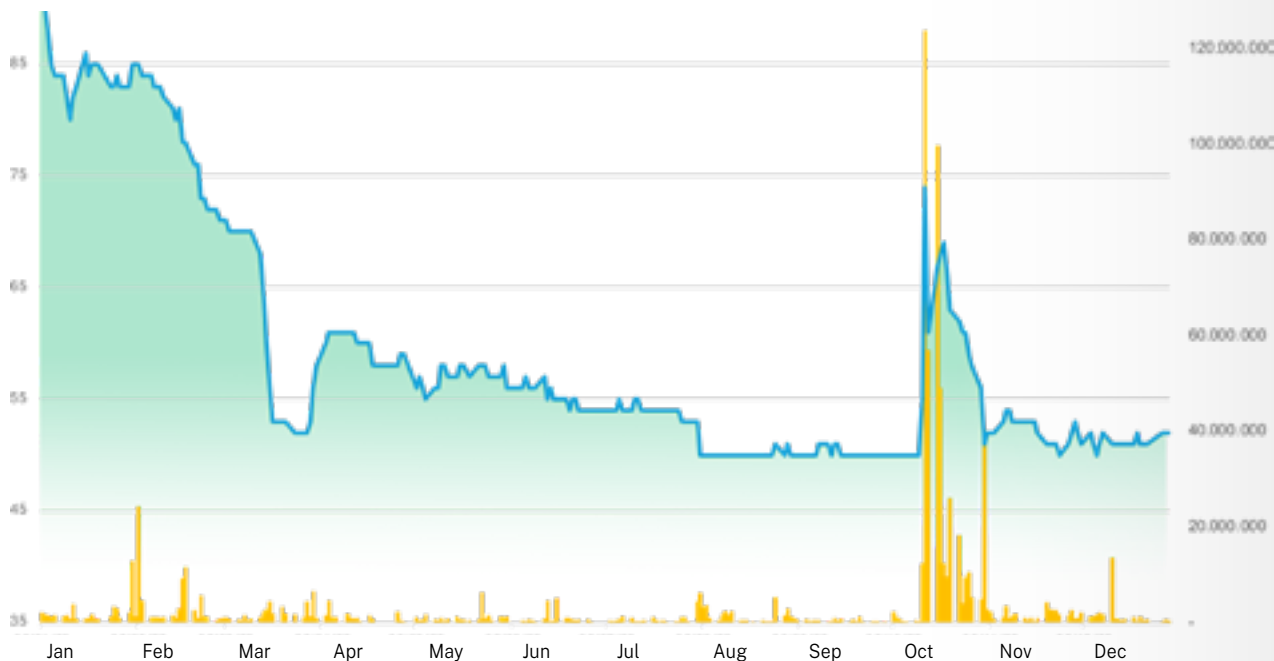
### Kinerja Harga Saham Shares Performance

Jumlah saham beredar: 1.000.000.000 (satu miliar lembar)  
Number of outstanding shares: 1,000,000,000 (one billion shares)

	Harga Saham   Stock Price				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar (dalam rupiah)
	Buka Open	Tinggi High	Rendah Low	Tutup Close	Circulating Shares	Transaction Volume	Market Capitalization (in IDR)
<b>2023</b>							
Q1	90	94	50	58	595.000.000	152.547.300	58.000.000.000
Q2	68	70	54	54	595.000.000	53.028.600	54.000.000.000
Q3	56	57	50	50	595.000.000	51.945.400	50.000.000.000
Q4	50	79	50	52	595.000.000	548.712.900	52.000.000.000
<b>2022</b>							
Q1	132	156	103	116	595.000.000	445.341.400	116.000.000.000
Q2	109	127	108	110	595.000.000	164.851.600	110.000.000.000
Q3	110	179	100	112	595.000.000	2.083.129.300	112.000.000.000
Q4	115	178	87	88	595.000.000	858.409.800	88.000.000.000

Q = Kuartal/Quarter

### Pergerakan Harian Harga Saham OPMS Daily OPMS Stock Price Movement



Tahun 2023 | Year 2023



## Aksi Korporasi Corporate Actions

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2023, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan sa-

Throughout 2022, the Company has not taken any corporate actions that caused changes to shares, as well as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, is-

ham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

suance of convertible securities, etc., as additions and subtractions Capital. Throughout 2022, the Company has not taken any corporate actions that caused changes to shares, as well as stock splits, reverse stocks, stock div-

Untuk itu, tidak ada aksi korporasi yang dijalankan Perseroan selama tahun 2023, yang mempengaruhi secara langsung kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

idends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, etc., as additions and subtractions Capital.

## Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

### Temporary Suspension of Share Trading and/or Deletion of Share Listing Information

Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan sahamnya pada tahun 2023.

The Company has never experienced a suspension of share trading and delisting of its shares in 2023.

## Informasi Obligasi dan/Efek Lainnya Bonds and/Other Securities Information

Perseroan sepanjang tahun 2023 tidak menerbitkan surat hutang, obligasi dan instrumen efek lainnya.

The company did not issue any debt securities, bonds, or other securities instruments throughout 2023.



## Laporan Manajemen Management Report

**Kondisi perekonomian Indonesia dan dunia mendukung proyeksi keuangan Perseroan untuk tumbuh organik. Namun disrupti ketersediaan besi scrap sedikit menahan pertumbuhan ini.**

Indonesian and world economic conditions support the Company's financial projections for organic growth. However, the disruption in the availability of scrap iron has slightly restrained this growth.

Bagian ini menyajikan informasi kinerja keuangan dan operasional OPMS, dengan perbandingan kinerja dalam tiga tahun terakhir.

Presents information regarding OPMS's financial and operational performance using performance comparisons in the last three years.





**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama, President Director



## Sambutan Direktur Utama Message from the President Director

### Perseroan terus meningkatkan kapabilitas bisnisnya, yaitu perluasan ragam usaha dan cakupan kapal bekas di seluruh Indonesia.

The Company continues to improve its business capabilities, namely expanding the variety of businesses and coverage of used ships throughout Indonesia.

#### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Saat kita melewati kompleksitas dan pencapaian tahun lalu, merupakan kehormatan bagi saya untuk berbagi wawasan tentang perjalanan OPMS, pemain tangguh dalam industri pengikisan logam global. Tahun 2023 telah menjadi bukti tekad kolektif, kemampuan beradaptasi, dan pendekatan visioner kita di tengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

Pada tahun 2023, ekonomi global masih menjalani masa penyembuhan (recovery) dari tahun-tahun yang berat akibat pandemi COVID-19. Demikian pula dengan tekanan geopolitik, khususnya perang di Ukraina. Kedua kondisi ini termasuk juga berlanjutnya efek pandemi di beberapa wilayah, tekanan inflasi, harga energi dan rantai pasok dunia; telah mempengaruhi berbagai faktor laju pertumbuhan dan indikator ekonomi di berbagai belahan dunia. Menurut International Monetary Fund (IMF) pertumbuh-

an dunia pada 2023 mencapai 3,2%, lebih rendah dari ekspektasi 3,4% di tahun 2022.

#### Strategi & Kebijakan Perusahaan Tahun 2023

Sejak tahun 2022, terjadi dinamika supply chain dalam bisnis scrap kapal bekas terutama dalam penawaran kapal bekas. Dinamika itupun berdampak kepada Perseroan dalam melakukan pembelian kapal bekas dalam dua tahun terakhir.

Bersambung ke Halaman 22

#### Dear Honorable Stakeholders,

As we navigate through the complexities and achievements of the past year, it is my honor to share insights into the journey of OPMS, a resilient player in the global metal scraping industry. The year 2023 has been a testament to our collective determination, adaptability, and visionary approach amidst fluctuating economic landscapes.

In 2023, the global economy is still recovering from difficult years due to the COVID-19 pandemic and geopolitical pressures, especially the war in

Ukraine. These two conditions include the continuing effects of the pandemic in several regions, inflationary pressures, energy prices, and world supply chains, has influenced various factors, growth rates, and economic indicators in different parts of the world. According to the International Monetary Fund (IMF), world growth in 2023 reached 3.2%, lower than expectations of 3.4% in 2022.

#### Company Strategy & Policy in 2023

Since 2022, supply chain dynamics have occurred in the used ship scrap business, especially in the supply of

used ships. This dynamic also impacted the Company's purchase of used vessels in the last two years.

The Company has carried out several strategic steps and policies in the past, including establishing a branch in Batam to be closer to used ship supply areas, increasing the capability to carry out ship cutting throughout Indonesia, and diversifying the heavy equipment rental business.

The Company's commitment last year has underscored the critical need for strategic agility and continuous innovation, which aligns with our commitment to leading the scrap metal scrap business industry and

Continued on page 23

Beberapa langkah strategis dan kebijakan telah dilakukan Perseroan antara lain dengan adanya cabang Perseroan di Batam dengan tujuan untuk lebih dekat kepada daerah penawaran kapal bekas, meningkatkan kapabilitas untuk melakukan pemotongan kapal di seluruh daerah Indonesia dan melakukan diversifikasi usaha persewaan alat berat.

Komitmen Perseroan untuk memimpin industri bisnis skrap terus dilakukan dan juga dalam mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB). Pada tahun 2023, OPMS telah menerapkan inisiatif energi ramah lingkungan, terutama dengan mengadopsi panel fotovoltaik. Hal ini mencerminkan dedikasi kami untuk mengurangi dampak lingkungan dan sejalan dengan kebijakan kami untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional.

### Kinerja Perusahaan di 2023

Meskipun kondisi ekonomi global pada tahun 2023 menghadirkan tantangan di berbagai industri, OPMS menunjukkan ketahanan yang luar biasa dengan berbagai langkah strategis yang dilakukan. Fokus kami tetap pada optimalisasi pemotongan kapal, peningkatan layanan, dan perluasan jangkauan pasar. Upaya kami adalah untuk tetap mendapatkan kontrak baru dari pembeli besar, memastikan permintaan yang stabil untuk produk kami dan komitmen teguh terhadap keunggulan dan inovasi.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil melakukan pembelian 2 kapal bekas atau menurun dari tahun 2022 sebanyak 7 kapal bekas. Dan untuk hasil pemotongan kapal di tahun 2023 sebanyak 1.290 ton atau menurun 53,76% jika dibandingkan tahun 2022.

Dalam kinerja keuangan, penjualan bersih Perseroan mencapai sebesar Rp9,11 miliar atau menurun 59,50% jika dibandingkan tahun 2022. Perseroan di tahun 2023 mengalami rugi bersih sebesar Rp4,75 miliar.

Untuk kinerja keberlanjutan, pada tahun 2023 total penggunaan energi listrik dan air sebanyak 462,04 gigajoules atau menurun 88,74% dari

tahun 2022. Dalam siklus rantai bisnis Perseroan, tetap bekerja sama dengan vendor lokal. Sedangkan untuk kinerja sosial, dalam penerapan di Perseroan, tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Peningkatan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi prioritas dalam Perseroan.

Pencapaian ini bukan sekedar kemenangan bagi OPMS namun juga merupakan simbol stabilitas bagi karyawan dan pemangku kepentingan kami, menjanjikan masa depan yang lebih aman dan sejahtera.

### Prospek Usaha Tahun 2024

Ke depan, masa depan cerah bagi OPMS. Dengan langkah strategis dan diversifikasi bisnis telah yang dilakukan, memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan dan membuka jalan untuk memperluas jejak jangkauan kami.

Pertumbuhan usaha dan peningkatan kinerja keberlanjutan adalah menjadi prioritas kami di tahun 2024. Fokus kepada bisnis utama dan diversifikasi bisnis usaha menjadi pengungkit kinerja kami di tahun depan.

Selain itu, optimisme kami bahwa dunia semakin beralih ke solusi berkelanjutan, investasi awal kami pada teknologi ramah lingkungan dan prinsip daur ulang menempatkan kami di garis depan industri ini. Kami sangat antusias dengan peluang untuk lebih mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam model bisnis inti kami, sehingga mendorong manfaat ekonomi dan lingkungan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dedikasi kami terhadap tata kelola perusahaan yang baik sangat penting. Kami telah memperkuat komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang beretika sepanjang tahun. Prinsip-prinsip ini adalah landasan budaya perusahaan kami dan sangat penting dalam mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan terus memperkuat kerangka tata kelola, kami memastikan bahwa OPMS beroperasi sesuai de-

ngan standar peraturan dan selaras dengan nilai-nilai integritas dan tanggung jawab kami.

OPMS juga terus menjalankan Tata Kelola Perusahaan dan menjalankan penerapan pedoman berperilaku antara lain, gratifikasi, benturan kepentingan, dan Whistle Blowing System (WBS).

### Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi OPMS tidak mengalami perubahan di tahun 2023. Komposisi Direksi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:  
Direktur Utama: Meilyna Widjaja  
Direktur Operasional: Hendry  
Direktur Keuangan: Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K.

### Apresiasi

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada setiap anggota keluarga besar OPMS. Kerja keras, dedikasi, dan keyakinan Anda terhadap visi kami telah mendorong pencapaian kami. Kepada para pemangku kepentingan dan mitra kami, dukungan dan kepercayaan Anda yang tak tergoyahkan memberdayakan kami untuk melampaui batas dan berinovasi demi masa depan yang berkelanjutan. Sambil menatap masa depan, mari kita lanjutkan momentum ini dengan optimisme dan tekad. Bersama-sama, kita akan terus menghadapi tantangan, meraih peluang, dan menetapkan tolok ukur baru dalam industri pengikisan logam.

Salam hangat,

Surabaya, 17 April 2024  
Atas nama Direksi



**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama

supporting the Sustainability Development Goals (SDGs). In 2023, OPMS implemented environmentally friendly energy initiatives, especially by adopting photovoltaic panels. This reflects our dedication to reducing environmental impact and aligns with our policy to improve operational efficiency and sustainability.

### Company Performance in the year 2023

Even though global economic conditions in 2023 presented challenges in various industries, OPMS showed extraordinary resilience with the strategic steps taken. Our focus remains firmly on optimization in vessel cutting, improving service offerings, and expanding market reach. We endeavor to continually secure new contracts from significant buyers and ensure stable demand for our products and an unwavering commitment to excellence and innovation.

In 2023, the Company succeeded in purchasing two used ships, a decrease from 7 used ships in 2022. The ship-cutting results in 2023 were 1,290 tons, or a decrease of 53.76% compared to 2022.

In previous financial performance, the Company's net sales reached IDR 9.11 billion or decreased by 59.50% compared to 2022. In 2023, the Company experienced a net loss of IDR 4.75 billion.

For sustainability performance, in 2023, the total use of electrical energy and water was 462.04 gigajoules or a decrease of 88.74% from 2022. The Company continues to collaborate with local vendors in its business chain cycle. Meanwhile, social performance, when implemented in the Company, is subject to existing regulations and legislation. Improving the quality and welfare of Human Resources (HR) is a priority within the Company.

This achievement is a victory for OPMS and a symbol of stability for our employees and stakeholders, promising a safer and more prosperous future.

### Business Prospects 2024

The future is bright for OPMS, with strategic steps and business diversification that have been undertaken, providing a solid foundation for growth and paving the way to expand our footprint.

Our priorities in 2024 are business growth and improving sustainability performance. Focusing on the main business and diversifying the business will enable our performance next year.

In addition, our optimism that the world is increasingly turning to sustainable solutions, our early investments in environmentally friendly technologies, and our recycling principles put us at the forefront of the industry. We are enthusiastic about the opportunity to integrate sustainability into our core business model further, thereby driving economic and environmental benefits.

### Good Corporate Governance Implementation

Our dedication to good corporate governance has never been more critical. We have reinforced our commitment to transparency, accountability, and ethical business practices throughout the year. These principles are the bedrock of our corporate culture and are crucial in earning and maintaining the trust of our stakeholders. By continuously strengthening our governance framework, we ensure that OPMS operates in compliance with regulatory standards and in alignment with our values of integrity and responsibility.

OPMS also continues implementing Corporate Governance and behavioral guidelines, including those regarding gratuities, conflicts of interest, and the Whistle-Blowing System (WBS).

### Changes in the Board of Directors Composition

The composition of the OPMS Board of Directors remained the same in 2023. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

President Director: Meilyna Widjaja  
Operations Director: Hendry  
Finance Director: Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K.

### Appreciation

I want to extend my deepest gratitude to every member of the OPMS family. Your hard work, dedication, and belief in our vision have driven our accomplishments. To our stakeholders and partners, your unwavering support and trust empower us to push boundaries and innovate for a sustainable future. As we look to the horizon, let us carry forward the momentum with optimism and determination. Together, we will continue to navigate challenges, seize opportunities, and set new benchmarks in the metal scraping industry.

Warm regards,

Surabaya, April 17, 2024

On behalf of the  
Board of Directors,



**Meilyna Widjaja**  
President Director

## Sambutan Komisaris Utama Message from the President Commissioners

### Komitmen transparansi, akuntabilitas, dan praktik etika, selain menumbuhkan budaya integritas juga memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan kepada OPMS.

The strides made in enhancing transparency, accountability, and ethical practices commitment foster a culture of integrity, and strengthens our Stakeholders' trusts in OPMS.

#### Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami Yang Terhormat,

Di tahun yang penuh dengan tantangan besar dan ketidakpastian ekonomi global yang belum pernah terjadi sebelumnya, perjalanan kami penuh tantangan dan penghargaan. Sebagai Komisaris Utama OPMS, saya mendapat kehormatan untuk berbagi wawasan tentang perjalanan kami melewati tahun 2023, tahun yang telah menguji

ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan komitmen kami terhadap visi dan tujuan kami.

#### Penilaian Kinerja Direksi di tahun 2023

Dewan Komisaris mengakui upaya tiada henti Direksi dalam mengarahkan OPMS melewati masa penuh gejolak. Meskipun menghadapi tantangan di tahun 2023, mempertahankan bisnis di tengah masa penuh gejolak ini dan mengambil langkah strategis

menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Berbagai langkah strategis dan diversifikasi usaha telah dilakukan di tahun 2023. Tim manajemen telah menunjukkan dedikasi yang patut dipuji dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya tim manajemen dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip Tu-

Bersambung ke Halaman 26

#### To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In a year marked by considerable challenges and unprecedented global economic uncertainty, our journey has been both challenging and rewarding. As the President Commissioner of OPMS, I am privileged to share insights into our journey through 2023, a year that has tested our resilience, adaptability, and commitment to our vision and goals.

#### Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges and appreciates the relentless efforts of the Board of Directors in steering OPMS through a tumultuous period. Despite facing significant headwinds, including a downturn in the previous year's performance, the management team has shown commendable dedication to pursuing the company's strategic objectives. Their proactive approach to

navigating the challenges has been instrumental in laying a solid foundation for recovery and growth.

Various strategic steps and business diversification have been carried out in 2023. The management team has demonstrated commendable dedication to achieving the Company's strategic objectives.

The Board of Commissioners deeply values the management team's

Continued on page 27





**Sumardi Wijaya**  
Komisaris Utama, President Commissioner



juan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) ke dalam operasi inti Perseroan. Inisiasi penggunaan energi ramah lingkungan dengan mengadopsi panel fotovoltaik dan keterlibatan kami dalam ekonomi daur ulang merupakan bukti komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan dan terbukti dalam penurunan penggunaan energi listrik yang berkurang di tahun 2023.

Pendekatan proaktif mereka dalam mengatasi tantangan telah berperan penting dalam meletakkan dasar yang kuat bagi pemulihan dan pertumbuhan Perseroan.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah bekerja sama dengan Direksi, memastikan penerapan inisiatif strategis kami secara efektif. Pengawasan terhadap bisnis utama dan diversifikasi usaha serta dalam dukungan kepada Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB).

#### **Review Prospek Usaha OPMS**

Keputusan dan inisiatif strategis manajemen pada tahun 2023 telah mempersiapkan masa depan yang menjanjikan. Tantangan terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global

dan Indonesia menjadi peluang bagi bisnis Perseroan

Dewan Komisaris sangat mendukung dengan rencana kerja dan langkah strategis di tahun 2024 yang telah disusun Direksi. Harapan Perseroan, pertumbuhan usaha dan peningkatan dalam kinerja berkelanjutan di tahun 2024 dapat dilakukan dengan tetap fokus kepada bisnis utama dan diversifikasi usaha.

#### **Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi landasan operasional kami. Dewan Komisaris merasa puas dengan kemajuan yang dicapai dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan praktik etika di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen ini tidak hanya menumbuhkan budaya integritas namun juga memperkuat kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan kami terhadap OPMS.

#### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Pada tahun 2023, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, sehingga komposisi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Sumardi Wijaya  
Komisaris Independen: Adhiguna Abdipradhana Herwindha

#### **Apresiasi**

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim manajemen, karyawan yang berdedikasi, dan mitra kerja. Kerja keras, ketahanan, dan inovasi Anda sangat penting dalam menghadapi tantangan tahun lalu. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, dukungan dan keyakinan Anda yang tiada henti terhadap visi kami memberdayakan kami untuk berupaya mencapai keunggulan dan keberlanjutan.

Selagi kami menatap masa depan, kami tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan strategis kami, memanfaatkan peluang, dan memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan kami. Kami siap untuk mencapai pertumbuhan luar biasa dan berkontribusi positif terhadap masa depan yang berkelanjutan.

Dengan penghargaan tulus,  
Surabaya, 17 April 2024

Atas nama Dewan Komisaris.



**Sumardi Wijaya**  
Komisaris Utama

commitment to integrating the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) principles into our operations. The team's proactive measures, such as the adoption of photovoltaic panels and our involvement in the recycling economy, have not only reduced our electrical energy consumption but also laid a robust foundation for the Company's recovery and growth.

Throughout the year, the Board of Commissioners has worked closely with the Board of Directors, ensuring the effective implementation of our strategic initiatives. This includes supervising the main business and business diversification, as well as supporting the Sustainability Development Goals (SDGs).

#### **Review of the OPMS Business Prospects**

Management's strategic decisions and initiatives in 2023 have prepared a promising future. Challenges to projected global and Indonesian economic growth have become the Company's business opportunities.

The Board of Commissioners strongly supports the work plan and strategic steps for 2024 that the

Board of Directors has prepared. The Company hopes that business growth and improvement in sustainable performance in 2024 can be achieved by remaining focused on the main business and diversifying.

#### **Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation**

Good corporate governance remains a cornerstone of our operations. The Board of Commissioners is pleased with the strides made in enhancing transparency, accountability, and ethical practices across all levels of the organization. This commitment not only fosters a culture of integrity but also strengthens the trust and confidence of our stakeholders in OPMS.

#### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

In 2023, the number and composition of the Board of Commissioners did not change, so the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2023 are as follows:

President Commissioner:

Sumardi Wijaya

Independent Commissioner: Adhiguna Abdipradhana Herwindha

#### **Appreciation**

On behalf of the Board of Commissioners, I extend our heartfelt gratitude to the management team, dedicated employees, and partners. Your hard work, resilience, and innovation have been pivotal in navigating the past year's challenges. To our shareholders and stakeholders, your continued support and belief in our vision empower us to strive for excellence and sustainability. As we look to the future, we remain committed to advancing our strategic goals, embracing opportunities, and delivering value to all our stakeholders. We are poised to achieve remarkable growth and contribute positively to a sustainable future.

With sincere appreciation,

Surabaya, April 17, 2024

On behalf of the  
Board of Commissioners



**Sumardi Wijaya**  
Komisaris Utama



## Profil Perusahaan Company Profile

Sejak didirikan pada tahun 2012, OPMS terus tumbuh dan menjadi salah satu pemimpin industri perdagangan besi scrap. Aktivitas daur ulang (*reduce, reuse, recycle*) Perseroan berkontribusi dalam pengurangan limbah logam di masyarakat.






Since its establishment in 2012, OPMS has continued to grow and become one of the leaders in the scrap metal trading industry. The Company's recycling activities (*reduce, reuse, recycle*) contribute to lowering metal waste in society.

Bagian ini menyajikan informasi Profil Perusahaan OPMS, yang dilengkapi dengan berbagai narasi, tabel dan grafis penunjang.

This section presents OPMS Company Profile information with supporting narratives, tables, and graphics.

## Identitas Perusahaan

### Company Identity

	<b>Nama</b> PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	<b>Name</b> PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
	<b>Status Usaha</b> Perseroan Terbatas	<b>Business Status</b> Limited Liability Company
	<b>Bidang Usaha</b> Perdagangan Besar Bahan Dasar Logam	<b>Business Line</b> In
	<b>Tanggal Pendirian</b> 5 September 2012	<b>Date of Establishment</b> September 5, 2012
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Akta No. 2 dihadapan Notaris Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September tahun 2012 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51905.AH.01. tanggal 4 Oktober tahun 2012.	<b>Legal Basis of Establishment</b> Deed No.2 drafted before Notary Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012 and was validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-51905.AH.01. dated October 4, 2012.
	<b>Pemegang Saham 31 Desember 2023</b> PT Asian Perkasa Indosteel 59,79% Sukianto Widjaja 0,21% Masyarakat 20,16% Saham Tresuri 19,84%	<b>Shareholders as of December 31, 2023</b> PT Asian Perkasa Indosteel 59.79% Sukianto Widjaja 0.21% Public 20.16% Saham Tresuri 19.84%
	<b>Modal Dasar</b> Rp240.000.000.000	<b>Authorized Capital</b> Rp240,000,000,000
	<b>Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh</b> Rp100.000.000.000	<b>Authorized and Paid-Up Capital</b> Rp100,000,000,000
	<b>Pencatatan di Bursa Efek Indonesia</b> 23 September 2019	<b>Registration at the Indonesian Stock Exchange</b> September 23, 2019
	<b>Alamat Perseroan</b> Jl. Margomulyo Permai Blok AC-10 Surabaya, Indonesia	<b>Address</b> Jl. Margomulyo Permai Blok AC-10 Surabaya, Indonesia
	<b>Situs web</b> <a href="https://www.opms.co.id">https://www.opms.co.id</a>	<b>Website</b> <a href="https://www.opms.co.id">https://www.opms.co.id</a>
	<b>Telepon</b> +62 31 749 5673	<b>Telephone</b> +62 31 749 5673
	<b>Kontak email</b> <a href="mailto:marketing@opms.co.id">marketing@opms.co.id</a>	<b>E-Mail</b> <a href="mailto:marketing@opms.co.id">marketing@opms.co.id</a>



## Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief

Perseroan berdiri berdasarkan akta No. 2 yang dibuat oleh Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September tahun 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan no. AHU 51905.AH.01. tanggal 4 Oktober tahun 2012 dengan nama PT Asian Prima Indosteel.

Dengan berkembangnya bisnis Perseroan, berubah nama menjadi PT Optima Prima Metal Sinergi, tercantum dalam Akta No. 131 yang dibuat oleh Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember tahun 2018 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan

The history of the Company was established based on deed No. 2 made by Gema Bismantak, S.H., M.Kn., September 5, 2012, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree no. AHU 51905.AH.01. October 4, 2012, under PT Asian Prima Indosteel.

PT Optima Prima Metal Sinergi changed its name as stated in Deed No. 90 made by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., December 26, 2018, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indone-

sia dalam surat keputusan no. AHU 0000173.AH.01.02. tertanggal 3 Januari tahun 2019.

Anggaran dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan akta notaris No. 83 dari Yulia, S.H., tanggal 29 April 2019 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta pembagian dividen Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan no. AHU 0023256.AH.01.02 tahun 2019 tertanggal 30 April 2019.

sia on decision letter no, dated January 3, 2019.

The Company's articles of association have been amended based on notarial deed No. 83 of Yulia, S.H., April 29, 2019, regarding the increase in authorized, issued, and paid-up capital and dividend distribution of the Company. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved the amendment by decree no. AHU 0023256. AH.01.02 of 2019, dated April 30, 2019.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2019, dengan kode saham: OPMS.

Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir di tahun 2020, berdasarkan akta notaris Hari Santoso, S.H, M.M, tanggal 05 September 2020, di pasal 9, pasal 10 dan pasal 11 sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara Elektronik.

The last amendment to the Company's articles of association was in 2022, based on the notarial deed of Hari Santoso, S.H., M.M., 21 July 21, 2022, in Article 9, Article 10, and Article 11 under POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of an Electronic General Meeting of Shareholders.

## Jejak Langkah Milestone



### 2012

#### Perintis Pioneer

Berdiri dengan nama PT Asian Prima Indosteel dengan kegiatan usaha penjualan billet (peleburan besi tua) bawah laut.

The Company was established under PT Asian Prima Indosteel with the business activities of selling underwater billets (smelting scrap metal).

### 2018

#### Sinergi Synergy

Perseroan berganti nama menjadi PT Optima Prima Metal Sinergi.

The Company changed its name to PT Optima Prima Metal Sinergi

### 2019

#### Melangkah Lebih Jauh Go Further

Pada bulan September Perseroan GO PUBLIC, dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham: OPMS.

On September 2019, the Company listed its share for trade in the Indonesian Stock Exchange. The share code is OPMS.

### 2019

#### Besi Skrap Scrap Iron

Perseroan berganti bidang usaha menjadi penjualan besi scrap yang didapat dari hasil pemotongan kapal.

In October 2019, the Company changed its line of business to selling scrap iron obtained from ship cutting.



## 2020

### Go Digital Go Digital

Perseroan mengembangkan jalur distribusi produk, melalui pasar online, melalui situs [www.optimaparts.com](http://www.optimaparts.com).

New channel distribution development through online market: [www.optimaparts.com](http://www.optimaparts.com).

## 2021

### Invesgtasi Strategis Strategic Investments

Pembangunan gudang dan kantor di lokasi strategis dekat area pemotongan kapal.

Construction of warehouse and office by the shipcutting location.

## 2022

### Melangkah Lebih Jauh Go Further

Pembelian dan Pemotongan kapal di Bali, Bitung dan Jawa Tengah. Pengiriman besi bekas di wilayah Surabaya, Gresik, Sidoarjo.

Ship purchasing and cutting in Bali, Bitung, and Central Java. Scrap iron delivery in the Surabaya, Gresik, and Sidoarjo areas.

## 2023

### Menuju Energi Hijau Towards Green Energy

Perseroan terus berupaya dalam mencapai perusahaan dengan Energi Hijau, energi yang dihasilkan tanpa mengganggu bumi.

Pada tahun 2023 yang lalu, Perseroan mulai menggunakan jendela skylight untuk pencahayaan alami ruang-ruang kerja, dan instalasi photo voltaic (solar-panel). Untuk tahap awal, Perseroan telah menerapkan pada fasilitas umum dan kantor administratif.

The Company continues to strive to be a company that uses Green Energy, energy that is produced without disturbing the earth.

In 2023, the Company began using skylight windows for natural lighting in workspaces and photovoltaic (solar-panel) installations. For the initial stage, the Company implemented it in public facilities and administrative offices.

## Visi, Misi dan Budaya Perusahaan/ Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Corporate Culture/ Sustainability Values



### Misi

# 01

Menjadi pusat perdagangan bahan baku besi dan kapal bekas berkualitas dengan akuisisi yang jujur dan kompetitif.

# 02

Menerapkan sistem Supply Chain Management dengan dukungan teknologi up to date.

# 03

Memberikan layanan optimal kepada pembeli dan penjual.

# 04

Memberi keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham

# 05

Membentuk budaya dan citra Perusahaan yang baik di dunia perdagangan besi dan kapal bekas, demi kelancaran pasokan.

### Mission

To become a trading center for quality scrap iron and used vessels with honest and competitive acquisitions.

To implement a Supply Chain Management system with up-to-date technology support.

To provide optimal service to all buyers and sellers.

To deliver the highest profits for shareholders.

Establish an excellent corporate culture and image to maintain the quality supply of scrap metal and used vessels.

Visi

**Menjadi pusat perdagangan besi dan kapal bekas yang terlengkap, terdepan, dan terpercaya di Indonesia.**

Vision

To become the Indonesia's most complete, leading, and trusted trading center for metal scraps and used ships.

**Budaya Perusahaan Corporate Culture**





## Bidang Usaha dan Produk Business Scopes and Products

### Bidang Usaha Business Scopes

Ruang lingkup dan bidang usaha Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan kegiatan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Saat ini bisnis utama Perseroan adalah melakukan penjualan besi sc-

rap yang didapatkan dari hasil pembelian dan pemotongan kapal bekas dengan bekerja sama menggunakan jasa pihak ke tiga.

Dalam melakukan pembelian kapal bekas dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan, seperti jaminan didapatkannya sertifikat penghapusan kapal yang diterbit-

kan oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama.

Perseroan telah memiliki standar operasi prosedur (SOP) serta berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku

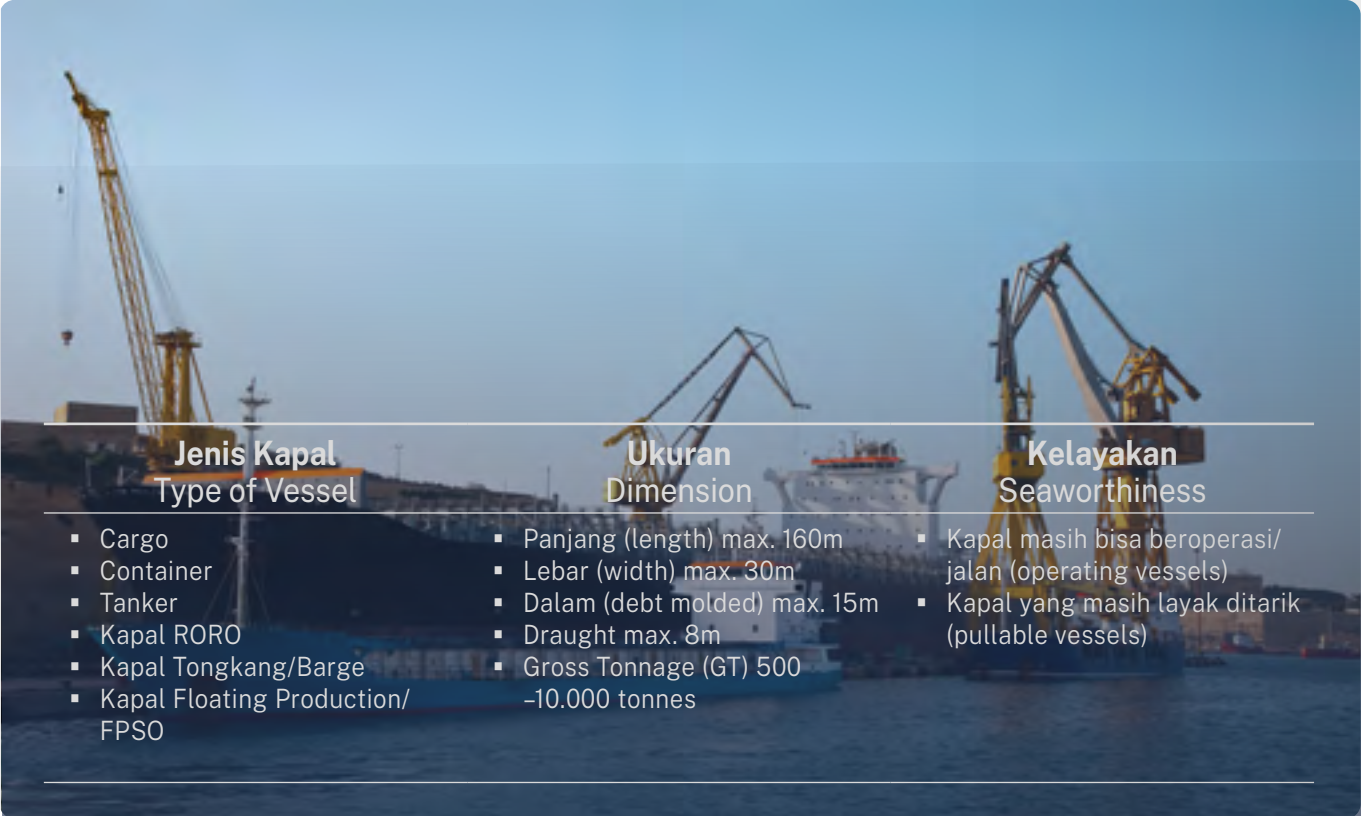
The Company conducts services, trade, construction, industry, land transportation, printing, and workshops. The scope of this business is according to the Company’s Articles of Association, Article 3 concerning “Scope of Business Activities.”

The Company is currently process-

ing and selling used ship scrap metal business, while the cutting process uses third-party services. The Company also started pioneering support businesses in 2023.

The types and tonnage of used ships processed are grouped in the table on this page. The Company operates its business using relevant standard operating procedures or manu-

als. The management developed the manuals according to applicable state rules and regulations. The purchasing used vessels documents required, including a ship write-off certificate as stipulated in the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 51 year 2002 concerning Shipping.



Jenis Kapal Type of Vessel	Ukuran Dimension	Kelayakan Seaworthiness
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cargo</li> <li>▪ Container</li> <li>▪ Tanker</li> <li>▪ Kapal RORO</li> <li>▪ Kapal Tongkang/Barge</li> <li>▪ Kapal Floating Production/ FPSO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panjang (length) max. 160m</li> <li>▪ Lebar (width) max. 30m</li> <li>▪ Dalam (debt molded) max. 15m</li> <li>▪ Draught max. 8m</li> <li>▪ Gross Tonnage (GT) 500 -10.000 tonnes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kapal masih bisa beroperasi/ jalan (operating vessels)</li> <li>▪ Kapal yang masih layak ditarik (pullable vessels)</li> </ul>

## Produk Products

Produk utama Perseroan yaitu penyedia besi bekas dengan kualitas terbaik bagi perusahaan manufaktur besi di wilayah Surabaya dengan penawaran yang kompetitif di harga, kualitas dan pengiriman yang dapat diandalkan.

The Company provides various quality reclaimed iron products that can be used as a raw material source for producing iron and steel.

Additionally, cutting used ships also produces parts that can be reused, such as ship engines (for spare parts),

Beragam produk samping dari pemotongan kapal bekas, di antaranya adalah mesin kapal (untuk suku cadang), kabel-kabel, dan peralatan lain seperti rudder dan penunjuk arah, yang dapat digunakan sebagai ornamen interior misalnya.

cables, and other equipment, such as ship rudders and compasses, that can be utilized as ornaments in an interior design, for example.

The Company is committed to providing the best service for its clients, including reliable delivery schedules

Spesifikasi produk khususnya metal skrap, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

and competitive product prices.

The Company's product specifications are as follows:

**Tabel Jenis dan Spesifikasi Produk Besi Skrap OPMS**  
OPMS' Scrap Metal Products Type and Specification Table

Besi Iron	Istilah lokal Local Names	Tebal Thickness	Ukuran Tersedia Available Sizes
PNS / HMS 1	Premium	>10 mm	<45 cm x <150 cm; >45 cm x >150 cm
PNS /HMS 1	Super A	>6 mm	<45 cm x <150 cm; >45 cm x >150 cm
HMS 2	Super B	>3mm ->5 mm	<45 cm x <90 cm; >45 cm x >90 cm
Offgrade	Super C	1mm -2mm	<45 cm x <90 cm; >45 cm x >90 cm
Cast iron	COR	<10mm; >10mm	<50 cm; >50 cm
Lain-lain (others)	Lain-lain (others)	Drum, sparepart, panel dll. Drums, panels, etc.	Bervariasi Various

Keterangan/Notes:

1. PNS: Plat and Structural
2. HMS: Heavy Melting Steel
3. Cost iron: besi cor
4. Off grade: Di luar spesifikasi



Suku cadang pasca pakai berkualitas dari kapal, tersedia di toko online kami: [www.optimaparts.com](http://www.optimaparts.com)

Quality refurbished ship parts are available through our online store: [www.optimaparts.com](http://www.optimaparts.com).

Perseroan menyediakan layanan penjualan suku cadang dan peralatan bekas berkualitas kapal melalui situs toko online [www.optimaparts.com](http://www.optimaparts.com). Melalui layanan ini, pelanggan dapat memperoleh beragam peralatan kapal seperti peralatan keamanan, mesin dan panel dengan mudah.

The Company provides sales services for shipping spare parts and equipment through the website [www.optimaparts.com](http://www.optimaparts.com). Clients can quickly obtain various ship equipment such as security equipment, engine parts, panels and gauges, through this service.



## Segmen Pelanggan Client Segments

Tiga segmen utama pelanggan Perseroan adalah: perusahaan peleburan besi, perusahaan perkapalan serta perseorangan seperti desainer interior, kolektor dan penikmat seni.

The Company's three customer segments are smelting businesses, shipping companies, and individuals such as interior designers and art enthusiasts.

Jenis   Items	Potensi Pelanggan dan Penjelasan	Prospective Clients and Description
<b>Besi Skrap.</b> Scrap Metal.	<b>Perusahaan Peleburan.</b> Pelanggan kelompok ini memanfaatkan besi skrap sebagai bahan baku peleburan besi, untuk dilebur kembali dan menjadi produk baru.	<b>Smelting Companies.</b> Customers in this group use scrap iron as raw material for smelting iron, to be melted again and become new products.
<b>Mesin-mesin Kapal.</b> Ship Engines.	<b>Perusahaan Pelayaran.</b> Pelanggan jenis ini memanfaatkan mesin-mesin ex kapal yang dibongkar (dismantled), yang kemudian diperbaiki dan diperbaharui, guna memperpanjang usia pakai mesin tersebut.	<b>Shipping Companies.</b> This type of customer utilizes dismantled ex-ship engines, which are then repaired and refurbished to extend the engine's service life.
<b>Benda Koleksi dan Bagian Kapal Lainnya.</b> Collectibles and Other Ship Parts.	<b>Perseorangan, seperti Kolektor dan Desainer.</b> Pelanggan ini menggunakan peralatan kapal yang antik dan unik seperti kompas kapal, kemudi kapal dan lampu kapal.	<b>Individuals, such as Collectors and Designers.</b> This customer uses antique and unique ship equipment such as compasses, rudders, and lights.



## Wilayah Usaha dan Operasional Business and Operational Areas

Kantor pusat dan operasional Perseroan saat ini masih di Jawa Timur, Surabaya dan Bangkalan, namun jangkauan untuk pembelian kapal bekas dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan syarat dan ketentuan yang dapat dipenuhi.

Jangkauan pembelian kapal bekas Perseroan meliputi Provinsi Bali, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah dan DKI Jakarta. Dan pada tahun 2023 telah melebarkan sayap untuk melakukan pembelian besi selain kapal bekas, seperti besi skrap gedung bertingkat.

The Company's head office and operations are still in East Java, Surabaya, and Bangkalan. However, the Company can carry out the scope for purchasing used vessels throughout Indonesia with terms and conditions that can be met.

The Company's used ship purchasing reach covers the provinces of Bali, South Sulawesi, Central Java, and DKI Jakarta. In 2023, it will expand to purchase iron other than used ships, such

Perseroan hingga saat ini menjalankan usahanya di kota Surabaya dan sekitarnya. Perseroan telah beroperasi di provinsi Jawa Timur ini sejak Perseroan didirikan beberapa tahun yang lalu.

Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan mengembangkan wilayah pengadaan kapal-kapal bekas, yang tidak hanya terbatas di wilayah Jawa Timur, namun telah meluas ke beberapa provinsi di Indonesia. Perseroan pada tahun 2022 telah melakukan pembelian kapal bekas di provinsi Bali, Bangka Belitung dan

as scrap metal from high-rise buildings.

In 2022, the Company entered into a collaboration with one of the manufacturers in the automotive industry to provide raw materials according to the Company's business products for a certain period. This collaboration is one of the Company's milestones.

The Company continues to improve its capabilities in the scrap iron industry and related industries. Shortly,

Jawa Tengah untuk selanjutnya diolah sesuai dengan cara kerja Perseroan.

Perseroan pada tahun 2022 menjalin kerjasama dengan salah satu pabrik di industri otomotif untuk menyediakan bahan baku sesuai dengan produk dari usaha Perseroan untuk jangka waktu tertentu. Kerjasama ini tentu saja menjadi salah satu tonggak pencapaian Perseroan, yang akan terus dikembangkan dari waktu ke waktu.

the Company will continue its operations in East Java and carry out its business according to the Company's Work Plan and Budget as outlined by the Shareholders.

## Keanggotaan Asosiasi Association Memberships

Perseroan belum menjadi anggota organisasi atau asosiasi yang berkaitan dengan industri yang berkaitan dengan besi skrap. Sampai akhir tahun 2023, organisasi/ asosiasi dimaksud, belum terbentuk di wilayah hukum Indonesia.

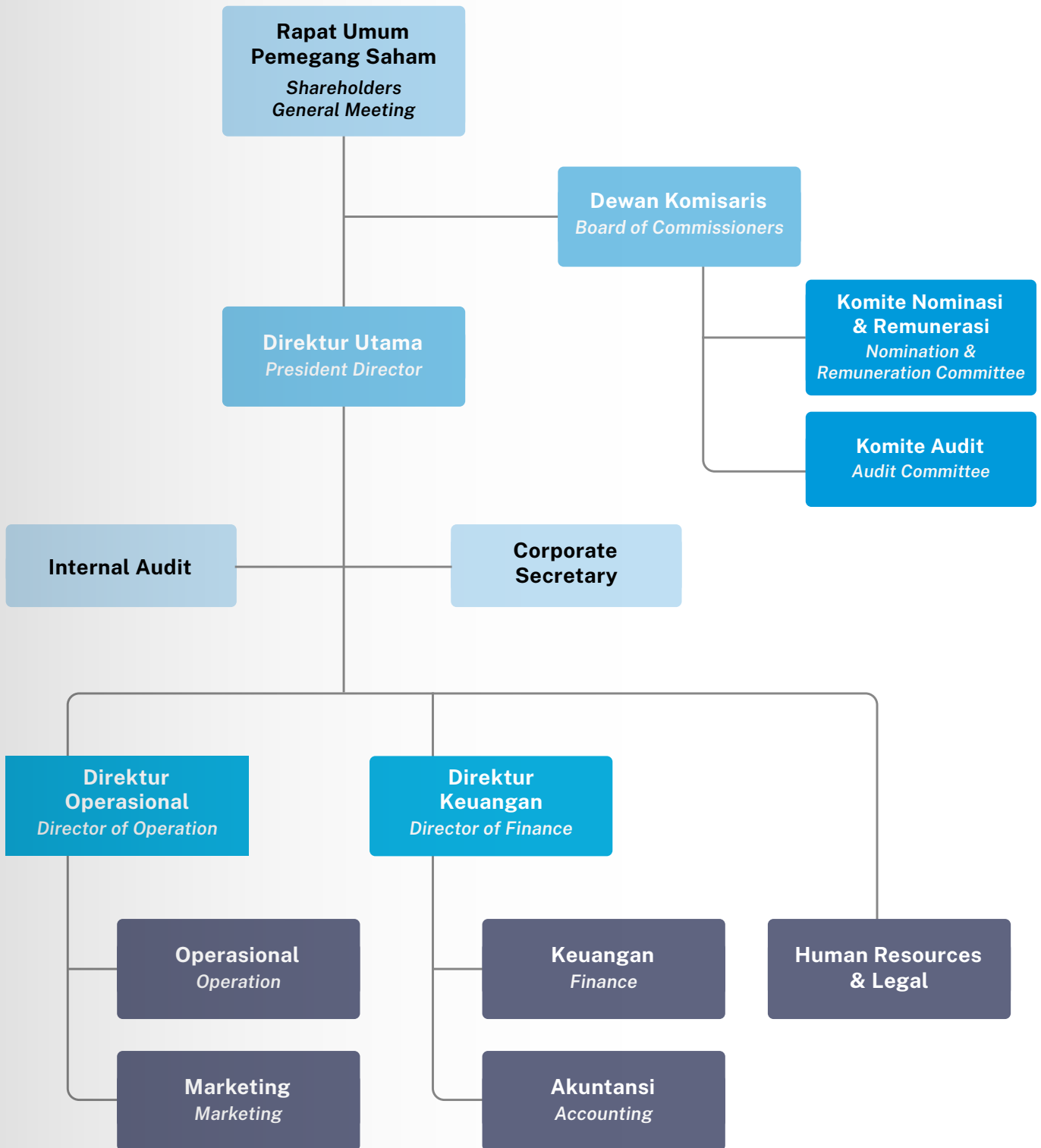
Perseroan di sisi lain, aktif berkontribusi dalam organisasi emiten dan perusahaan terdaftar (listed) Pasar Modal Indonesia di provinsi Jawa Timur. Peran aktif Perseroan di antaranya menjadi pengurus/ wakil ketua [nama resmi asosiasi ini].

The Company has not become a member of any organization or association related to scrap iron industries. Until the end of 2023, the organization/association in question had not yet been formed in Indonesian jurisdiction.

The Company, on the other hand, actively contributes to the organization of issuers and listed companies in the Indonesian Capital Market in the province of East Java. Its active role includes being an administrator/deputy chairman of [the official name of this association].

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



## Profil Direktur Utama

### The President Director's Profile

**Meilyna Widjaja** menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juli 2019 tentang penunjukan sebagai Direktur Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Selama beberapa tahun menjabat, beliau meletakkan dasar-dasar Perseroan, mengembangkan usaha-usaha dengan baik serta menginisiasi diversifikasi ke bisnis-bisnis pendukung bisnis utama OPMS.

Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di berbagai industri. Beliau mengawali karir sebagai management trainee di Agnes B. France di San Francisco, California, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Selanjutnya guna mengembangkan potensi diri dan untuk mengenal industri lain, beliau bekerja untuk IKEA of Sweden sebagai Business Developer di Jakarta (tahun 2001) dan di

industri hospitality, Royal Palms Resort di kota Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.

Pada periode tahun 2012 hingga 2019, beliau bekerja di industri pengolahan baja, PT Asian Prima Indosteel sebagai Manajer Senior dan Direktur Pemasaran.

Di sisi keilmuan, beliau memegang gelar Master of International Management, Thunderbird Graduate School of International Management yang diperoleh sejak tahun 2000; setelah sebelumnya mendapatkan gelar sarjana di bidang marketing (Bachelor of Science in Marketing) dari University of San Fransisco di tahun 1997.

Beliau berusia 47 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya. Beliau memiliki rangkap jabatan serta memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Operasional Perseroan.

**Meilyna Widjaja** serves as the President Director of the Company based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) with Notarial Deed No. 19 dated 3 July 2019 concerning appointment as the President Director of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

During her several years in office, she has laid the foundations of the Company, developed businesses well, and initiated diversification into OPMS's main business supporting businesses.

She has more than 25 years of working experience in various industries. She started her career as a management trainee at Agnes B. France in San Francisco, California, United States, in 1997.

Furthermore, to develop her poten-

tial and get to know other industries, she worked for IKEA of Sweden as a Business Developer in Jakarta (2001) and in the hospitality industry at Royal Palms Resort in Phoenix, Arizona, United States.

From 2012 to 2019, she worked in the steel processing industry at PT Asian Prima Indosteel as Senior Manager, followed by Marketing Director roles.

She holds a Master of International Management degree from Thunderbird Graduate School of International Management, which she obtained in 2000, after obtaining a Bachelor of Science in Marketing degree from the University of San Francisco in 1997.

She is 47 years old, an Indonesian citizen, and lives in Surabaya.

**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama,  
President Director







## Profil Direktur Operasional Director of Operations Profile

### Hendry

**Hendry** menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Direktur PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Beliau berusia 47 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Pendidikan beliau adalah Bachelor of Science in Finance, Arizona State University, Tempe, AZ. USA, 2000.

Pengalaman beliau pernah sebagai Inventory and Account Analyst U-Haul International Phoenix, Arizona (2000-2004), sebagai Consultant Partner in F&B Industry (2005-2010).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan namun memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama.

**Hendry** serves as Director of the Company based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notarial Deed No. 19 dated 03 July 2019 as Director of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. He is 47 years old and an Indonesian citizen living in Surabaya.

He has a Bachelor of Science in Finance from Arizona State University, Tempe, AZ. USA, 2000.

His experience has been as an Inventory and Account Analyst at U-Haul International Phoenix, Arizonan (2000-2004), and as a Consultant Partner in the F&B Industry (2005-2010).

He does not hold concurrent positions but has an affiliate relationship with the President Commissioner and President Director.



## Profil Direktur Keuangan Director of Finance Profile

### Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K.

**Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K** menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juli 2021.

Beliau berusia 47 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Pendidikan beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya tahun 2000 dan sertifikasi Brevet A, B dan C tahun 2002 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya.

Pengalaman beliau dari tahun 2000 - tahun 2019 sebagai senior accounting & tax manager di PT Asian Profile Indosteel. Pada tahun 2019, beliau bergabung di PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk sebagai Corporate Secretary dan pada tanggal 26 Juli 2021, diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

**Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K** serves as Director of the Company based on the Decision of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notarial Deed No. 17 dated July 26, 2021.

He is 47 years old and an Indonesian citizen living in Surabaya.

He received a Bachelor of Accounting from the University of Surabaya in 2000 and Brevet A, B, and C certifications from the IBMT Surabaya College of Economics in 2002.

His experience is from 2000 - 2019 as a senior accounting & tax manager at PT Asian Profile Indosteel. In 2019, he joined PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk as Corporate Secretary, and on July 26, 2021, he was appointed Director of the Company.

He does not hold concurrent positions and is not affiliated with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



**Direksi dan Dewan Komisaris**  
Board of Directors and Board of Commissioners





## Profil Komisaris Utama Profile of the President Commissioner

### **Sumardi Wijaya** Komisaris Utama President Commissioner

**Sumardi Wijaya** menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Komisaris Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Beliau berusia 78 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya. Pendidikan beliau adalah gelar dari Sekolah Guru Tionghoa, Makassar pada tahun 1964. Pengalaman beliau mendirikan UD. Gunung Baja, Surabaya (1973 - 1978) dan pernah menjadi komisaris PT Bhirawa Steel, Surabaya (2008 - 2018).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Direktur.

**Sumardi Wijaya** serves as President Commissioner of the Company based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notarial Deed No. 19 dated 03 July 2019 as President Commissioner of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

He is 78 years old and an Indonesian citizen living in Surabaya. His education was a degree from the Chinese Teachers' School, Makassar, in 1964. His experience in establishing UD. Gunung Baja, Surabaya (1973 - 1978) and was commissioner of PT Bhirawa Steel, Surabaya (2008 - 2018).

He has no concurrent positions but an affiliate relationship with the President Director, and Director.





## Profil Komisaris Independen Independent Commissioners Profile



### Adhiguna Abdipradhana Herwindha Komisaris Independen Independent Commissioner

**Adhiguna Abdipradhana Herwindha** menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) OPMS Akta Notaris No. 06 tanggal 21 Juli 2022 sebagai Komisaris Independen OPMS.

Beliau berusia 40 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya. Pendidikan beliau Magister Hukum dalam Hukum Laut dari Scandinavian Institute of Maritime Law, University of Oslo, Norway.

Beliau saat ini merupakan partner di FSP Lawyers dari tahun 2007, Jakarta. Sebelumnya beliau sebagai associate di KNS Partnership tahun 2006, dan pernah sebagai legal officer di PT Kalbe Farma, Tbk. Beliau juga memiliki izin atau sertifikasi keanggotaan profesional antara lain Kurator dan Pengurus untuk kepailitan dan PKPU (tahun 2011), Konsultan Hak dan Kekayaan Intelektual (tahun 2010), Perhimpunan Advokat Indonesia (tahun 2008) dan Mediator Bersertifikat (tahun 2007).

Beliau mempunyai rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direksi.

**Adhiguna Abdipradhana Herwindha** serves as Independent Commissioner of the Company based on the Decision of the OPMS General Meeting of Shareholders (GMS) Notarial Deed No. 06 dated 21 July 2022 as Independent Commissioner of OPMS.

He is 40 years old and an Indonesian citizen who lives in Surabaya. He has a Master of Laws in Maritime Law from the Scandinavian Institute of Maritime Law, University of Oslo, Norway.

He has been a partner at FSP Lawyers since 2007 in Jakarta. Previously, he was an associate at KNS Partnership in 2006 and a legal officer at PT Kalbe Farma, Tbk. He also has permits or professional membership certifications, including Curator and Administrator for bankruptcy and PKPU (2011), Rights and Intellectual Property Consultant (2010), Indonesian Advocates Association (2008), and Certified Mediator (2007).

He has concurrent positions and has no affiliation with the President, Commissioner, or Directors.





## Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Dalam pengelolaan SDM merupakan, Perseroan berkesinambungan

an dalam menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Perseroan pun senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan melalui sistem pengelolaan SDM yang ba-

ik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

Komposisi Karyawan Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The Company views human resources (HR) as one of the most valuable assets that supports business continuity and success. For this reason, the Company is committed to developing and retaining professional, competent, and quality employees to achieve its business goals and objectives.

The Company continuously improves HR management policies, in-

creases employee competency, maintains harmonious industrial relations with employees, and creates a conducive work environment.

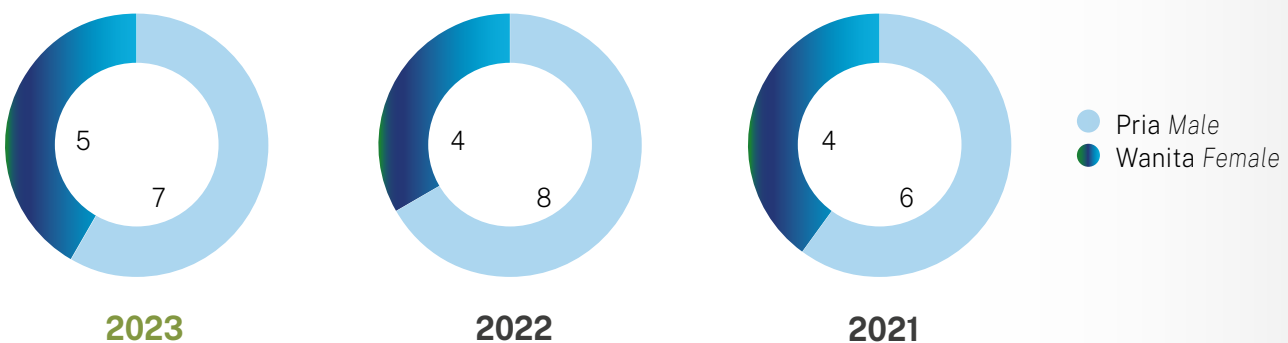
The Company also always adheres to the principles of good corporate governance in human resource development. This compliance is realized through a good and transparent HR management system, an accountable recruitment process, continuous im-

provement of HR capacity and capability, and other related matters that can create reliable, professional, dedicated, and highly integrity and loyal employees.

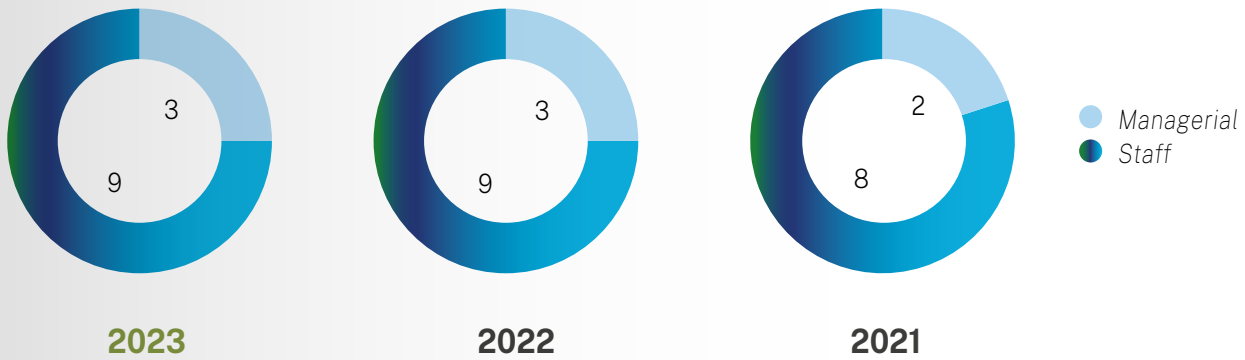
The composition of the Company's employees in the last three years is as follows.

### Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based On Gender

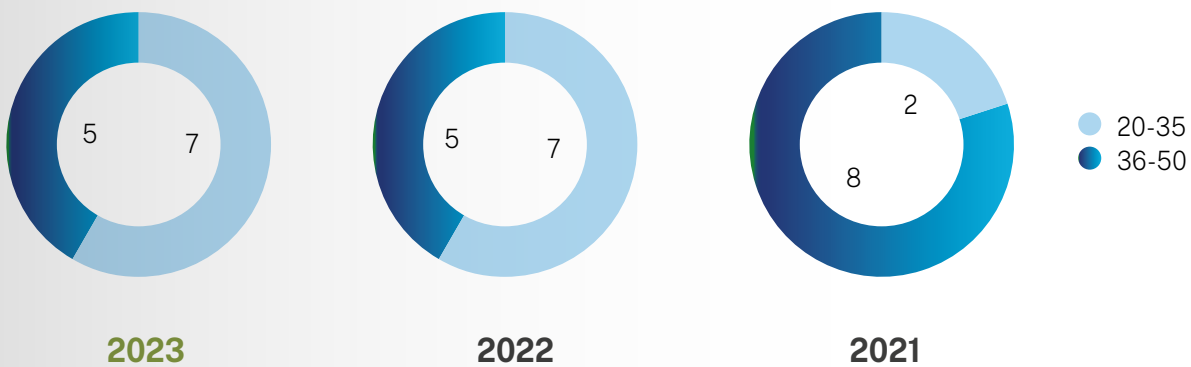


### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based On Position



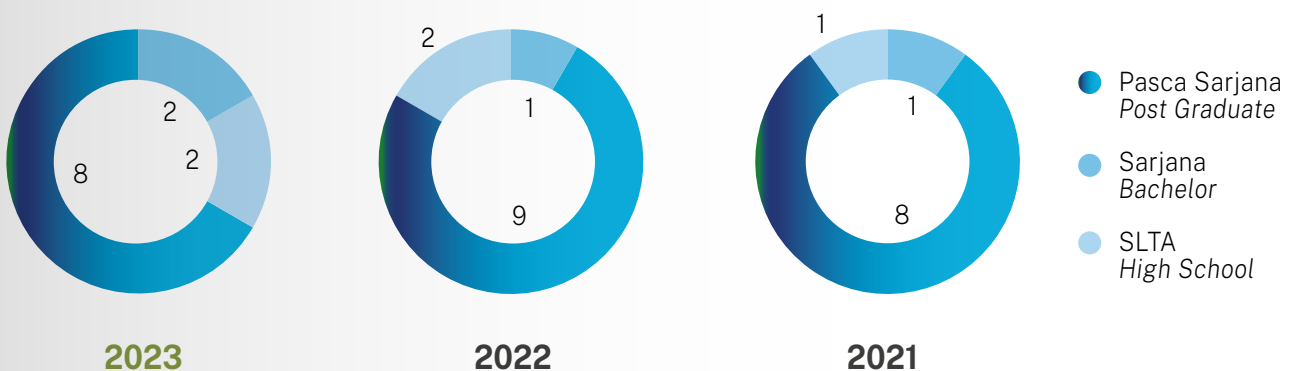
Catatan: Tidak ada karyawan non-staff. | Note: there is no non-staff employees.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (Dalam Tahun) Employee Composition Based On Age Group (In Years)



Catatan: Tidak ada karyawan berusia di bawah 20 tahun dan di atas 50 tahun.  
Note: There is no employees aged below 20 years and above 50 years old.

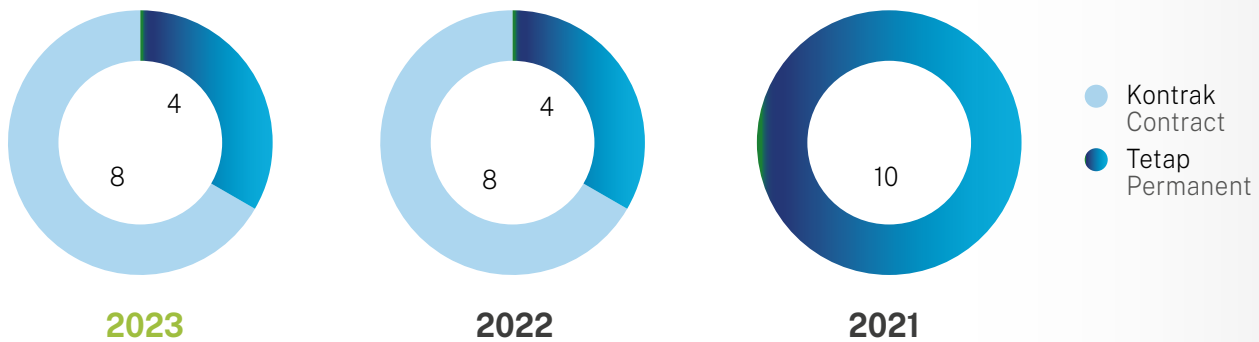
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Employee Composition Based On Length Of Education





## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

### Employee Composition Based On Employment Status



## Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan di Tahun 2023

### Board of Directors, Board of Commissioners and Employee Training/Comptency Improvement in 2023

Pelatihan dan Pengembangan yang diikuti pada tahun 2023 oleh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan diuraikan dalam tabel di bawah ini.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees attended the following training sessions in 2023, as described in the table below.

No	Tanggal Date	Judul, Penyelenggara Title, Organizer	Peserta Participant
1	10 Januari, January 10	<b>Pembaharuan Peraturan Pelaporan Perusahaan.</b> <i>Asosiasi Emiten Indonesia. Kelas Online.</i> <b>Corporate Reporting Regulation Updates.</b> Indonesian Issuers Association. Online class.	Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Staff Sekper. Commissioner, Corporate Secretary, CS Staff
2	15 April, April 15	<b>Pembaharuan Peraturan Pelaporan Perusahaan.</b> <i>Asosiasi Emiten Indonesia. Kelas Online.</i> <b>Corporate Reporting Regulation Updates.</b> Indonesian Issuers Association. Online class.	Komisaris, Direktur, Sekretaris Perusahaan, Staff Sekper. Commissioner, Director, Corporate Secretary, CS Staff
3	20 Juli, July 20	<b>Pembaharuan Peraturan Pelaporan Perusahaan.</b> <i>Asosiasi Emiten Indonesia. Kelas Offline.</i> <b>Corporate Reporting Regulation Updates.</b> Indonesian Issuers Association. Online class.	Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Staff Sekper. Commissioner, Corporate Secretary, CS Staff
4	25 Oktober, October 25	<b>Pembaharuan Peraturan Pelaporan Perusahaan.</b> <i>Asosiasi Emiten Indonesia. Kelas Offline.</i> <b>Corporate Reporting Regulation Updates.</b> Indonesian Issuers Association. Online class.	Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Staff Sekper. Commissioner, Corporate Secretary, CS Staff

## Pemegang Saham The Shareholders

### Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 Shareholders Ownership as of December 31, 2023

Komposisi susunan pemegang saham dan Permodalan Perseroan per akhir Desember tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and capital of the Company as of the end of December 2023 is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value of Rp100 per Share		
	Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Values	% Kepemilikan % Ownership
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59.790.000.000	59,79%
Sukianto Widjaja	2.100.000	210.000.000	0,21%
Masyarakat   <i>Public</i>	201.627.000	20.162.700.000	20,16%
Saham Treasuri   <i>Treasury Stocks</i>	198.373.000	19.837.300.00	19,84%
<b>Total</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name of Shareholder	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value of Rp100 per Share		
		Lembar Saham No. of Shares	Nominal Nominal Values	% Kepemilikan % Ownership
<b>Direksi   Board of Director</b>				
Meilyna Widjaja	Direktur Utama President Director	-	-	-
Hendry	Direktur Director	-	-	-
Rubbyanto Ping Hawu Handjaja K	Direktur Director	-	-	-
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>				
Sumardi Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	2.100.000	210.000.000	0,21%
Adhiguna Abdipradhana Herwindha	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

## Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing Foreign and Domestic Shareholders

Jenis Investor Investor Type	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
<b>Investor Domestik   Domestic Investors</b>			
Individu   Individual	3.230	203.291.400	20,35%
Institusi   Institution	3	796.309.000	79,63%
Jumlah   Sub-Total	3.233	999.800.200	99,98%
<b>Investor Asing   Foreign Investors</b>			
Individu   Individual	5	199.100	0,02%
Institusi   Institution	3	700	0,001%
Jumlah   Sub-Total	8	199.800	0,02%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.241</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100%</b>

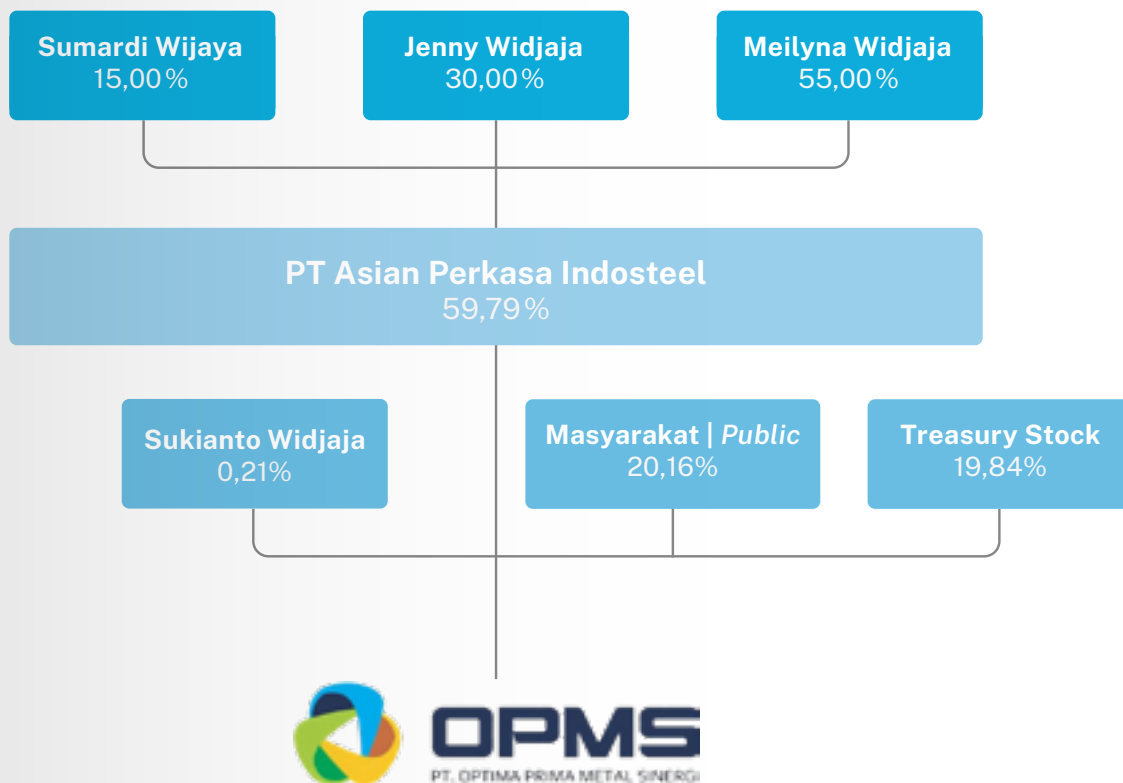


## Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

### Information of Majority and/or Controlling Shareholders

### Struktur Saham Pengendali

#### Controlling Share Structure



## Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura

### Subsidiaries, Associate Entities and Ventures

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi maupun ventura.

By end of 2023, The Company does not have any subsidiaries, associates nor venture.



## Kronologis Pencatatan Saham Public Offering Chronology

Penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dilaksanakan pada tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia dengan 400 juta Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 40% saham Perseroan. Jenis saham merupakan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap sa-

ham dengan Harga Penawaran Rp135 (seratus tiga puluh lima rupiah).

Pemberitahuan dan penerbitan pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham tertanggal 12 September 2019. Saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 23 September 2019.

Hasil bersih dana IPO yang diperoleh Perseroan adalah senilai Rp54.000.000.000 (lima puluh empat milyar) dengan dikurangi biaya penawaran umum senilai Rp 2.646.017.472 (dua milyar enam ratus empat puluh enam juta tujuh belas ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah).

The initial public offering (IPO) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk was held in 2019 on the Indonesia Stock Exchange with 400 million Ordinary Shares in the Name or 40% of the Company's shares. The types of shares are new shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share with an Offering Price

of IDR 135 (one hundred thirty-five rupiah).

Notification and issuance of effective notification from the Financial Services Authority (OJK) regarding the IPO registration statement dated September 12, 2019, and the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

The net proceeds from the IPO funds obtained by the Company were IDR 54,000,000,000 (fifty-four billion rupiah). This amount is then deducted IDR 2,646,017,472 (two billion six hundred forty-six million seventeen thousand four hundred seventy-two rupiah) for the public offering costs.

## Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Saham Perdana Shares Ownership Before and After the Initial Public Offering

Periode Period	Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering			Setelah Penawaran Umum Saham Perdana After Initial Public Offering			
	Keterangan Description	Jumlah Saham No. of Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah) Nominal Values (in Rupiah)	%	Jumlah Saham No. of Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah) Nominal Values (in Rupiah)	%
Modal Dasar Authorized Capital		2.400.000.000	240.000.000.000		2.400.000.000	240.000.000.000	
<b>Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh Authorized And Fully Issued Capital</b>							
PT Asian Perkasa Indosteel		597.900.000	597.900.000	99,65	597.900.000	59.790.000.000	59,79
Sukianto Widjaya		2.100.000	210.000.000	0,35	2.100.000	210.000.000	0,21
Masyarakat Public		-	-		400.000.000	40.000.000.000	40,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Fully Issued Capital		600.000.000	60.000.000.000	100	1.000.000.000	100.000.000.000	100
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio		1.800.000.000	180.000.000.000		1.400.000.000	140.000.000.000	

Catatan: Nilai nominal Rp100 per saham.  
Note: Nominal value of Rp100 for each share.

## Kronologis Pencatatan Obligasi dan/Efek Lainnya Listing Chronology of Bonds and Other Securities

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek lainnya.

Until the end of 2023, the Company has never issued bonds and other securities on the Indonesian Stock Exchange or other Stock Exchanges.

### Kantor Akuntan Publik Public Accountant

#### **Morhan & Rekan**

Generali Tower, 8th FL Grand Rubina Business Park At Rasuna Epicentrum, Jalan Haji R. Rasuna Said, Jakarta Selatan

### Lembaga/Profesi Penunjang Capital Market Supporting Institutions and Professionals

#### **Biro Administrasi Efek**

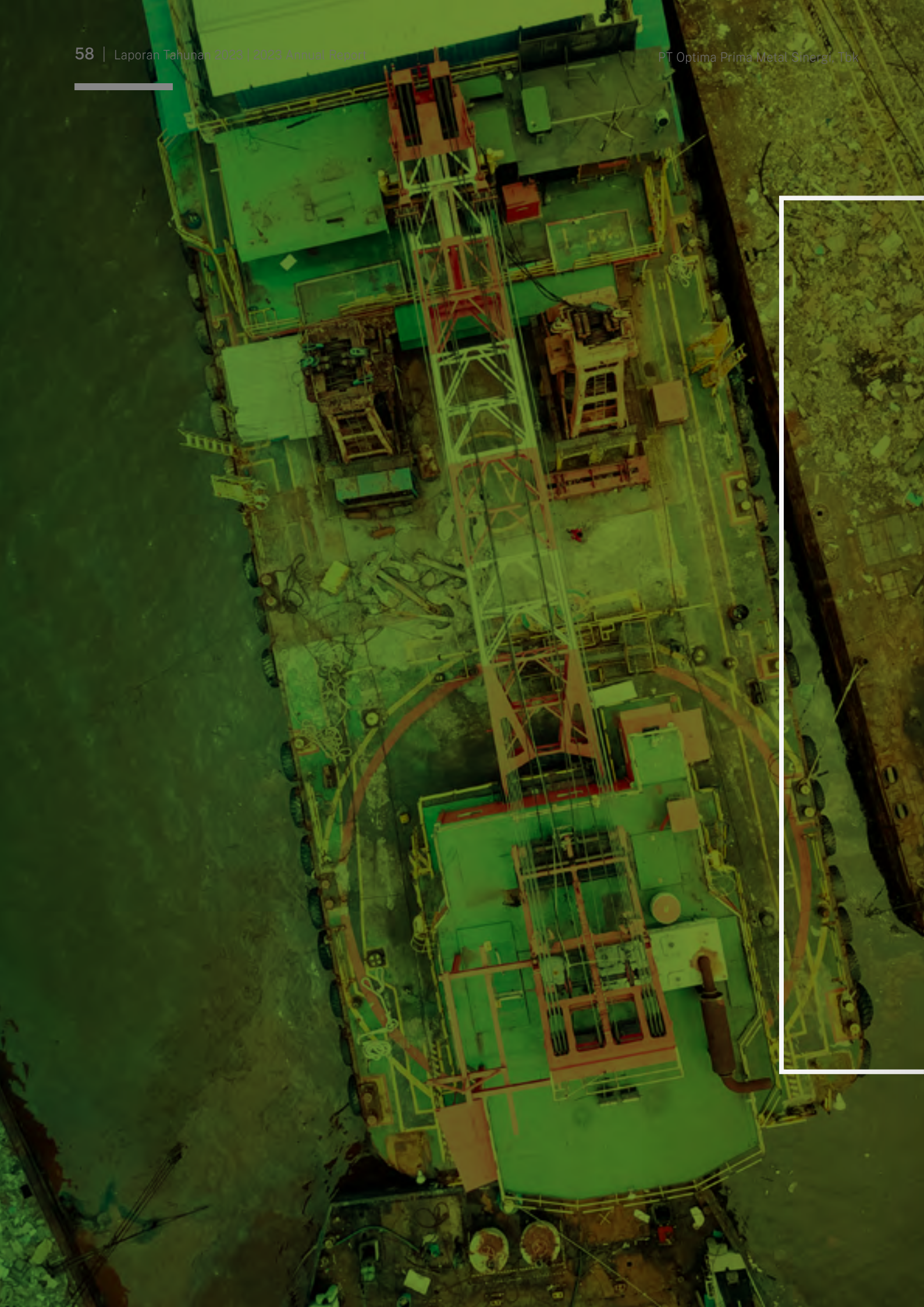
Securities Administration Office

#### **PT Sinartama Gunita**

Sinarmas Land Plaza Tower 3,  
Jl. M.H. Thamrin No.51, Menteng, Jakarta 10350







# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

**Kondisi perekonomian Indonesia dan dunia mendukung proyeksi keuangan Perseroan untuk tumbuh organik.**

Indonesian and world economic conditions support the Company's financial projections for organic growth.

Bagian ini menyajikan informasi kinerja keuangan dan operasional OPMS, dengan perbandingan kinerja dalam tiga tahun terakhir.

Presents information regarding OPMS's financial and operational performance using performance comparisons in the last three years.



## Tinjauan Umum General Overview

Pada tahun 2023, perekonomian global mengalami pemulihan dan kalibrasi ulang secara hati-hati setelah tahun-tahun penuh gejolak akibat pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik. Laju pertumbuhan dan indikator perekonomian menunjukkan tanda-tanda stabilisasi dan sedikit perbaikan di berbagai wilayah, meskipun distribusinya tidak merata di berbagai perekonomian dan sektor.

Laju pertumbuhan perekonomian dunia pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan global melambat menjadi sekitar 3,2% pada tahun 2023, turun dari perkiraan 3,4% pada tahun 2022. Perlambatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk dampak pandemi, tekanan inflasi, dan konflik yang sedang berlangsung di Ukraina yang mempengaruhi harga energi

dan rantai pasokan.

Inflasi masih menjadi kekhawatiran yang signifikan bagi banyak negara, sebagian disebabkan oleh dampak gangguan rantai pasokan yang berkepanjangan dan ketegangan geopolitik yang meningkatkan harga energi dan pangan. Bank sentral di negara-negara besar, seperti Federal Reserve di Amerika Serikat dan Bank Sentral Eropa, terus menyesuaikan kebijakan moneter, termasuk menaikkan suku bunga, untuk memerangi inflasi.

Sementara itu, secara keseluruhan, perekonomian Indonesia di tahun 2023 melewati masa pemulihan dan stabilisasi, didukung oleh kebijakan moneter yang hati-hati, langkah-langkah fiskal yang tepat sasaran, dan upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan struktural.

Pemerintah bersama Bank Indonesia mengadopsi kebijakan moneter

yang hati-hati, menjaga suku bunga relatif stabil pada kisaran 3,5% hingga 4,0%, sehingga memberikan lingkungan yang kondusif untuk peminjaman dan investasi.

Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan dan ketahanan, meskipun tingkat pertumbuhannya moderat dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan sekitar 4% hingga 5%, didorong oleh konsumsi domestik, belanja Pemerintah untuk proyek infrastruktur, dan peningkatan ekspor secara bertahap.

Meskipun terdapat kemajuan, ketidakpastian dan risiko, termasuk dinamika ekonomi global dan reformasi struktural dalam negeri, terus mempengaruhi lanskap keuangan, sehingga menyoroti perlunya kewaspadaan dan kebijakan yang adaptif.



In 2023, the global economy underwent a cautious recovery and recalibration after years of turmoil due to the COVID-19 pandemic and geopolitical tensions. The growth rate and economic indicators show signs of stabilization and slight improvement in various regions, although their distribution is uneven across different economies and sectors.

The world economy's growth rate in 2023 is lower than in 2022. According to the International Monetary Fund (IMF), global growth will slow to around 3.2% in 2023, down from the forecast of 3.4% in 2022. This slowdown is caused by various factors, including the impact of the pandemic, inflationary pressures, and the ongoing conflict in Ukraine, which affects energy prices and supply chains.

Inflation has emerged as a major concern for many nations, largely

due to prolonged supply chain disruptions and geopolitical tensions that have led to increased energy and food prices. In response, central banks in key economies, such as the Federal Reserve in the United States and the European Central Bank, have been proactive in adjusting monetary policy, including raising interest rates, to curb inflationary pressures.

Meanwhile, overall, the Indonesian economy in 2023 will go through a period of recovery and stabilization, supported by prudent monetary policy, well-targeted fiscal measures, and ongoing efforts to overcome structural challenges.

The Indonesian government, in collaboration with Bank Indonesia, has implemented a prudent monetary policy. This has involved maintaining interest rates within a relatively stable range of 3.5% to 4.0%. Such measures

have created a favorable environment for borrowing and investment, thereby contributing to the overall stability of the economy.

Indonesia's economy shows signs of recovery and resilience, although its growth rate is moderate compared to pre-pandemic levels. Gross Domestic Product (GDP) growth is estimated at around 4% to 5%, driven by domestic consumption, Government spending on infrastructure projects, and a gradual increase in exports.

Despite progress, uncertainties and risks, including global economic dynamics and domestic structural reforms, continue to influence the financial landscape, highlighting the need for vigilance and adaptive policies.



## Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha Operations and Business Segment Overview

Pada tahun 2023, industri metal scraping Indonesia menghadapi serangkaian kondisi yang beragam:

Industri metal scraping di Indonesia, seperti halnya industri metal scraping di dunia, menghadapi serangkaian tantangan pada tahun 2023. Tantangan tersebut mencakup ketidakpastian ekonomi dan tekanan biaya input, yang umum terjadi di industri ini. Selain itu, kendala peraturan dan infrastruktur menimbulkan tantangan terhadap efisiensi operasi bisnis metal scraping, sehingga menyoroti perlunya perencanaan strategis dan adaptasi.

Di tengah tantangan tersebut, sektor metal scraping di Indonesia menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan

dan ekspansi yang menjanjikan. Perkembangan perekonomian dan proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia menciptakan permintaan yang besar terhadap material logam. Selain itu, meningkatnya kesadaran lingkungan mendorong penerapan praktik-praktik berkelanjutan, termasuk daur ulang logam, sehingga semakin meningkatkan potensi pertumbuhan sektor ini.

Secara keseluruhan, meskipun industri metal scraping menghadapi tantangan pada tahun 2023, terdapat peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi, khususnya di sektor-sektor yang berfokus pada keberlanjutan dan daur ulang.

In 2023, the Indonesian metal scraping industry faced a mixed set of conditions:

The Indonesian metal scraping industry, much like its global counterparts, faced a set of challenges in 2023. These included economic uncertainties and input cost pressures, which are common in the industry. Additionally, regulatory and infrastructure constraints posed challenges to the efficient operation of metal scraping businesses, highlighting the need for strategic planning and adaptation.

Amidst the challenges, the Indonesian metal scraping sector showed promising signs of growth and expansion. The country's burgeoning econ-

omy and infrastructure development projects created a significant demand for metal materials. Moreover, the increasing environmental awareness fostered the adoption of sustainable practices, including metal recycling, further boosting the sector's potential for growth.

Overall, while the metal scraping industry faced challenges in 2023, there were opportunities for growth and expansion, particularly in sectors focusing on sustainability and recycling. In Indonesia, similar dynamics were observed, with the industry navigating challenges while capitalizing on opportunities within the domestic market.

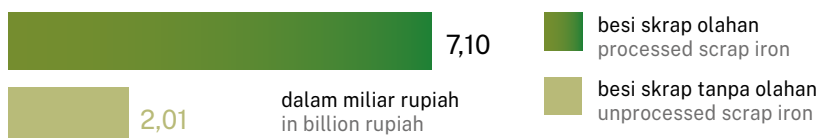
Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembelian dua kapal bekas dengan hasil pemotongan sebesar 1.290 ton. Total pemotongan tahun 2023 ini, menurun jika dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 2.790 ton.

Total penjualan bersih Perseroan di tahun 2023, sebesar Rp9,12 miliar atau menurun 44,15% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp22,51 miliar. Penjualan bersih tersebut dengan rincian untuk penjualan besi skrap olahan sebesar Rp7,10 miliar dan penjualan besi skrap tanpa olahan sebesar Rp2,01 miliar.

In 2023, the Company purchased two used vessels with a cutting yield of 1,290 tons. The total cuts in 2023 have decreased compared to 2022, amounting to 2,790 tons.

The Company's financial performance in 2023 was notably affected, with total net sales amounting to IDR 9.12 billion. This represents a 44.15% decrease compared to 2022, when net sales amounted to IDR 22.51 billion. The net sales figure includes sales of processed scrap iron amounting to IDR 7.10 billion and sales of unprocessed scrap iron amounting to IDR 2.01 billion.

### Rincian Penjualan Besi Skrap Scrap Metal Net Sales Figure



### Tonase Pemotongan Cutting Yield





## Tinjauan Keuangan Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut, mengacu kepada Laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan dalam

Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan, dengan opini laporan keuangan tersaji secara wajar dalam semua hal yang material.

Laporan tersebut ditandatangani oleh Morhan Tirtonadi, CPA pada tanggal 28 Maret 2023.

The financial review described below refers to the financial report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ending December 31, 2023, presented in this Annual Report. The finan-

cial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Partners with an opinion that the consolidated financial statements are presented fairly in all ma-

terial respects. Morhan Tirtonadi, CPA signed the report on March 28, 2023.

## Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Review

### Posisi Keuangan Financial Position

dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain  
in Rupiah (full amount), unless otherwise stated

Hal	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
Aset Lancar	Current Assets	-12,93%	24.320.300.375	27.933.476.411	48.297.702.596
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	-2,25%	64.882.106.103	66.378.942.091	45.607.036.124
<b>Total Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>-5,42%</b>	<b>89.202.406.478</b>	<b>94.312.418.502</b>	<b>93.904.738.720</b>
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	-36,07%	1.171.648.149	1.832.578.773	282.845.055
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	5,90%	614.560.212	580.301.123	409.530.529
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Liabilities</b>	<b>-25,97%</b>	<b>1.786.208.361</b>	<b>2.412.879.896</b>	<b>692.375.584</b>
Ekuitas	Equity	-4,88%	87.416.198.117	91.899.538.606	93.212.363.136
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equities	-5,42%	89.202.406.478	94.312.418.502	93.904.738.720

## Aset Assets

Total aset Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp89,2 miliar, atau mengalami penurunan 5,42% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp94,31 miliar. Komposisi aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonominya dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, antara lain dari kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka dan uang jaminan.

The Company's total assets in 2023 were recorded at IDR 89.2 billion, or a decrease of 5.42% compared to 2022's IDR 94.31 billion. The Company's assets consist of current and non-current assets.

Current assets are expected to provide economic benefits in less than one year, including cash and cash equivalents, accrued income, inventories, advances and prepaid expenses, prepaid taxes, and security deposits.

Current assets reached IDR 24.32 billion, or 27.26% of total assets, in

posisi aset lancar tahun 2023 mencapai sebesar Rp 24,32 miliar atau 27,26% dari total aset.

Pencapaian aset tersebut mengalami penurunan 12,93% jika dibandingkan tahun 2022. Penurunan aset lancar terbesar terutama di kas dan setara kas, sedangkan uang muka dan biaya dibayar dimuka mengalami peningkatan terbesar.

Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonominya dalam kurun waktu, lebih dari satu tahun yang terdiri dari uang muka dan biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset keuangan

2023. However, their achievement decreased by 12.93% compared to 2022. The largest decrease in current assets was mainly in cash and cash equivalents. At the same time, advances and prepaid expenses experienced the largest increase.

Non-current assets are assets that are expected to provide economic benefits within a period of more than one year. They consist of advances and prepaid expenses, deferred tax assets, financial assets at fair value through other comprehensive income, fixed assets—net, rights assets use—

pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset tetap—bersih, aset hak guna—bersih dan aset lain-lain.

posisi aset tidak lancar tahun 2023 mencapai sebesar Rp64,88 miliar atau 72,74% dari total aset. Pencapaian aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 2,25% jika dibandingkan tahun 2022. Penurunan aset tidak lancar terbesar terutama karena aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Sedangkan untuk pajak tangguhan dan aset tetap—bersih mengalami peningkatan.

net, and other assets.

The position of non-current assets in 2023 reached IDR 64.88 billion or 72.74% of total assets. This represents a decrease of 2.25% compared to 2022, primarily due to our strategic management of financial assets at fair value through other comprehensive income. Despite this, deferred taxes and net fixed assets experienced an increase, demonstrating our commitment to long-term growth and stability.

## Liabilitas Liabilities

Total liabilitas Perseroan tahun 2023 sebesar Rp1,79 miliar atau mengalami penurunan sebesar 25,97% jika dibandingkan tahun 2022. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang.

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban yang dapat diharapkan untuk dilunasi dalam jangka pendek

atau kurang dari satu tahun, yang terdiri dari utang retensi, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pajak.

posisi liabilitas jangka pendek di akhir tahun 2023 mencapai sebesar Rp1,17 miliar atau mengalami penurunan 36,07% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,83 miliar. Penurunan terbesar karena penurunan utang

retensi Perseroan.

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban yang penyelesaiannya melebihi satu tahun yaitu liabilitas ditiptasi atas imbalan kerja karyawan. Posisi liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2023 mencapai sebesar Rp614,56 juta atau mengalami peningkatan 5,90% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp580,30 juta.

The Company's total liabilities in 2023 were IDR 1.79 billion, a decrease of 25.97% compared to 2022. The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities.

Short-term liabilities are obligations that can be expected to be repaid in the short term or less than one year. They consist of retention debt,

other debt, accrued expenses, and tax debt.

The position of short-term liabilities at the end of 2023 reached IDR 1.17 billion, or a decrease of 36.07% compared to 2022, which was IDR 1.83 billion. The most significant decrease was due to the Company's debt retention decline.

Long-term liabilities are obligations whose settlement exceeds one year, namely liabilities estimated for employee benefits. At the end of 2023, the position of long-term liabilities reached IDR 614.56 million, an increase of 5.90% compared to 2022, when it was IDR 580.30 million.

## Ekuitas Equity

Pada tahun 2023, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp87,42 miliar atau mengalami penurunan 4,88% jika dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut dikarenakan adanya rugi bersih di tahun 2023.

In 2023, the Company's equity was recorded at IDR 87.42 billion, or a decrease of 4.88% compared to 2022. This decrease was due to a net loss in 2023.

## Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Review

**Tabel Laba (Rugi)**  
Profit (Loss) Table

dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain  
in rupiah (full amount), unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
Pendapatan	Net Sales	-59,50%	9.117.164.461	22.510.395.004	41.184.564.806
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Goods Sold	-39,78%	(10.729.120.508)	(17.815.359.160)	(37.461.492.553)
Laba (Rugi) Bruto	Gross Profit (Loss)	-134,33%	(1.611.956.047)	4.695.035.844	3.723.072.253
Beban Usaha	Total Operating Expense	-22,55%	(6.027.035.645)	(7.781.899.545)	(6.418.605.721)
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)	-147,47%	(7.638.991.692)	(3.086.863.701)	(2.695.533.468)
Pendapatan Lain- Lain	Others Income	-31,87%	1.300.396.720	1.908.636.090	1.921.928.059
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	Differed Income Tax Benefit - Tangguhan	400,07%	1.587.049.874	317.367.698	419.795.549
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	-451,95%	(4.751.545.098)	(860.859.913)	(353.809.860)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss) for The Year</b>	-241,50%	(4.483.340.489)	(1.312.824.530)	(412.948.609)
<b>Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)</b>	<b>Earnings per Share (full amount)</b>	-454,21%	(5,93)	(1,07)	(0,44)

## Penjualan Bersih Net Sales

Total penjualan bersih Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp9,12 miliar atau mengalami penurunan sebesar 59,50% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp22,51 miliar. Komposisi penjualan Perseroan terdiri dari besi scrap olahan dan besi scrap tanpa olahan.

The Company's total net sales in 2023 were IDR 9.12 billion, a decrease of 59.50% compared to 2022, which was IDR 22.51 billion. The Company's sales composition consists of processed and unprocessed scrap iron.

Penjualan besi scrap olahan di tahun 2023 sebesar Rp7,10 miliar atau mengalami penurunan sebesar 65,50% jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp20,59 miliar. Sedangkan penjualan besi tanpa olahan di tahun 2023 sebesar Rp2,01 miliar atau mengalami peningkatan

Sales of processed scrap iron in 2023 amounted to IDR 7.10 billion or decreased by 65.50% compared to 2022, which reached IDR 20.59 billion. Meanwhile, sales of unprocessed iron in 2023 amounted to IDR 2.01 billion, or an increase of 5.05% compared to 2022, reaching IDR 1.92 billion.

5,05% jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp1,92 miliar.

Setelah dikurangi dengan beban pokok penjualan sebesar Rp10,72 miliar, maka Perseroan mengalami rugi bruto sebesar Rp1,61 miliar.

After deducting the cost of goods sold, which was IDR 10.72 billion, the Company experienced a gross loss of IDR 1.61 billion.

## Beban Usaha Operating Expenses

Total beban usaha di tahun 2023 mencapai sebesar Rp6,02 miliar atau mengalami penurunan 22,55% jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp7,78 miliar.

Beban usaha terdiri dari beban penjualan serta beban administrasi dan umum. Perseroan berupaya menerapkan efisiensi biaya seiring dengan penurunan penjualan.

Total operating expenses in 2023 reached IDR 6.02 billion, a decrease of 22.55% compared to 2022 when they reached IDR 7.78 billion.

Operating expenses include sales expenses as well as administrative and general expenses. The company is trying to implement cost efficiencies in response to declining sales.

## Laba (Rugi) Bersih Profit (Loss) Net

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan keuangan dan pendapatan lain-lain sebesar Rp1,30 miliar. Dan setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan tanggungan di tahun 2023, Perseroan mengalami rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp4,75 miliar.

In 2023, the Company obtained financial and other income of IDR 1.30 billion. After deducting the 2023 deferred tax income benefit, the Company experienced a net loss of IDR 4.75 billion for the year.



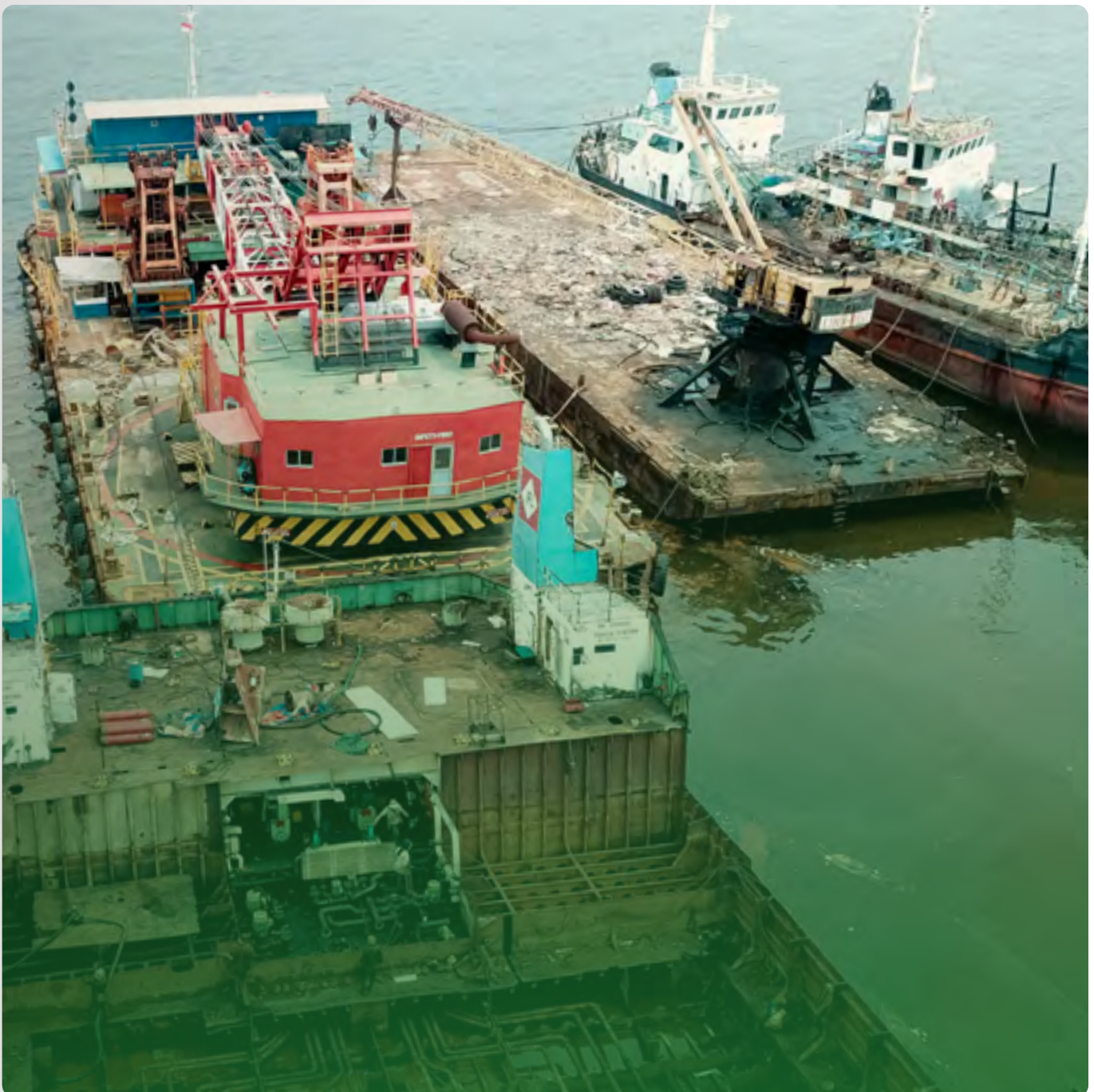
## Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Other Comprehensive Income and Total Profit (Loss) Comprehensive Income (Loss)

Jumlah penghasilan komprehensif lain Perseroan di tahun 2023 mencapai sebesar Rp268,20 juta, sehingga jumlah rugi komprehensif tahun berjalan menjadi sebesar Rp4,48 miliar.

Sedangkan pada akhir 2022, total rugi bersih mencapai Rp 1,31 miliar.

The Company's total other comprehensive income in 2023 reached IDR 268.20 million; therefore, the total comprehensive loss for the year was IDR 4.48 billion.

Meanwhile, the total comprehensive profit (loss) at the end of 2022 reached a loss of IDR 1.31 billion.



## Tinjauan Arus Kas

### Cash Flow Review

#### Tabel Arus Kas

#### Cash Flow Table

dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain  
in Rupiah (full amount), unless otherwise stated

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2023	2022	2021
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	Cash Flow from (for) Operating Activities	-5.983,78%	(10.302.292.213)	175.096.531	(2.269.622.931)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	Cash Flow from (for) Investing Activities	-107,22%	1.411.987.484	(19.552.169.472)	(23.949.547.665)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from (for) Financing Activities	-	(94.690.072)	-	(100.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-53,63%	(8.984.994.801)	(19.377.072.941)	(26.319.170.596)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	-54,24%	16.348.276.913	35.725.349.854	62.044.520.450
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents Aat End of Year	-54,96%	7.363.282.112	16.348.276.913	35.725.349.854

#### Arus Kas Operasi

#### Cash Flow From (for) Operating Activities

Pada tahun 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp10,30 juta. Seiring dengan penurunan penjualan di tahun 2023, penggunaan arus kas terbesar untuk pembayaran kas kepada pemasok.

In 2023, the cash flow used for operating activities was IDR 10.30 million. As sales decline in 2023, the most significant use of cash flow will be cash payments to suppliers.

#### Arus Kas Investasi

#### Cash Flow From (for) Investing Activities

Pada tahun 2023, OPMS memperoleh penerimaan dari arus kas aktivitas investasi sebesar Rp1,41 miliar. Penerimaan arus kas investasi dari penjualan aset keuangan, penerimaan uang jaminan dan penjualan aset tetap.

In 2023, OPMS received IDR 1.41 billion in cash flow from investment activities. The cash flow came from the sale of financial assets, the receipt of security deposits, and the sale of fixed assets.

## Arus Kas Pendanaan

### Cash Flow From (for) Financing Activities

Perseroan selama di tahun 2023 menggunakan dana internal dan tidak memperoleh atau menggunakan pendanaan lainnya untuk kegiatan operasional dan investasi.

In 2023, the cash flow used for financing activities amounted to IDR 94.69 million for the principal payment of lease liabilities.

## Rasio Keuangan Penting

### Important Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan  
Financial Ratios Table

Keterangan	Description	2023	2022	2021
<b>Rasio Likuiditas (X)</b>	<b>Liquidity Ratio (X)</b>			
Rasio Lancar	Current Ratio	20,76	15,24	170,76
Rasio Kas	Cash Ratio	6,28	8,92	126,31
<b>Rasio Solvabilitas (X)</b>	<b>Profitability Ratio (%)</b>			
Rasio Laba/Aset	Debt to Assets Ratio (DAR)	0,02	0,03	0,01
Rasio Laba/Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)	0,02	0,03	0,01
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>	<b>Profitability Ratio (%)</b>			
Rasio Laba (Rugi) Bruto terhadap Pendapatan	Gross Profit (Loss) Margin	-17,68%	20,86%	9,04%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	Net Profit (Loss) Margin	-52,12%	-3,82%	-0,86%
Rasio Laba (Rugi)/Aset	Return on Assets	-5,33%	-0,91%	-0,38%
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas	Return on Equity	-5,44%	-0,94%	-0,38%

**Rasio Likuiditas** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun.

**Rasio Solvabilitas** adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang.

**The Liquidity Ratio** shows the ability to pay liabilities that are due in less than a year.

**Solvency Ratio** is a ratio that shows the management of funding sources and the company's ability to meet its liabilities/debts.

**Rasio Profitabilitas** adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi Perusahaan dan Para Pemegang Saham.

**The Profitability Ratio** shows the company's performance in using its resources to generate profits and provide value for the Company and its Shareholders.

**Rasio Aktivitas** adalah rasio yang menunjukkan efektivitas kinerja terutama dalam mendapatkan pendapatan dan periode waktu mendapatkannya.

**The Activity Ratio** shows the effectiveness of performance, especially in generating income and the time period during which it occurs.

## Kemampuan Membayar Hutang Solvency/Debt Service Capability

Kemampuan membayar hutang dapat tercermin di dalam rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio lancar Perseroan mencapai 20,76 kali, rasio total

liabilitas terhadap total aset mencapai 0,02 kali dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas mencapai 0,02 kali. Penurunan rasio di tahun 2023 ini di-

karenakan adanya rugi bersih yang dialami Perseroan yang berdampak pada penurunan ekuitas dan aset.

The liquidity and solvency ratios can reflect the ability to pay debts. The Company's current ratio reached 20.76 times, total liabilities to total

assets reached 0.02 times, and total liabilities to equity ratio reached 0.02 times. The decrease in the ratio in 2023 was due to a net loss ex-

perienced by the Company, which reduced equity and assets.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang Account Receivables Collectibility Period

Pada tahun 2023, dengan adanya piutang usaha dengan pihak ketiga, tingkat kolektibilitas piutang men-

capai 17 hari. Perseroan dalam pengelolaan piutang, selalu memonitor tingkat piutang dan kolektibilitasnya

secara rinci berdasarkan kategori, prioritas dan umur piutang.

In 2023, with trade receivables from third parties, the collectibility of receivables reached 17 days. In man-

aging receivables, the Company always monitors the level of receivables and their collectibility in detail based

on the category, priority, and maturity of the receivables.

## Struktur Modal Capital Structure

Perseroan dalam pengelolaan struktur modal, dengan prinsip kehati-hatian dan selalu menjaga rasio liabilitas jangka pendek dan jangka panjang maupun total liabilitas terhadap total aset ataupun ekuitas. Rasio permodalan tetap dijaga sesuai de-

ngan ketentuan ataupun perjanjian Perseroan yang ada dan diselaraskan dengan pertumbuhan usaha.

Pada tahun 2023, rasio total liabilitas terhadap ekuitas mencapai 0,02 kali atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar

0,03 kali. Sedangkan untuk rasio total liabilitas terhadap aset di tahun 2023 mencapai 0,02 kali atau mengalami penurunan sedikit jika dibandingkan tahun 2022 mencapai sebesar 0,03 kali.

The Company manages its capital structure with the principle of prudence. It always maintains the ratio of short-term and long-term liabilities and total liabilities to total assets or equity. Capital ratios are maintained under existing Company provisions

or agreements and are aligned with business growth.

In 2023, the ratio of total liabilities to equity improved significantly, reaching 0.02 times, a decrease from 2022's 0.03 times. Similarly, the ratio of total liabilities to assets in 2023

showed a positive trend, reaching 0.02 times, a slight decrease from 2022's 0.03 times. These figures reflect our commitment to maintaining a healthy financial position and should inspire confidence in our investors.



## Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

### Ikatan yang Material untuk Barang Modal Material Commitment Related for Capital Goods

Sepanjang tahun 2023, tidak ada terdapat ikatan yang material yang dilakukan dengan pihak ketiga untuk investasi barang modal Perseroan. Da-

lam melakukan investasi barang modal, dilakukan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan secara keseluruhan.

Throughout 2023, no material ties were made with third parties for investment in Company capital goods.

Investing in capital goods supports the Company's overall operational activities.

### Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp3,63 miliar. Pertumbuhan aset tetap terutama untuk bangunan dan

peralatan pabrik sebesar Rp3,35 miliar dan sisanya untuk peralatan kantor dan kendaraan operasional.

Dalam tahun 2022, Perseroan telah penambahan untuk aset tetap dengan total sebesar Rp 31,07 miliar. Penambahan aset tetap terutama ba-

ngunan sebesar Rp 30,77 miliar dan sisanya adalah untuk peralatan pabrik dan kendaraan.

## Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After the Accountant's Report Date

Peristiwa dan Informasi material setelah tanggal laporan akuntan disajikan dalam laporan keuangan audited Perseroan pada catatan 28 (dua puluh delapan) halaman 41 (empat puluh satu).

Material events and information after the date of the accountant's report are presented in the Company's audited financial report on note 28 page 41.

## Prospek Usaha Business Prospects

### Realisasi Target Pada Tahun 2023 2023 Realization to Target

Dalam realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023, mengalami rugi bersih sebesar Rp4,75 miliar dikarenakan proyeksi dalam penjualan bersih diluar ekspektasi Perseroan. Namun untuk strategi dan program kerja yang dilakukan Perseroan, telah sesuai dengan yang apa yang direncanakan.

The Company's financial performance in 2023 was realized, and it experienced a net loss of IDR 4.75 billion due to projections in net sales that were beyond its expectations. However, the company's strategies and work programs follow what was planned.

### Proyeksi Tahun 2024 Our Projection for 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tetap optimis dalam meningkatkan kinerjanya. Perseroan tetap fokus kepada bisnis utama dan melakukan diversifikasi usaha salah satunya dengan penyewaan alat berat.

Strategi Perseroan telah ditetapkan dengan menangkap momentum sebanyak mungkin jika ada supply kapal bekas dan memanfaatkan dengan

eksekusi yang tepat. Dengan begitu, Perseroan yakin akan pertumbuhan dalam industri besi bekas yang dinamis dengan peluang yang sangat prospektif.

Perseroan telah mencanangkan rencana kerja yang matang dan lebih baik untuk tahun 2024, sehingga proyeksi untuk kinerja keuangan diharapkan lebih baik dari tahun 2023.

In 2024, the Company remains optimistic about improving its performance. It remains focused on its main business and diversifying its business, one of which is heavy equipment rental.

The Company's strategy has been determined by capturing as much momentum as possible if there is a supply of used vessels and utilizing it with proper execution. In this way,

the Company is confident of growth in the dynamic scrap metal industry with very prospective opportunities.

The Company has rolled out a comprehensive and enhanced work plan for 2024, which is expected to yield better financial performance than 2023. This demonstrates the Company's dedication to continuous improvement and growth.

## Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Dalam bisnis Perseroan, aspek pemasaran dilakukan dengan pendekatan kepada perusahaan dan konsumen retail. Perseroan juga melakukan program pemasaran dengan iklan.

Perseroan juga telah memiliki kantor cabang di Batam, dengan tujuan untuk lebih dekat dengan supply ka-

The Company's marketing involves approaching companies and retail consumers and conducting marketing programs with advertisements.

The Company also has a branch office in Batam, which aims to be closer to the supply of used ships. Mean-

pal bekas. Sedangkan website dan wa center bertujuan untuk mempermudah berkomunikasi dengan pembeli. Perseroan juga tetap menjaga kualitas kualitas dan mutu besi bekas dengan harga yang kompetitif serta disampaikan kepada pelanggan dengan tepat waktu.

while, the website and WA center aim to make it easier to communicate with buyers. The Company also continues to maintain the quality of scrap metal at competitive prices and deliver it to customers on time.

## Dividen Dividend

Perseroan telah mempunyai kebijakan dividen yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam anggaran dasar Perseroan, dividen dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan Perusahaan berdasarkan Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company's dividend policy is in accordance with applicable laws and regulations. According to the Company's articles of association, dividends can be paid according to the Company's capabilities based on the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023, di salah satu agenda, telah mendapatkan persetujuan untuk penetapan rugi bersih Perseroan yang dibukukan dan tidak ada dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham.

Based on the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) results, one agenda item has been approved to determine the Company's recorded net loss, and no dividends be distributed to Shareholders.

## Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Use Initial Public Offering Proceed

Realisasi dana penggunaan dana penawaran umum telah dilaksanakan dan sesuai dengan informasi yang disampaikan dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022.

The Company has realized the use of public offering funds and is following the information presented in the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) minutes.

## Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan

### Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

#### Kebijakan Transaksi Material Material Transaction Policy

Transaksi material yang dilakukan Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berwenang serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara la-

in dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Perseroan telah melaksanakan kebijakan transaksi material ini sejak Perseroan didirikan.

In carrying out material transactions, the Company must comply with its Articles of Association, be carried out by authorized parties, and be in accordance with generally accepted business practices. The Company

carries out this practice, among other things, by complying with the arm's length principle.

The Company has implemented this material transaction policy since its establishment.

#### Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

##### Investment Transactions, Expansion, Divestment, Business Merger, Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2023, the Company did not carry out material transactions in the form of investment (other than investment in capital goods), expansion, divestment, merger, business consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.



## Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk transaksi keuangan dengan pihak yang berelasi dan berbenturan kepentingan diungkapkan

The Company's financial reports are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial transactions with related parties and conflicts of interest are disclosed in the Compa-

ny's Financial Report, which applies PSAK no.7 (Revisi 2010) yaitu "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo dari pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan-

ny's Financial Report, which applies PSAK no. 7 (Revised 2010), namely "Disclosure of Related Parties," which requires disclosure of relationships, transactions, and balances from related parties, including commitments,

an keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

in financial reports. Transactions with related parties are carried out based on terms both parties agree.

## Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

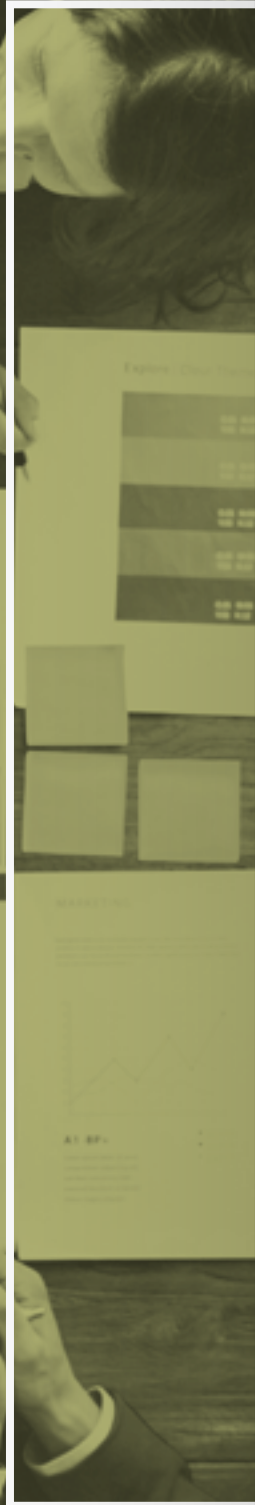
Pada tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there were no changes to laws and regulations that significantly impacted the Company.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

Perubahan kebijakan Akuntansi Perseroan di tahun 2023, dapat dilihat dalam Laporan Keuangan (Audited) di catatan dua halaman sembilan, yaitu Penerapan Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Changes to the Company's Accounting policy in 2023 can be seen in the Financial Report (Audited) on note two on page nine, namely the Implementation of Amendments to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)



## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

**Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, membangun kepercayaan investor, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.**

Consistent application of sound corporate governance principles builds investor trust and creates added value for all stakeholders.

Bagian ini menyajikan informasi Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan OPMS, sesuai dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk mencapai visi Perseoran yang telah ditetapkan.

This section presents information on the corporate governance carried out by OPMS, using the principles of good corporate governance to achieve the company's stated vision.

## Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### Principles of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik tercermin dari pengungkapan informasi kinerja Perseroan yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional. Perseroan meyakini, dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, dapat membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Lima prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik yaitu:

1. **Transparansi:** Memastikan bahwa semua hal yang material tentang perusahaan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur governance dan kepemilikan.

Good corporate governance principles are implemented to disclose company performance information that meets stakeholder expectations. The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance in all business and operational activities. The Company believes that consistently implementing good corporate governance principles can build investor trust and create added value for all stakeholders. The five principles of implementing good corporate governance are:

1. **Transparency:** Ensuring that all material matters about the Company, including financial position and performance, governance, and ownership structure, are disclosed accurately and in a timely manner.

2. **Akuntabilitas:** Memastikan bahwa perusahaan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi perusahaan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran dibawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perusahaan dan para Pemegang Saham.

3. **Pertanggungjawaban:** Memastikan Perusahaan memenuhi peran dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha Perusahaan.

2. **Accountability:** Ensuring that the Company has a strategic business plan to carry out the mission and achieve the Company's vision, effective monitoring by the Board of Directors to the lower levels of the implementation of the strategic business plan, adequate supervision of the Board of Commissioners regarding management activities by the Board of Directors, as well as accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Company and Shareholders.

3. **Accountability:** Ensure that the Company fulfills its roles and responsibilities to Shareholders and other stakeholders as regulated in statutory provisions and regulations and encourages the creation of a business

4. **Independensi:** Memastikan Perusahaan dikelola secara independen, dimana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran dibawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya.

5. **Kesetaraan dan Kewajaran:** Memastikan perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan Perusahaan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara.

environment conducive to the Company's sustainability.

4. **Independence:** Ensure that the Company is managed independently, with the Board of Directors, Board of Commissioners, and all lower levels not dominating each other and unable to be intervened by any party that could affect its objectivity and professionalism.

5. **Equality and Fairness:** Ensure the protection of shareholder rights and equal treatment of all shareholders, including minority and foreign shareholders. All shareholders who have lost their rights must have the opportunity to regain them. This principle also requires the Company to treat other stakeholders fairly and equally.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Structure of The Good Corporate Governance

Struktur tata kelola yang perusahaan yang baik mengacu kepada Undang-undang Perseroan Terbatas (PT) No.40 tahun 2007, yang mengatur organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pelaksana pengelola perusahaan. Ketiga komponen ter-

A good corporate governance structure refers to the Limited Liability Company (PT) Law No. 40 of 2007, which regulates the Company's organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as supervisor, and the Board of Directors as executor of company management. These three compo-

sebut merupakan organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan.

Organ utama Perusahaan dibantu organ pendukung yang dibentuk dengan tujuan untuk memperkuat fungsi organ utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara

nents are the main organs that determine and control the implementation of good governance in the Company.

The Company's main organs and supporting organs strengthen the functions of the main organs in carrying out their duties and responsibilities. These supporting organs include

lain Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Kerja sama antara organ utama dengan organ pendukung akan dilandasi dengan kebijakan dan pedoman sebagai panduan tugas dan tanggung jawab untuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

the Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary. Policies and guidelines underlie the cooperative relationship between main organs and supporting organs in implementing the principles of good corporate governance.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memegang wewenang untuk membuat apapun keputusan yang diperlukan dalam memastikan jalannya pengelo-

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure. The GMS has the authority to make any decisions necessary to ensure that business management remains

laan usaha tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perundangan, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah

in line with the stated objectives.

By statutory regulations, the Company holds one Annual GMS no later than 6 (six) months after the financial year ends. If necessary, the Company has an Extraordinary GMS outside the

tahun buku berakhir. Apabila diperlukan, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di luar RUPS Tahunan, dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Annual GMS, following the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2023 The Convened of AGMS for Year 2023 and Its Realization

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2023. Berikut informasi mengenai pelaksanaan RUPS tersebut:

The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2023. The following is information regarding the implementation of the GMS:

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023 The Convened of AGMS for Year 2023 and Its Realization

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023, telah dilaksanakan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Hari Jumat, tanggal 23 Juni 2023; bertempat di Kantor Perseroan Cabang Madura, Jl. Raya Suramadu No. 1 Bangkalan Madura, Jawa Timur

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023, on Friday, June 23, 2023, at the Company's Madura Branch Office, Jl. Raya Suramadu No. 1 Bangkalan Madura, East Java.

All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 600.114.400 lembar saham yang merupakan 74,86% dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang telah dikelu-

Shareholders or their proxies representing 600,114,400 shares, which is 74.86% of the 1,000,000,000 (one billion) shares issued by the Company, attended the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The decision-making mechanism includes opportunities for questions

arkan Perseroan.

Dari seluruh mata acara telah diadakan kesempatan tanya jawab dan mekanisme pengambilan keputusan dengan hasil pemungutan suara yaitu setuju 100% dan tidak setuju 0% dan abstain 0%.

and answers and voting, with results of 100% agreeing, 0% disagreeing, and 0% abstaining.

## Mata Acara dan Keputusan RUPST

### Agenda and AGMS Resolutions

#### Mata Acara 1

Penyampaian dan Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang memuat Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 1

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik MORHAN & REKAN dengan Laporan Nomor: 00057/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 (dua puluh sembilan Maret dua ribu dua puluh tiga) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (Acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2022.

#### Mata Acara 2

Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 2

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

#### Agenda 1

Submission and Approval of the Company's Annual Report, Directors' Accountability Report, and Board of Commissioners' Supervision Report, including ratification of the Financial Report containing the Company's Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the financial year ending 12-31-2022 (December thirty-first, two thousand and twenty-two), as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out in the financial year ending 31-12-2022 (December thirty-first two thousand and two twenty-two).

#### AGMS Decision 1

Accept and approve the Annual Report regarding the Company's business activities for the 2022 financial year (two thousand and twenty-two), including Ratification of the Financial Report for the 2022 Financial Year, which has been audited by Public Accountant MORHAN & REKAN with Report Number: 00057/2.0961/AU. 1/05/0628-3/1/III/2023 dated 29 March 2023, with an opinion of "Unqualified" and thereby freeing members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility (Acquit et de charge) for management and supervision actions carried out they have carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the 2022 financial year.

#### Agenda 2

GMS will determine salaries/honorarium/other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 (two thousand twenty-three) financial year.

#### AGMS Decision 2

This act grants the Board of Commissioners the power to determine the salaries/honorarium/other benefits of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2023 (two thousand twenty-three).

## Mata Acara dan Keputusan RUPST (lanjutan) Agenda and AGMS Resolutions (continued)

### Mata Acara 3

Penetapan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait.

### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 3

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu Komite Audit mereview untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal dan telah memperoleh sertifikasi Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk Tahun Buku tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

### Agenda 3

GMS has determined a Public Accountant to examine the Company's Financial Report for the 2023 financial year. It is also granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the relevant Public Accountant.

### AGMS Decision 3

Grant authority to the Board of Commissioners, which will be assisted by the Audit Committee in reviewing, to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2023 (two thousand and twenty-three) financial year, provided that the Public Accountant has been registered with the Capital Market and has obtained Auditing Accountant certification (CPA) from the Indonesian Accountants Association (IAI) and the authority to determine the honorarium for Public Accountants for the 2023 Financial Year (two thousand and twenty-three).

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 The Convened of EGMS for Year 2023 and Its Realization

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023, telah dilaksanakan Perseroan pada hari Jumat 23 Juni 2023; bertempat di Kantor Perseroan Cabang Madura, Jl. Raya Suramadu No. 1 Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

Rapat Umum Pemegang Saham

Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 600.114.400 lembar saham yang merupakan 74,86% dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dari seluruh mata acara telah diadakan kesempatan tanya jawab dan mekanisme pengambilan keputusan dengan hasil pemungutan suara yaitu setuju 100% dan tidak setuju 0% dan abstain 0%.

The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held by the Company on Friday, June 23rd, 2023, at the Company's Madura Branch Office, Jl. Raya Suramadu No. 1 Bangkalan, Madura, East Java.

The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was

attended by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders and/or their proxies representing 600,114,400 shares, which is 74.86% of the 1,000,000,000 (one billion) shares issued by the Company.

For all agenda items, there was

an opportunity for questions and answers and a decision-making mechanism, with the voting results being 100% agreed, 0% disagreed, and 0% abstained.



## Mata Acara dan Keputusan RUPSLB

### Agenda and EGMS Resolutions

#### Mata Acara 1

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Penyesuaian kegiatan usaha (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (BKLI) dari KBLI tahun 2015 (dua ribu lima belas) ke KBLI tahun 2020 (dua ribu dua puluh) yaitu yang semula KBLI 46697 menjadi 46696.

#### Keputusan RUPSLB Untuk Mata Acara 1

Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Penyesuaian kegiatan usaha (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (BKLI) dari KBLI tahun 2015 (dua ribu lima belas) ke KBLI tahun 2020 (dua ribu dua puluh) yaitu yang semula KBLI 46697 menjadi 46696.

#### Mata Acara 2

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Penambahan kegiatan usaha KBLI 38301 (Pemulihan Material Barang Logam) dan KBLI 77399 (Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya (YTDL) serta Penambahan Studi Kelayakan Dalam Rangka Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

#### Keputusan RUPSLB Untuk Mata Acara 2

Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Penambahan kegiatan usaha KBLI 38301 (Pemulihan Material Barang Logam) dan KBLI 77399 (Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya (YTDL) serta Penambahan Studi Kelayakan Dalam Rangka Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

#### Agenda 1

The GMS discussed changes to Article 3 of the Company's Articles of Association and adjustments to business activities (standard classification of business fields (BKLI) from 2015 KBLI (two thousand and fifteen) to 2020 (two thousand and twenty) KBLI, namely from KBLI 46697 to 46696.

#### EGMS Decision 1

The GMS approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, adjusting business activities (standard classification of business fields (BKLI) from KBLI 2015 (two thousand and fifteen) to KBLI 2020 (two thousand and twenty), namely from KBLI 46697 to 46696.

#### Agenda 2

Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, the addition of business activities KBLI 38301 (Metal Material Recovery) and KBLI 77399 (Rental and Leasing Activities without Option Rights for Machines, Equipment and Other Tangible Goods (YTDL)), and the addition of a Feasibility Study in the Context of Additional Activities Company Business.

#### EGMS Decision 2

Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, the addition of business activities KBLI 38301 (Metal Material Recovery) and KBLI 77399 (Rental and Leasing Activities without Option Rights for Machines, Equipment and Other Tangible Goods (YTDL)), and the addition of a Feasibility Study in the Context of Additional Activities Company Business.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2022

### The Convened of AGMS for Year 2022 and Its Realization

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2022. Berikut informasi mengenai pelaksanaan RUPS tersebut:

The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022. The following is information regarding the implementation of the GMS:

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022 The Convened of AGMS for Year 2022 and Its Realization

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022, telah dilaksanakan Perseroan pada hari Senin, 21 Juli 2022, bertempat di Harris Hotel & Conventions - Jl. Mayjen HR Muhammad No. 2A, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022 diha-

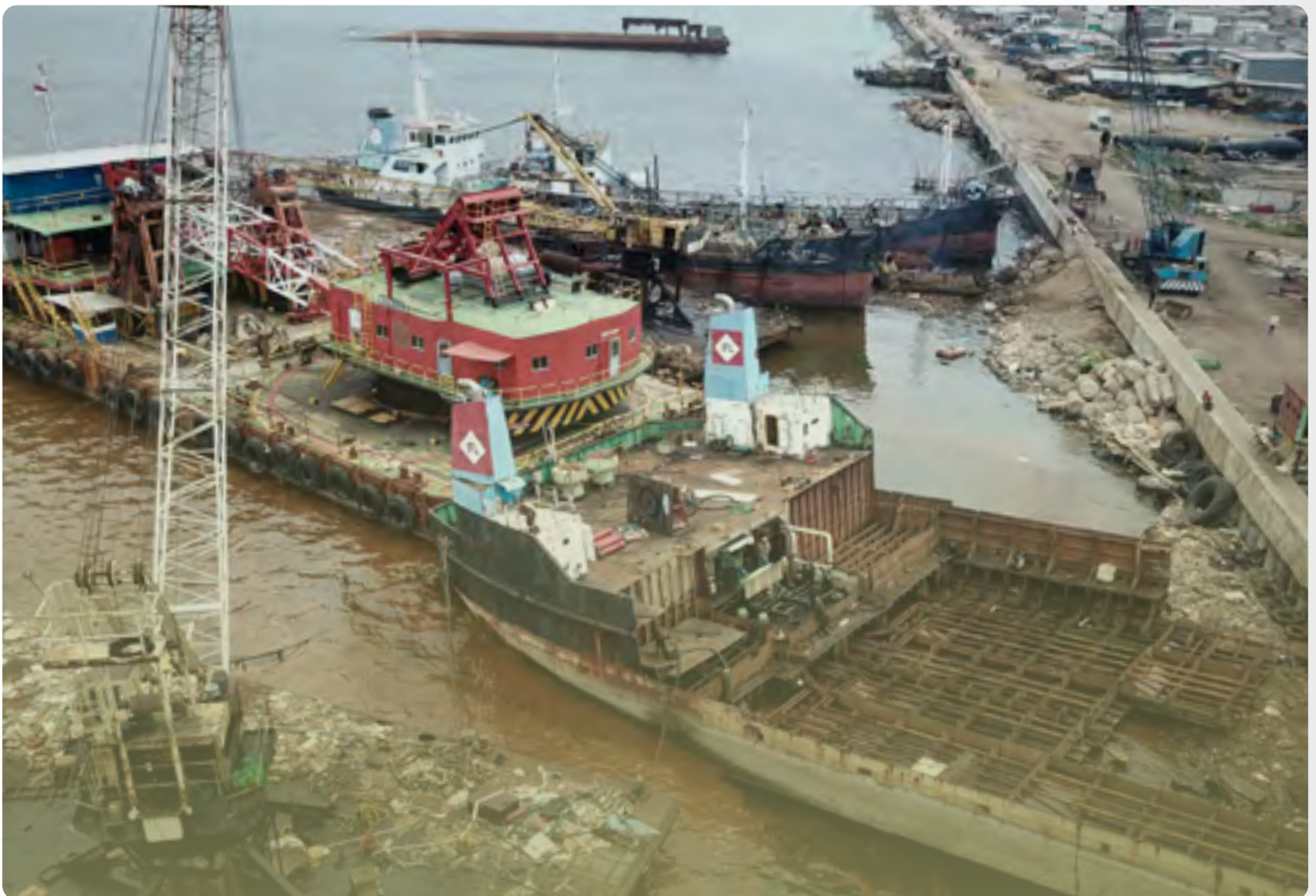
diri oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 798.382.500 lembar saham yang merupakan 79,84% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan Perseroan.

The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held by the Company on Monday, July 21, 2022, at Harris Hotel & Conventions - Jl. Major General HR Muhammad No. 2A, Surabaya.

All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders and/or their proxies, representing 798,382,500 shares, which is 79.84% of all shares issued and placed by the Company, attended the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Dari seluruh mata acara telah diadakan kesempatan tanya jawab dan mekanisme pengambilan keputusan dengan hasil pemungutan suara yaitu setuju 99,99% dan tidak setuju 0,01% dan abstain 0%.

For all agenda items, there was an opportunity for questions and answers and a decision-making mechanism with voting results: 99.99% agreed, 0.01% disagreed, and 0% abstained.



## Mata Acara dan Keputusan RUPST

### Agenda and AGMS Resolutions

#### Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Komisaris 2021, dan Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan 2021.

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 1

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2021, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik MORHAN & REKAN dengan Laporan No: 00083/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (Acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2021.

#### Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 2

Perseroan telah membukukan rugi bersih tahun buku 2021 sebesar Rp. 353.809.860,- (Tiga ratus lima puluh tiga juta delapan ratus sembilan ribu delapan ratus enam puluh rupiah). Maka diusulkan untuk Tidak Membagi Dividen.

#### Mata Acara 3

Penetapan gaji/ honorarium/ tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 3

Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/ honorarium/ tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

#### Agenda 1

Approval of the 2021 Annual Report of the Directors and Commissioners and the Company's 2021 Financial Report.

#### AGMS Decision 1

Accepted and approved the Annual Report regarding the Company's business activities for the 2021 financial year, including Ratification of the Financial Report for the 2021 Financial Year, which has been audited by MORHAN & REKAN Public Accountants with Report No: 00083/2.0961/AU.1/05/0628-2/ 1/IV/2022 dated 25 April 2022 with the opinion "Unqualified" and thereby exempting members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2021 financial year, throughout their actions are listed in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the 2021 financial year.

#### Agenda 2

Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Financial Year.

#### AGMS Decision 2

The company posted a net loss of IDR 353,809,860 for the 2021 financial year (three hundred fifty-three million eight hundred nine thousand eight hundred and sixty rupiah). Therefore, it is proposed that dividends not be distributed.

#### Agenda 3

Determination of salaries/honorarium/other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Financial Year.

#### AGMS Decision 3

It was approved granting the Board of Commissioners the power to determine the salaries/honorarium/other allowances of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 financial year.



## Mata Acara dan Keputusan RUPST (lanjutan)

### Agenda and AGMS Resolutions (continued)

#### Mata Acara 4

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 4

Oleh karena hingga saat ini belum ada pilihan untuk dapat menunjuk Akuntan Publik, sesuai POJK 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 pada pasal 59 ayat 3, Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu Komite Audit mereview untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

#### Mata Acara 5

Laporan Pertanggungjawaban Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 5

Menyetujui Dana Hasil Penawaran Umum (IPO).

#### Mata Acara 6

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

#### Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 5

Menyetujui pengunduran diri Bapak Kentarto sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengusulkan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Kentarto sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Adhiguna Abdhipradhana Herwindha sebagai Komisaris Independen sejak ditutupnya rapat ini hingga Penyelenggaraan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Perseroan tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sehingga komposisi Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

1. Bapak Sumardi Wijaya sebagai Komisaris Utama
2. Bapak Adhiguna Abdhipradhana Herwindha sebagai Komisaris Independen

dan Anggota Direksi

1. Ibu Meilyna Widjaja sebagai Direktur Utama
2. Bapak Hendry sebagai Direktur
3. Bapak Rubbyanto Ping Haw Handjaja K sebagai Direktur

#### Agenda 4

Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant along with the authority to determine the Public Accountant's honorarium for the 2022 Financial Year

#### AGMS Decision 4

Until now, there is no option to appoint a Public Accountant, by POJK 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 in article 59 paragraph 3, Approved to give authority to the Board of Commissioners who the Audit Committee will assist to review to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the 2022 financial year, provided that the Public Accountant has been registered with the Capital Market (OJK) and has obtained certification as an Examining Accountant (CPA) from the Professional Organization of the Indonesian Accountants Association (IAI).

#### Agenda 5

Public Offering (IPO) Fund Accountability Report

#### AGMS Decision 5

Approved the IPO Result Fund

#### Agenda 6

Change of Composition of the Board of Commissioner

#### AGMS Decision 5

The GMS approved the resignation of Mr. Kentarto as Independent Commissioner of the Company and proposed to respectfully dismiss Mr. Kentarto as Independent Commissioner of the Company and appoint Mr. Adhiguna Abdhipradhana Herwindha as Independent Commissioner from the closing of this meeting until the holding of the GMS (General Meeting of Shareholders) of the Company in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

The new composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

1. Mr. Sumardi Wijaya as President Commissioner
2. Mr. Adhiguna Abdhipradhana Herwindha as Independent Commissioner.

Board of Directors

1. Mrs. Meilyna Widjaja as Main Director
2. Mr Hendry as Director
3. Mr Rubbyanto Ping Haw Handjaja K as Director



## Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar

The Board of Directors is the Company's organ with authority and full responsibility for the management of the Company for the interests of the Company by the Company's aims and objectives, both inside and outside the

Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mematuhi perundang-undangan yang ber-

Court, following the provisions of the Company's Articles of Association.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors must comply with applicable laws while im-

laku dengan tetap menerapkan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Selain itu, Direksi juga berpedoman pada Piagam Direksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

plementing good faith, total commitment, and prudence. The Board of Directors is also guided by the Board of Directors Charter, which the Company has established.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

**Meilyna Widjaja** selaku Direktur Utama bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi di berbagai bidang aktivitas Direksi.

Tugas ini diembankan kepada beliau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juli 2019.

**Meilyna Widjaja** as the President Director, is responsible for coordinating the Board of Directors' activities in various areas.

This task was entrusted to her based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk with Notarial Deed No. 19 dated July 3, 2019.

**Hendry** selaku Direktur Operasional bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi berbagai bidang dalam aktivitas operasional dan produksi Perseroan.

Tugas ini diembankan kepada beliau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juli 2019.

As Operations Director, **Hendry** coordinates various fields of the Company's operational and production activities.

This task was entrusted to him based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk with Notarial Deed No. 19 dated July 3, 2019.

**Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma** selaku Direktur Keuangan bertugas dan bertanggung jawab dalam Memimpin segala aktivitas dan pelaporan yang berkaitan dengan keuangan dan pajak Perseroan.

Tugas ini diembankan kepada beliau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juli 2021.

**Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma**, as Finance Director, is tasked and responsible for leading all activities and reporting related to the Company's finances and taxes.

This task was entrusted to him based on the Decision of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notarial Deed No. 17 dated July 26, 2021.

## Pedoman dan Piagam Direksi Board of Directors Charter/Guidelines

Pedoman Direksi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan dibawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
8. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
9. Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
10. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan;
11. Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan;
12. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
13. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;

The Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014 provisions are guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives as regulated in the Articles of Association;
2. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit and by the aims and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the statutory regulations, Articles of Association and GMS Decision;
3. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors prepares a strategic plan draft regarding the annual goals, objectives, and targets to be achieved.
4. Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as intended in the Law on Company Documents;
5. Provide periodic reports according to the method and time by applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors and negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
7. The Board of Directors represents the Company legally and directly, both inside and outside the court, regarding all matters and all events binding on the Company. However, with the limitation that to carry out the actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners, with the following description:
8. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking company money from the Bank);
9. Establishing a new business/participating in other companies both at home and abroad;
10. Releasing rights or making collateral for debts of the Company's assets, other than 50% of the Company's net assets, which requires approval from the GMS as determined in the Company's Articles of Association;
11. Create or implement the Company's annual financial budget;
12. Directors' working hours are by the provisions in the Labor Regulations and Company Regulations;
13. Members of the Board of Directors are entitled to leave by Company Regulations;

14. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);
  15. Apabila anggota Direksi cuti, sakit atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
  16. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan
  17. Direksi wajib menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.
14. Directors must notify the Board of Commissioners, Secretariat Function, Corporate Secretary, and Head of Human Resources (HR) Division regarding their leave;
  15. Suppose a member of the Board of Directors is on leave, sick, or temporarily unable to carry out their duties. In that case, they have to delegate their responsibilities and authority to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney. The transfer of responsibilities and authority in the Power of Attorney is limited to the running of the Company's operations and does not involve strategic decision-making;
  16. The Board of Directors is obliged to prepare a meeting schedule for the current financial year, And
  17. The Board of Directors is obliged to prepare an accountability report for the Company's management during the current financial year in the form of an annual report containing, among other things, financial reports, company activity reports, and GCG implementation reports.



## Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi Diversity in Composition and Independency of Board of Directors

Perseroan telah mengungkapkan keberagaman dan Independensi Direksi yang berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hu-

The Company has disclosed the diversity and independence of the Board of Directors based on expertise, work experience, and educational background, as well as the indepen-

bungan afiliasi untuk memastikan jalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif.

Profil lengkap Direksi dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian

dence of affiliate relationships, to ensure effective management.

In this Annual Report, page 49, section "Company Profile," sub-section "Profile of Directors and Affiliate

"Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi dan Hubungan Afiliasi di halaman 49 Laporan Tahunan ini.

Relationships" displays the complete profile of Directors and affiliate relationships.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat The Covene and Policy of the Meeting

Kebijakan Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan sesuai dengan pedoman dan Tata Tertib Kerja. Dalam kebijakan tersebut diatur antara lain, Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah

Board of Directors meetings, a cornerstone of our company's governance, must be held at least once a month in accordance with the guidelines and Work Rules. This policy ensures that the Board of Directors takes decisions based on deliberation to reach consensus, a process that is transparently documented in the form

rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion, dan diputuskan oleh anggota Direksi.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direk-

of meeting minutes. These minutes comprehensively cover matters discussed, including statements of disagreement/dissenting opinions, and decided by the members of the Board of Directors.

The Board of Directors members can take other valid and binding decisions without going through a Board

si dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan. Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2023 disajikan pada tabel di bawah ini.

of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the relevant proposals. The following table shows the implementation of the 2023 Board of Directors Meeting.

### Tabel Rapat Direksi

#### Board of Directors Meetings Table

Nama Name	Jabatan (Position)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Meilyna Widjaja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hendry	Direktur (Director)	12	12	100%
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma	Direktur (Director)	12	12	100%

### Peningkatan Kompetensi Direksi

#### Training/Competency Improvement Board of Directors

Peningkatan kompetensi Direksi dapat dilihat di halaman di halaman 52 Laporan Tahunan ini.

This Annual Report, page 52, provides information on the Board of Directors' training and competency improvement during 2023.

### Komite di Bawah Direksi

#### Committee under Board of Directors

Hingga tahun 2023, Direksi tidak mempunyai Komite dibawah Direksi. Dalam pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh fungsi-fungsi dalam struktur organisasi yang telah diungkapkan di halaman 41 Laporan Tahunan ini.

Only after the end of 2023 did the Board of Directors have a Committee under the Board of Directors. The functions in the organizational structure disclosed on page 41 of this Annual Report assist the Board of Directors in managing the Company.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar Perseroan atas kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan.

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in running the Company according to its Articles of Association. It provides advice in matters of the Company's interest based on its objectives and prevailing regulations.

Several Committees assist the Board of Commissioners and are re-

Dalam pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit. Komite ini bertugas dalam membantu Dewan Komisaris untuk pengawasan dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;

sponsible for specific subjects, namely:

1. Audit Committee, which supervises the organization. The Audit Committee Charter regulates the Audit Committee authorities;
2. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the Nomination

2. Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertugas dalam membantu Dewan Komisaris dalam proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

and Remuneration process for Directors and the Board of Commissioners, during which the assessments are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

## Pedoman dan Piagam Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Charter/Guidelines

Pedoman Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan

The Board of Commissioners' guidelines for carrying out their duties and responsibilities are carried out by the Company's Articles of Association and based on POJK No.

POJK No. 33/2014. Pedoman ini mengatur tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, ser-

33/2014. This guideline regulates the primary responsibilities and functions of the Board of Commissioners, the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, and

ta pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

the setting of the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Kontrak Manajemen, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dan bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Menyusun pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris;
6. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris, dan melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham;
7. Mengkaji kelayakan visi dan misi Perseroan serta memberikan masukan perbaikannya secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi;
8. Mengkaji penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Teknologi Informasi Perseroan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
10. Mengusulkan Eksternal Auditor kepada RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
11. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan citra Perseroan, antara lain melalui komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan;
12. Menilai dan melaporkan kinerja Perseroan secara berkala kepada Pemegang Saham;
13. Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan kriteria yang jelas;
14. Melaporkan hasil penilaian atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham;
15. Mengajukan calon-calon Anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
16. Memberikan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company;
2. Ensure that the Company has complied with all applicable laws and regulations;
3. Providing advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget, Management Contract, provisions of the Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations for the interests of the Company and by the Company's aims and objectives;
4. Represent the interests of Shareholders in carrying out supervisory activities and be responsible to the GMS;
5. Arranging the distribution of duties among the Members of the Board of Commissioners by the expertise and experience of each Member of the Board of Commissioners;
6. Develop work programs and performance targets for the Board of Commissioners each year, as well as review mechanisms for the performance of the Board of Commissioners and report the results to Shareholders;
7. Review the feasibility of the Company's vision and mission, provide input on improvements periodically, and submit them to the Board of Directors;
8. Reviewing the implementation of the Company's Risk Management and Information Technology Systems;
9. Following developments in the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS/Shareholders regarding any issues deemed necessary for the management of the Company;
10. Proposing an External Auditor to the GMS and monitoring the implementation of the External Auditor's assignment;
11. Actively participate in improving the Company's image, including through effective communication with stakeholders;
12. Assess and report the Company's performance periodically to Shareholders;
13. Evaluating the performance of the Board of Directors in managing the Company using clear criteria;
14. Reporting the results of the assessment of the performance of the Board of Directors to Shareholders;
15. Proposing new candidates for Directors to Shareholders;
16. Provide relevant information to Shareholders and other stakeholders based on applicable regulations in a timely, accurate, precise, and objective manner;

- |   |  |
|---|--|
| <p>17. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan dan melaporkannya pada RUPS;</p> <p>18. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut maupun perusahaan lain;</p> <p>19. Melaporkan dengan segera di RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;</p> <p>20. Dalam hal Perseroan menunjukkan kemunduran atau hal lain yang dianggap perlu, Dewan Komisaris melaporkannya di RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus dilakukan.</p> | <p>17. Monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company and report it at the GMS;</p> <p>18. Must report to the Company regarding his and his family's share ownership in the Company or other companies;</p> <p>19. Report immediately at the GMS if there is a decline in the Company's performance;</p> <p>20. If the Company shows setbacks or other necessary things, the Board of Commissioners reports this at the GMS, accompanied by suggestions regarding corrective steps.</p> |
|---|--|

## Keberagaman Komposisi dan Dewan Komisaris Diversity in Composition and Independency of the Board of Commissioners

Perseroan telah mengungkapkan keberagaman dan Independensi Direksi yang berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hu-

bungan afiliasi untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepemimpinan yang efektif. Profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian "Profil

Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Afiliasi di halaman 49 Laporan Tahunan ini.

The Company has disclosed the diversity and independence of the Board of Directors based on expertise, work experience, educational background, and the autonomy of affili-

ate relationships to ensure effective management and administration. The "Company Profile" section, sub-section Board of Commissioners Profile and Affiliate Relationships on page 49

of this Annual Report also presents the complete profile of the Board of Commissioners and their affiliate relationships.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat The Covene and Policy of the Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris terkait rapat. Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat.

Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan mengenai ketidaksetujuan/*dâissenting opinion*, dan segala hal yang diputuskan oleh Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, senantiasa untuk :

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

The Board of Commissioners (BOC) holds meetings according to its meeting guidelines and makes decisions. The proceedings are documented in minutes.

The minutes contain matters discussed, including statements that no decisions have been taken, decisions regarding disagreements/dissenting opinions, and all of the issues decided by the Board of Commissioners. The Company may also make other legal and binding choices without going through a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing regarding the proposals in question.

The Board of Commissioners, in carrying out Board of Commissioners Meetings, always aims to:

1. Prioritize the Company's interests and not reduce the Company's financial condition in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest;
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and controlling shareholders of the Company and other parties in the context of the Company's business;
4. The BOC must still make disclosures in decision-making in cases where there is a conflict of interest.

### Tabel Kehadiran Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Join Meeting Attendance Table

Nama Name	Jabatan (Position)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Sumardi Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Adhiguna Abdipradhana Herwindha	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Meilyna Widjaja	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Hendry	Direktur (Director)	4	4	100%
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma	Direktur (Director)	4	4	100%



## Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Training/Competency Improvement

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman di halaman 52 Laporan Tahunan ini.

This Annual Report, page 52, provides information on the Board of Commissioners' training and competency improvement during 2023.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Review of the Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur penilaian Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan satu kali setiap tahunnya melalui penilaian sendiri (*self assessment*) *Key Performance Indicators (KPI)*. Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban kinerja

Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2022 pada RUPS Tahunan yang diadakan di tahun berikutnya. Kriteria yang digunakan dalam penilaian, di antaranya kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, dan implemen-

tasi tata kelola perusahaan yang baik, strategi dan inovasi serta kinerja setiap Direktur secara individu dalam meningkatkan kinerja keuangan, operasional dan aspek lainnya.

The assessment procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out once a year through a self-assessment *Key Performance Indicators (KPI)*. The Company conveys accountability for the

performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 period at the Annual GMS held the following year. The criteria used in the assessment include competency, level of attendance at meetings, im-

plementation of good corporate governance, strategy, and innovation, and the performance of each Director individually in improving financial, operational, and other aspects of performance.

## Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Review Toward Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap kinerja dari setiap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan,

antara lain *self assessment*. Perseroan menggunakan beberapa kriteria dalam penilaian, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, strategi dan inovasi serta

kinerja setiap Direktur secara individu dalam meningkatkan kinerja keuangan, operasional dan aspek lainnya yang penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners carry out a performance appraisal of each committee that supports the duties of the Board of Commissioners. These committees are the Audit Committee, the Nomination and Re-

muneration Committee, and the Medical Committee. The assessment is carried out according to established procedures, including self-assessment. The Company uses several criteria in the evaluation, such as per-

formance achievements during the financial year, competency, meeting attendance rates, implementation of good corporate governance, strategy, and innovation.

## Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

### Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

#### Kebijakan dan Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

##### Policy and Nomination Process of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan dan proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Apabila diperlukan, Komite No-

minasi dan Remunerasi dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses nominasi dan evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee carries out the policy and nomination process for the Board of Directors and Board of Commission-

ers. If necessary, the Committee can invite independent consultants to assist in the nomination and evaluation process.

#### Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

##### Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan prosedur dalam remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;

The shareholders at the GMS determined policies and procedures for the remuneration of the Board of Commissioners and Directors based on the following criteria:

1. The Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. Economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;

3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Total remunerasi yang diterima anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan di tahun 2023 sebesar Rp 1,94 miliar dan tahun 2022 Rp1,93 miliar.

3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

In the spirit of transparency, we are pleased to share that the total remuneration received by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as a whole was IDR 1.94 billion in 2023 and IDR 1.93 billion in 2022.

## Komite Audit Audit Committee

### Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Nama	<b>Adhiguna Abdipradhana Herwindha</b>	<b>Adhiguna Abdipradhana Herwindha</b>
Jabatan   Position	Ketua Komite Audit	Head of the Audit Committee
Dasar Hukum Penunjukkan Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019	Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019; for the year of service 2021-2023.
Catatan   Note	Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris)	The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report.

Nama	<b>Bambang Agus Sanjaya</b>	<b>Bambang Agus Sanjaya</b>
Jabatan   Position	Anggota Komite Audit	Member of the Audit Committee
Dasar Hukum Penunjukkan Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019; untuk masa tugas tahun 2021-2023.	Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019; for the year of service 2021-2023.
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Airlangga	Bachelor in Accounting, Airlangga University.
Pengalaman Kerja Work Experience	Berpengalaman di bidang accounting, dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP); seperti KAP Santoso & Rekan, KAP Sutjipto Ngumar & Rekan. Pada saat ini juga aktif di KAP Gideon Adi & Rekan, menjabat sebagai Direktur di "Lugas Konsultan", serta dosen di beberapa Perguruan Tinggi.	Experienced in accounting and has worked in several Public Accounting Firms (KAP), such as KAP Santoso & Partners and KAP Sutjipto Ngumar & Partners. Currently, he is also active at KAP Gideon Adi & Partners, serving as Director at "Lugas Consultants," as well as a lecturer at several universities.

Nama	<b>Samsul Anam</b>	<b>Samsul Anam</b>
Jabatan   Position	Anggota Komite Audit	Member of the Audit Committee
Dasar Hukum Penunjukkan Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019; untuk masa tugas tahun 2021-2023.	Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019; for the year of service 2021-2023.
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Surabaya	Bachelor in Economic Management, University of Surabaya.
Pengalaman Kerja Work Experience	Berpengalaman di bidang keuangan. Selain menjabat sebagai anggota komite Audit, juga menjabat sebagai Direktur PT Millenia Furniture Industries. Sebelumnya sebagai Kepala Cabang di salah satu cabang Bank Permata, menyusul penugasan sebelumnya di PT PAN ESGE.	He is experienced in finance. Apart from serving as a member of the Audit Committee, he also serves as Director of PT Millenia Furniture Industries. Previously as Branch Head at one of Bank Permata's branches, following his previous assignment at PT PAN ESGE.

## Pernyataan Independensi Komite Audit

### Audit Committee Independency Statement

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objek-

tif. Ketua Komite Audit yang ditempatkan oleh Komisaris Independen Perseroan, serta dua anggota lainnya yang ber-

asal dari pihak luar Perseroan yang independen merupakan bentuk dari independensi tersebut.

The Audit Committee states that its duties and responsibilities are carried out independently and objec-

tively. To ensure committee independence, the chairman is the Company's Independent Commissioner, and two

other committee members are independent parties outside the Company.

## Pedoman atau Piagam Komite Audit

### Audit Committee Guidelines or Charter

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019

tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pem-

bentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has formed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.

CS.OPMS.2019 concerning the Appointment of the Chair and Members of the Audit Committee by Financial Services Authority Regulation Num-

ber 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti proyeksi laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
5. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
6. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
7. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
8. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
10. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.



The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports and matters submitted by the directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Create an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information that will be released by the Company, such as projected financial reports and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Conduct a review/assessment of the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Company's Directors for all internal auditors;
5. Maintain confidentiality with the Public Accountant regarding Company data and information;
6. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
7. Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary;
8. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services offered;
9. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
10. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Company's Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners And
11. Review and advise the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

## Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2023 Implementation of Duties of the Audit Committee in 2023

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2023 antara lain laporan penelaahan review laporan keuangan, review dan usulan Kantor AKuntan

Publik (KAP), penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan kesehatan,

tindak lanjut atas aduan-aduan yang diterima, serta penelaahan pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Eksternal.

Implementing the Audit Committee's duties in 2023 includes reviewing financial report reviews, reviews, and proposals from the Public Ac-

counting Firm (KAP), reviewing the Company's compliance with applicable regulations and legislation in the capital and health markets, following

up on complaints submitted and received, and reviewing the audit implementation by Internal and External Auditors.

**Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit**  
Audit Committee Attendance Table

Nama Name	Jabatan (Position)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Adhiguna Abdipradhana Herwindha	Ketua (Head)	4	4	100%
Bambang Agus Sanjaya	Anggota (Member)	4	4	100%
Samsul Anam	Anggota (Member)	4	4	100%

## Pelatihan Komite Audit Tahun 2023 Audit Committee Competency Improvement/Training in 2022

Pada tahun 2023, Komite Audit belum dapat mengikuti program pendidikan, pelatihan atau pengembangan kompetensi.

In 2023, the Audit Committee did not participate in education, training or competency development programs.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

#### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Nomination and Remuneration Committee Profiles

Nama	<b>Adhiguna Abdipradhana Herwindha</b>	<b>Adhiguna Abdipradhana Herwindha</b>
Jabatan   Position	Ketua Nominasi dan Remunerasi	Head of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Hukum Penunjukan Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 026.CS.OPMS.2022, untuk masa jabatan 2022-2024	Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 026.CS.OPMS.2022; for the year of service 2024-2024.
Catatan   Note	Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris)	The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report.
Nama	<b>Sumardi Wijaya</b>	<b>Sumardi Wijaya</b>
Jabatan   Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Member of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Hukum Penunjukan Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 026.CS.OPMS.2022, untuk masa jabatan 2022-2024	Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 026.CS.OPMS.2022; for the year of service 2024-2024.
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Catatan   Note	Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris)	The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report.
Nama	<b>Muhammad Aswar</b>	<b>Muhammad Aswar</b>
Jabatan   Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Member of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Hukum Penunjukan Legal basis of appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 026.CS.OPMS.2022, untuk masa jabatan 2022-2024	Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 026.CS.OPMS.2022; for the year of service 2024-2024.
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Ilmu Hukum Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto – Jawa Timur	Bachelor in Law, Mayjen Sungkono University, Mojokerto, East Java
Pengalaman Kerja Work Experience	Selain menjabat sebagai anggota Komite, juga menjabat sebagai Kepala Industrial Relation & Legal dari PT Siantar Madju. Sebelumnya bertugas sebagai Kepala Personalia Rumah Sakit Citra Medika yang diembannya setelah menjalankan fungsi staf administrasi penjualan Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.	Apart from serving as a Committee member, he also serves as Head of Industrial Relations and legal of PT Siantar Madju. He previously served as Head of Personnel at Citra Medika Hospital, which he carried out after serving as sales administration staff for Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.

## Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Independency Statement

Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara independen dan objektif. Ketua Nominasi

dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan satu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen.

The Nomination and Remuneration Committee states that its duties and responsibilities are carried out independently and objectively. The Chairman of the Nomination and Re-

muneration Committee is an independent commissioner of the company, and one other member comes from an independent party outside the Company.

## Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Guidelines or Charter

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019 tentang Pengangkatan Ketua dan

Anggota Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has formed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019 concerning Appointment of the Chair and Members of the

Audit Committee by Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi, antara lain meliputi:

### Fungsi Nominasi

Fungsi Nominasi adalah untuk memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Aktivitas due diligence atas kelayakan, kemampuan, pengalaman dan hal-hal lain yang ditetapkan sebagai kriteria. Fungsi nominasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum adalah sebagai berikut:

2. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
4. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
5. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
6. Mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan;
7. Menentukan kriteria dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota

Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan, di antaranya:

8. Setiap calon mampu dan layak;
9. Setiap calon memenuhi syarat dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
10. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

## Fungsi Remunerasi

Komite remunerasi bertugas melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi yang ada, dari waktu ke waktu, dengan memberikan rekomendasi seperti:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
5. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
6. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan
7. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
8. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
9. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
10. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
11. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
12. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Kom-

13. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
14. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
15. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
16. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun; dan
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration, including:

## Nomination Function

The function of nomination is to provide suggestions regarding prospective members of the Company's Board of Commissioners and Directors. Due diligence activities regarding eligibility, abilities, experience, and other criteria. The nomination function is as follows:

1. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, in general, are as follows:
2. Composition of positions of mem-

bers of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;

3. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Evaluation policy for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Capacity development program for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Proposing the names of prospective members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders (GMS);
7. Determine criteria for identifying candidates and examine and approve prospective members of the

Company's Board of Directors and Board of Commissioners. In doing this, the Company's Nomination and Remuneration Committee will apply the principles for the position concerned, including:

8. Every candidate is capable and worthy;
9. Each candidate is assessed by their experience, ability, and other relevant factors.
10. Carry out nomination procedures for members of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above.



## Remuneration Function

The remuneration committee evaluates current remuneration policies from time to time by providing recommendations such as:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for employees, which the Board has previously approved of Directors. The Board of Commissioners will then submit these recommendations (if any) to the Board of Directors;
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on criteria presented in the evaluation material;
4. The Committee is obliged to carry out remuneration procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:
5. Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and variable;
6. Develop policies on remuneration structures and
7. Develop the amount of the remuneration structure.
8. The structure, policies, and amount of remuneration as referred to above must have appropriateness, decency, and reasonable benchmarks by considering:
9. Remuneration applicable in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
10. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
11. Individual work achievements of members of the Company's Board of Commissioners and Directors;
12. Performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Company's Board of Commissioners and Directors;
13. Short or long-term performance goals and achievements by the Company's strategy; And
14. Balance of fixed and varied allowances considering the appropriateness and overall remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors.
15. The Committee can consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding policies or recommendations;
16. The structure, policies, and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time a year; And
17. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration by applicable regulations.

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023 Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023 meliputi pengawasan dan evaluasi sumber daya manusia (SDM) serta melakukan evaluasi dan memberikan usulan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan.

Implementing the duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2023 includes monitoring and evaluating human resources (HR), conducting evaluations, and providing proposals regarding remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors at the Annual GMS.

**Tabel Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee Attendance Table

Nama Name	Jabatan (Position)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Adhiguna Abdipradhana Herwindha	Ketua (Head)	3	3	100%
Sumardi Wijaya	Anggota (Member)	3	3	100%
Muhammad Aswar	Anggota (Member)	3	3	100%

## Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023 2023 Nomination and Remuneration Committee Training

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti program pendidikan, pelatihan atau pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti program pendidikan, pelatihan atau pengembangan kompetensi.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

#### Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma norma GCG secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (investor) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal hal terkait lainnya.

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

1. Provide input to the Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as regulations in force in the Republic of Indonesia and by general GCG norms;
2. Following developments in the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Providing services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
7. Preparing GCG practices within the Company
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes from Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, and other related matters.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

#### Corporate Secretary Training/Competency Improvement in 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti seminar di bulan Desember yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui zoom.

In December 2023, the Corporate Secretary attended a seminar by the Financial Services Authority (OJK) via Zoom application.



## Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

### Reni Anggraini

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2021. Pendidikan beliau adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Surabaya, tahun 2008.

Dasar hukum Penugasan: SK Direksi nomor 030. CS.OPMS.2021 tanggal 30 Juli 2021. Memulai karir sebagai staff administrasi Bank Jatim Kantor Pusat - Surabaya (2008), kemudian sebagai staff finance di Carrefour BG Junction - Surabaya (2008). Selanjutnya bekerja sebagai staff finance di PT Enseval (Kalbe Group) - Surabaya (2009), yang dilanjutkan di PT Sinar Agung Prasadikindo - Surabaya (2010) untuk pekerjaan yang sama. Proses berkarir dilanjutkan sebagai Senior Finance di PT Asian Profile Indosteel (2011 - 2019), dan PT Optima Prima Sinergi Tbk (2019) juga sebagai Senior Finance. Pada tanggal 30 Juli 2021 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan.

She is an Indonesian citizen who is 33 years old. She has been serving as Corporate Secretary since 2021. His education is from Surabaya State Vocational High School, 2008.

Legal basis for Assignment: Director's Decree number 030. CS.OPMS.2021 dated 30 July 2021. She started her career as administrative staff at Bank Jatim Head Office - Surabaya (2008), then as finance staff at Carrefour BG Junction - Surabaya (2008). Next, she worked as finance staff at PT Enseval (Kalbe Group) - Surabaya (2009) and continued at PT Sinar Agung Prasadikindo - Surabaya (2010) for the same role. The career process continued as Senior Finance at PT Asian Profile Indosteel (2011 - 2019) and at PT Optima Prima Sinergi Tbk (2019). On July 30, 2021, OPMS appointed her as the Corporate Secretary.

## Audit Internal

### Internal Audit

### Profil Audit Internal

#### Internal Audit Unit Profile

Nama   Name	<b>Kwantono</b>	<b>Kwantono</b>
Jabatan   Position	Kepala Audit Internal	Head of Internal Audit
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan Legal basis of appointment	Surat Penugasan No. Ref: 379/PQRS/HR/III/2021, 23 Maret 2021	Letter of Appointment No. Ref 379/PQRS/HR/III/2021, dated March 23, 2021
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya.	Bachelor in Accounting Economics, Petra Christian University, Surabaya
Pengalaman Kerja Work Experience	Menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya bertugas sebagai Project Manager di Twiscode Pte, Ltd dan intern accounting staff di PT Pakuwon Jati Tbk.	He has been Head of Internal Audit since 2019. He previously worked as a Project Manager at Twiscode Pte, Ltd. and as an internal accounting staff member at PT Pakuwon Jati Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent assignment	Tidak ada	None.

### Pedoman atau Piagam Komite Audit Internal

#### Internal Audit Guidelines or Charter

Piagam Audit Internal telah dimiliki Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi nomor 022.CS.OPMS.2019 tanggal 22 Juli 2019, sebagai acuan Unit Audit Internal menjalankan tugas

dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company has an Internal Audit Charter based on Directors' Decree number 022. CS.OPMS.2019, dated July 22, 2019, as a reference for the Internal Audit Unit carrying out its du-

ties and responsibilities by Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines Preparation of Internal Audit Unit Charter.



## Struktur dan Kedudukan Audit Internal Structure and Position of Internal Audit

Struktur dan kedudukan audit internal Perseroan dapat dilihat bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Struktur Organisasi, di halaman 41 Laporan Tahunan ini.

The structure and position of the Company’s Internal Audit Unit can be seen in the section of “Company Profile”, sub-section “Organizational Structure”, on page 41 of this Annual report.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Internal Audit's Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal antara lain yaitu memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Audit Internal melaksanakan kegiatan berupa pemberian keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif. Tugas dan tanggung jawab audit internal meliputi, sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan adalah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan kepatuhan terhadap kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan; dan
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

The Internal Audit Unit, with its professional expertise, provides independent and objective opinions to the President and Director, instilling confidence in the Company’s activities and operations. The Unit carries out activities that provide assurance and consultation independently and objectively, demonstrating their competence and reliability. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare an annual audit work plan, including budget and resources, and coordinate with the Company’s Audit Committee;
2. Carrying out special audits at the request of management;
3. Use risk analysis to develop audit plans;
4. Assist the Board of Directors in fulfilling their company management responsibilities by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participate as an advisor in designing a system;
6. Ensure all company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within the Company by providing suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management;
8. Carrying out operational and compliance audits of management activities aimed at ensuring that company policies, plans and procedures, and applicable laws have been implemented as they should;
9. Prepare an audit report and submit the report to the President, Director, and Board of Commissioners regarding significant findings as a result of the audit carried out; And
10. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements.

## Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2023 Internal Audit Implementation in 2023

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

1. Audit atas beberapa divisi operasional terkait standar operasional prosedur.
2. Tindak lanjut atas temuan eksternal auditor.
3. Audit atas atas pembayaran pajak dan meminta bagian pajak melakukan ekualisasi pajak;
4. Rekonsiliasi atas pencatatan jurnal dan pencatatan yang baik dan benar sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku;
5. Rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan atas temuan-temuan dari hasil audit tahun sebelumnya.

Implementation of the duties of the Internal Audit Unit in 2023 includes the following:

1. Conducted Audit of several operational divisions regarding standard operating procedures.
2. Followed up on the external auditor's findings.
3. Conducted Audit of tax payments and asked the tax department to carry out tax equalization;
4. Reconciliation of excellent and correct journal entries and records by applicable accounting standards;
5. Prepared recommendations for corrective and preventive actions based on the previous year's audit results.

## Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Audit Internal di Tahun 2023 Internal Audit Training/Competency Improvement in 2023

Pada tahun 2023, Audit Internal Perseroan belum mengikuti program pendidikan, pelatihan atau pengembangan kompetensi.

In 2023, the Company's Internal Audit did not participate in any education, training, or competency development programs.



## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

#### Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

##### Internal Control System Policy and Implementation

Perseroan telah yakin dengan sistem pengendalian internal yang ada, meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap per-

aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan fungsi-fungsi divisi yang cukup memadai dan disesuaikan

kan dengan perkembangan Perseroan. Kebijakan-kebijakan dari setiap fungsi dijalankan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is confident in its existing internal control system, which includes financial and operational control and compliance with applica-

ble laws and regulations. The Internal Control System is carried out with adequate divisional functions and is adapted to the Company's develop-

ments. The policies of each function are carried out based on the principles of good corporate governance.

#### Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

##### Internal Control System Policy and Implementation

Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal telah cukup memadai dengan fungsi-fungsi divisi, berbagai kebijakan dan stan-

dar operasional yang ada. Sistem Pengendalian Internal selalu mempertimbangkan risiko-risiko baik internal maupun eksternal dan sebagai salah

satu bagian dari proses pengambilan keputusan.

The Company believes the internal control system is adequate for existing divisional functions, various poli-

cies, and operational standards. The Internal Control System always considers internal and external risks and

is part of the decision-making process.

#### Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

##### Statement by the Board of Commissioners and/or Board of Directors regarding the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang ada dan selalu mengacu kepada peraturan yang berlaku serta menyesuaikan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the existing internal control system always refers to applicable regulations and adapts to the Company's business and operational needs.

## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

#### General Description of the Company's Risk Management System

Gambaran umum risiko Perseroan terdiri dari Risiko Bisnis atau Strategis, Risiko Operasional, Risiko, Likuiditas dan Risiko Kredit. Perseroan selalu berupaya untuk memetakan, evaluasi dan Upaya mitigasi terhadap

risiko-risiko yang ada seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan. Komitmen Perseroan untuk melaksanakan manajemen risiko secara cermat, komprehensif, dan terintegrasi dalam rangka melindungi dan meningkatkan

nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang juga telah dinilai berdasarkan skala internal.

The general description of the Company's risks consists of Business or Strategic Risk, Operational Risk, Liquidity, and Credit Risk. The Company always strives to map, evaluate, and

mitigate existing risks while developing its business. The Company is committed to implementing risk management carefully, comprehensively, and integrated to protect and increase val-

ue for each stakeholder. The Company has identified risks, which have also been assessed internally.

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

#### Risk Types and Managing Risk

#### Risiko Bisnis atau Strategis

##### Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal.

##### Mitigasi

Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam Industri besi bekas. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis.

#### Business or Strategic Risk

##### Description

It is a risk that arises due to inadequate or failure in planning or implementing strategies, inaccuracy in business decisions, and/or lack of responsiveness to changes in the external environment.

##### Mitigation

The Company has developed strategic plans on an ongoing basis to achieve its vision and mission and a strategic position in the scrap metal industry. In implementing and managing strategic risks, the Company has carried out the process of preparing, implementing, and periodically monitoring strategic plans.



**Risiko Operasional**

## Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, seperti antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional.

## Mitigasi

Perseroan telah memiliki kerangka kebijakan dan prosedur operasional kerja yang memadai serta dalam keberlangsungan usaha operasional. Seluruh proses kerjasama dengan pihak ketiga telah dikelola dengan baik, dengan prosedur internal dan pemantauan secara berkala.

**Risiko Likuiditas**

## Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

## Mitigasi

Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas.

**Risiko Kredit**

## Uraian

Merupakan risiko yang timbul karena pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atau kontrak yang dapat merugikan keuangan.

## Mitigasi

Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya serta dilakukan pemantauan secara berkala.

**Operation Risk**

## Description

These are risks that arise due to inadequate or failed internal processes, such as human error, system failure, and/or external events that affect operations.

## Mitigation

The Company has an adequate work operational policy and procedure framework and operational business continuity. The collaboration process with third parties has been managed well, with internal procedures and regular monitoring.

**Liquidity Risk**

## Description

It is a risk that arises from failure to fulfill obligations within a particular and/or short time. This risk is measured by cash flow funding sources and/or from liquid assets, which can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.

## Mitigation

The Company has procedures for managing liquidity risk. Periodic management and monitoring of liquidity risk.

**Credit Risk**

## Description

A risk arises because another party cannot fulfill obligations or contracts, which can cause financial harm.

## Mitigation

The Company only transacts with third parties who have a good name, are trusted, and are regularly monitored.

## Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

### Risk Management Effectivity Review

Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal telah cukup memadai dengan fungsi-fungsi divisi, berbagai kebijakan dan stan-

The Company believes the internal control system is adequate, given the existing divisional functions, various

dar operasional yang ada. Sistem Pengendalian Internal selalu mempertimbangkan risiko-risiko baik internal maupun eksternal dan sebagai salah

policies, and operational standards. The Internal Control System always considers both internal and external

satu bagian dari proses pengambilan keputusan.

risks and is part of the decision-making process.

## **Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

### Statement by the Board of Commissioners and/or Directors regarding the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang ada dan selalu mengacu kepada peraturan yang berlaku serta menyesuaikan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the existing risk management system always refers to applicable regulations and adapts to the Company's business and operational needs.

## **Perkara Hukum yang Berdampak Material**

### Legal Cases with Significant Impacts

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2023, the Company, its members of the Board of Directors, and its members of the Board of Commissioners did not face legal cases that significantly impacted the Company.

## **Sanksi Administratif**

### Legal Cases with Significant Impacts

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia maupun badan regulator lainnya.

Throughout 2023, the Company, its members of the Board of Directors, and its members of the Board of Commissioners received no administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, or other regulatory bodies.

## Kode Etik

### Code of Conduct

#### Pokok-Pokok Kode Etik

##### Code of Conduct Statement

Perseroan selalu menerapkan kode etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi kepada semua pemangku kepentingan. Pelaksanaan kode etik menjadi komitmen seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan

serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.

Penerapan kode etik tersebut untuk dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip GCG untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Kode Etik disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

The Company always applies a code of ethics as a guideline for the behavior of all Company personnel in interacting with all stakeholders. Implementing the code of ethics is a commitment of all members of the Board of Directors, Board of Commis-

sioners, employees, and supporting organs owned by the Company.

The application of this code of ethics is to create a work behavior and culture based on GCG principles to achieve the Company's vision, mission, and values.

The Code of Ethics is disseminated regularly in joint activities with the Company's employees and in education and training sessions.

#### Pernyataan Tentang Kode Etik

##### Code of Conduct Statement

Perseroan menyatakan bahwa Kode Etik berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan serta tunduk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

Dalam perkembangannya, risalah Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

The Company states that the Code of Ethics applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees and is subject to applicable regulations.

This Code of Ethics treatise may undergo changes in its development according to future needs while still upholding good ethical values.

## Kebijakan MSOP/ESOP

### MSOP/ESOP Policy

#### Program Management Stock Option Plan (MSOP) dan Employee Stock Option Plan (ESOP)

##### Management Stock Option Plan (MSOP) dan Employee Stock Option Plan (ESOP) Programs

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan tidak ada program untuk skema kepemilikan saham Perseroan untuk Manajemen /Management Stock Option Plan (MSOP) dan skema kepemilikan saham Perseroan untuk Kar-yawan / Employee Stock Option Plan (ESOP).

Until the end of 2023, the Com-pany will not have a program for its share ownership scheme for Man-agement / Management Stock Option Plan (MSOP) and Employees / Employ-ee Stock Option Plan (ESOP).

#### Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham

##### Disclosure of Share Ownership Information

Perseroan selalu tunduk kepada peraturan yang berlaku dan menerap-kan keterbukaan informasi termasuk kepemilikan saham anggota Direksi

dan Dewan Komisaris. Kepemilikan sa-ham anggota Direksi dan Dewan Ko-misaris dapat di lihat di Laporan Ta-hunan ini di halaman 53.

The Company always complies with applicable regulations and imple-ments information disclosure, includ-ing the sharing of ownership of mem-bers of the Board of Directors and

Board of Commissioners. The share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in this Annual Report on page 53.





## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

### Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan dalam Whistle Blowing Policy. Kebijakan tersebut mengatur antara lain mekanisme pelaporan dan tindak lanjutnya sebagai upaya meminimalkan risiko atau pelanggaran.

The Company has a policy in the Whistle Blowing Policy. This policy regulates, among other things, reporting mechanisms and follow-up actions to minimize risks or violations.

### Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Management

Pengelolaan pengaduan diterima perusahaan melalui email, telp kantor atau media sosial yang tersedia. Perseroan mempunyai metode penanganan pengaduan dan perlindungan bagi pelapor dan ditindaklanjuti oleh audit internal.

The Company receives complaint management via email, office telephone, or available social media. The Company has a method for handling complaints and protecting whistleblowers, followed by an internal audit.

### Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Number of Violation Reports and Follow Ups

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Throughout 2023, the Company received no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.



## Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kode etik pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi kepada semua pemangku kepentingan. Pe-

The Company has a code of ethics and guidelines for behavior for all Company personnel when interact-

nerapan kode etik tersebut mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh insan mencerminkan budaya anti korupsi

ing with all stakeholders. This code of ethics regulates ethical standards, values, and principles that individuals

dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

must apply to reflect an anti-corruption culture and the implementation of good corporate governance.



### Sekilas Tata Kelola Perusahaan yang Baik A Brief Note on Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu pada sistem, prinsip, dan proses yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Hal ini mencakup mekanisme yang melaluinya tujuan perusahaan ditetapkan dan dicapai dalam konteks lingkungan sosial, peraturan, dan pasar. Pada dasarnya, hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan perusahaan,

Good Corporate Governance refers to the systems, principles, and processes by which a company is directed and controlled. It encompasses the mechanisms through which the company's objectives are set and pursued in the context of the social, regulatory, and market environment. Fundamentally, it aims to balance the interests of a company's many stakeholders,

seperti pemegang saham, manajemen, pelanggan, pemasok, pemodal, pemerintah, dan masyarakat.

Pada intinya, tata kelola perusahaan yang baik mendorong perilaku etis, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Hal ini melibatkan pengawasan yang efektif oleh dewan direksi, kebijakan dan prosedur yang jelas, manajemen risiko yang ketat, dan pelaporan keuangan yang transparan.

such as shareholders, management, customers, suppliers, financiers, government, and the community.

At its core, good corporate governance promotes ethical behavior, transparency, accountability, and fairness. It involves effective oversight by a board of directors, clear policies and procedures, rigorous risk management, and transparent financial

Kerangka kerja ini memastikan bahwa keputusan perusahaan dibuat demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

reporting. This framework ensures that company decisions are made in the best interests of stakeholders, enhancing investor trust and corporate reputation, which in turn contributes to long-term sustainability and success.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementaton in Public Company

Perseroan berkomitmen dalam menyelenggarakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini bisnis telah mengikuti ketentuan yang

tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyelenggarakan pengawasan te-

rintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

The Company is committed to implementing GCG principles in all business lines, following the provisions contained in OJK Circular Let-

ter No. 32/SEOJK.04/2015 issued by the Financial Services Authority (OJK), which carries out integrated supervision of all activities in the finan-

cial services sector and capital markets.

### Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

#### Prinsip No. 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

##### Rekomendasi

1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. (Penerapan: Terpenuhi).
2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. (Penerapan: Terpenuhi).
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit satu tahun. (Penerapan: Terpenuhi).

#### Prinsip No. 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

##### Rekomendasi

1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. (Penerapan: Terpenuhi).
2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. (Penerapan: Terpenuhi).

#### Principle No. 1 Increase the Value of the Convene of the General Meeting of Shareholders

##### Recommendation

1. Methods or technical procedures for both open and close voting promote the independency and the interests of Shareholders. (Implementation: Fulfilled).
2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS. (Implementation: Fulfilled).
3. Summary of the minutes of GMS is available on the website for at least one year. (Implementation: Fulfilled).

#### Principle No. 2 Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors

##### Recommendation

1. Have a Public Company communication policy with Shareholders or investors. (Implementation: Fulfilled).
2. Disclose the Public Company's communication policy on the company's website. (Implementation: Fulfilled).

## Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

### Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners

#### Prinsip No. 3

#### Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

##### Rekomendasi

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. (Penerapan: Terpenuhi).
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. (Penerapan: Terpenuhi).

#### Prinsip No. 4

#### Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

##### Rekomendasi

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. (Penerapan: Terpenuhi).
2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. (Penerapan: Terpenuhi).
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. (Penerapan: Terpenuhi).
4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. (Penerapan: Terpenuhi).

#### Principle No. 3

#### Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

##### Recommendation

1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company. (Implementation: Fulfilled).
2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise. (Implementation: Fulfilled).

#### Principle No. 4

#### Improving the Quality of The Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners

##### Recommendation

1. The Board of Commissioners have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. (Implementation: Fulfilled).
2. The self-assessment result is disclosed in the Annual Report. (Implementation: Fulfilled).
3. The Board of Commissioners have a resignation policy that apply for the member of the Board of Commissioners should such member of Board of Commissioners involved in financial crime. (Implementation: Fulfilled).
4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors. (Implementation: Fulfilled).

## Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi

### Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors

#### Prinsip No. 5

#### Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

##### Rekomendasi

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. (Penerapan: Terpenuhi).
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. (Penerapan: Terpenuhi).
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. (Penerapan: Terpenuhi).

#### Principle No. 5

#### Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

##### Recommendation

1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision making. (Implementation: Fulfilled).
2. Determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of skills, knowledge, and required experience. (Implementation: Fulfilled).
3. Members of the Board of Directors who supervise the function of accounting or finance have expertise and knowledge in accounting. (Implementation: Fulfilled).



**Prinsip No. 6**  
**Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.**

**Rekomendasi**

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. (Penerapan: Terpenuhi).
2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. (Penerapan: Terpenuhi).
3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. (Penerapan: Terpenuhi).

**Principle No. 6**  
**Improving the Quality of The Duties and Responsibilities Performance of the Board of Directors.**

**Recommendation**

1. The Board of Directors have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. (Implementation: Fulfilled).
2. The self-assessment result is disclosed in the Annual Report. (Implementation: Fulfilled).
3. The Board of Directors have a resignation policy that apply for the member of the Board of Directors should such member of Board of Directors involved in financial crime. (Implementation: Fulfilled).

**Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
**Aspect D: Stakeholder Participation**

**Prinsip No. 7**  
**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**

**Rekomendasi**

1. Memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading.
2. Memiliki kebijakan anti-korupsidan anti-fraud. (Penerapan: Terpenuhi).
3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. (Penerapan: Terpenuhi).
4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. (Penerapan: Terpenuhi).
5. Memiliki kebijakan whistleblowing system. (Penerapan: Terpenuhi).

**Principle No. 7**  
**Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation**

**Recommendation**

1. Have the policy to prevent insider trading. (Implementation: Fulfilled).
2. Have anti-corruption and anti-fraud policies. (Implementation: Fulfilled).
3. Have a policy on supplier and vendor capability selection and capacity building. (Implementation: Fulfilled).
4. Have the policy to fulfill creditors' rights. (Implementation: Fulfilled).
5. Have whistleblowing system policy. (Implementation: Fulfilled).



## Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

**Kontribusi Perseroan dalam program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terus meningkat dari tahun ke tahun.**

The Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDG) programs continues to increase yearly.

## Pendekatan Manajemen Management Approach

Perseroan selalu berupaya menjaga terhadap isu-isu keberlanjutan untuk kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan sosial. Kebijakan dan standar operasi dalam Perseroan disesuaikan untuk beradaptasi dan dilakukan evaluasi demi mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dalam kinerja ekonomi, komitmen Perseroan dalam kebijakannya secara berkelanjutan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerja keuangan. Strategi dan program kerja dilaku-

kan disesuaikan dengan kapasitas dan kapabilitas Perseroan serta tantangan yang ada.

Untuk kinerja sosial, Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Kebijakan Internal Perseroan harus sesuai dengan peraturan yang ada dan memiliki komitmen untuk peningkatan sosial secara berkelanjutan.

Dalam kinerja lingkungan, Perseroan secara bertahap menggunakan

energi yang ramah lingkungan yang diterapkan di lingkungan operasional. Penggunaan lampu yang menggunakan energi fotovoltaik telah dilakukan di tahun 2023.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan evaluasi kepada Inisiatif-inisiatif TPB yang dapat dilakukan. Sosialisasi mengenai TPB Perseroan juga diberikan terhadap vendor-vendor yang bekerja sama.

The Company always strives to safeguard sustainability issues for economic, environmental, and social performance. Policies and operating standards within the Company are adjusted to adapt and evaluated to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

In terms of economic performance, the Company's commitment to its policy is to continue to innovate and im-

prove financial performance. Strategies and work programs follow the Company's capacity, capabilities, and existing challenges.

The Company strives to implement best practices in human resource (HR) management for social performance. Its internal policies must comply with existing regulations and be committed to sustainable social improvement.

In terms of environmental perfor-

mance, the Company gradually uses environmentally friendly energy in the operational environment. In 2023, lamps that use photovoltaic energy were installed.

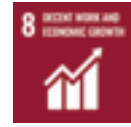
The Company continuously evaluates the SDG initiatives that can be implemented. Collaborating vendors were also socialized regarding the Company's SDG's.





## Inisiatif-inisiatif TPB Perseroan Company's SDGs Initiatives

### Aspek Ekonomi Economic Aspects



A



B

#### A. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak.

##### Inisiatif yang relevan

1. Menciptakan lapangan pekerjaan di perusahaan yang menjadi rekanan dalam rantai pasokan Perseroan;
2. Memberikan remunerasi dan upah yang sesuai peraturan ketenagakerjaan setempat;
3. Menggunakan penyedia jasa dan produk (supplier) lokal.
4. Pemberian pelatihan / seminar kepada karyawan.

#### B. Mengurangi Kesenjangan

##### Inisiatif yang relevan

1. Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
2. Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.

#### A. Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment and Decent Work.

##### Relevant Initiatives

1. Creating job opportunities in companies that are partners in the Company's supply chain;
2. Providing remuneration and wages under local labor regulations;
3. Cooperate with local service and product providers/suppliers;
4. Providing training/seminars to employees.

#### B. Reduce Gaps

##### Relevant Initiatives

1. Respect human rights (HAM) in employment practices,
2. apply the principle of equality (non-discrimination), and provide fair employment opportunities.

### Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspects



A



B

#### A. Melestarikan dan Memanfaatkan secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudra untuk Pembangunan Berkelanjutan.

##### Inisiatif yang relevan

1. Mengurangi dampak negatif yaitu menjalankan prinsip ekonomi sirkular, dengan daur ulang dan memberi nilai tambah kapal-kapal bekas menjadi besi yang dapat diolah dan dijual oleh Perseroan

#### B. Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya.

##### Inisiatif yang relevan

1. Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
2. Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.

#### A. Conserving and Sustainably Use The Ocean, Seas and Marine Resources for Sustainable Development.

##### Relevant Initiatives

1. Diminishing negative impacts by implementing the circular economy principle by recycling and adding value to used vessels into iron that the company can process and sell.

#### B. Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts.

##### Relevant Initiatives

1. Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
2. Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.

## Aspek Sosial Social Aspects



A



B

### A. Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

#### Inisiatif yang relevan

1. Memberikan kesempatan kerja yang luas kepada setiap karyawan, tanpa membedakan gender. Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai 40% karyawan wanita, dan dipimpin oleh Direktur Utama wanita.

### B. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Masyarakat.

#### Inisiatif yang relevan

1. Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku;
2. Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan.

### A. Achieve Gender Equality and Empower All Woman and Girls.

#### Relevant Initiatives

1. Providing broad job opportunities to every employee, regardless of gender. By the end of 2021, the Company have 40% female employees and is led by a female President Director.

### B. Ensure Healthy Lives and Promote Well-Being For All at All Ages

#### Relevant Initiatives

1. Comply and apply the principles of Occupational Health and Safety (OHS) under applicable regulations;
2. Enrolling employees in health insurance programs.

## Hubungan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement

Perseroan telah memetakan secara internal Hubungan identifikasi kelompok pemangku kepentingan yang keberadaannya berpengaruh terhadap kinerja Perseroan maupun terha-

The Company has internally mapped the relationship between identifying stakeholder groups whose existence influences the Company's performance and the Company's op-

dap kegiatan operasional Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesadaran dalam berkelanjutan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan/seminar. Sedangkan

operational activities, both directly and indirectly. Awareness of sustainability is carried out through outreach and training/seminars. Meanwhile, in the future, the Company's supply chain

dari rantai pasokan Perseroan, ke depan akan fokus kepada pengenalan konsep keberlanjutan terutama kepada pemasok/supplier serta konsumen/pelanggan utama.

will focus on introducing the concept of sustainability, especially to suppliers and main consumers.

**Tabel Hubungan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders' Engagement Table

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Respon Perusahaan Company Response
<b>Karyawan</b>	Berbagai jalur komunikasi internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesehatan dan Keselamatan kerja</li> <li>▪ Pengembangan Karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sarana dan Fasilitas</li> <li>▪ Pengembangan karir</li> <li>▪ Hubungan industrial yang harmonis</li> </ul>
<b>Employee</b>	Various means of internal communication	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Occupational Health and Safety</li> <li>▪ Employee Development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Facilities</li> <li>▪ Career development</li> <li>▪ Harmonious industrial</li> </ul>
<b>Investor/ Pemegang Saham</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>▪ Pelaporan Kinerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja Keuangan Perusahaan yang menerapkan keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelaporan yang berkala dan peningkatan kinerja</li> </ul>
<b>Investors/ Shareholders</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>▪ Performance Reporting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Financial Performance</li> <li>▪ Companies implementing sustainability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Periodic reporting and performance improvement</li> </ul>
<b>Pemerintah dan Regulator</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertemuan bilateral/ multilateral</li> <li>▪ Seminar dan Pelatihan</li> <li>▪ Sesi dengar pendapat dan sosialisasai publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepatuhan peraturan</li> <li>▪ Kemitraan dalam keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemenuhan dan kepatuhan terhadap Peraturan dan perundang-undangan</li> <li>▪ Pelaporan berkala kepada regulator seperti OJK, BEI dan Pajak.</li> </ul>
<b>Government and Regulators</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bilateral/multilateral Meetings</li> <li>▪ Seminar and Training</li> <li>▪ Hearing session and public socialization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Compliance</li> <li>▪ Sustainable Partnership</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fulfillment and compliance with laws and regulations</li> <li>▪ Periodic reporting to regulators such as OJK, IDX and Tax Authority</li> </ul>
<b>Mitra Bisnis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertemuan bilateral/ multilateral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan ekonomi dan legal</li> <li>▪ Kemitraan dalam keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan yang saling menguntungkan</li> </ul>
<b>Suppliers</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bilateral/multilateral Meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Economic and legal relations</li> <li>▪ Partnership in sustainability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mutual relationship</li> </ul>
<b>Konsumen/ Pelanggan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Website</li> <li>▪ Email kontak</li> <li>▪ Pertemuan bilateral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Produk berkualitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan produk berkualitas</li> <li>▪ Layanan informasi produk</li> </ul>
<b>Consumers</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Website</li> <li>▪ Contact Email</li> <li>▪ Bilateral meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Quality products</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Providing quality products</li> <li>▪ Product information services</li> </ul>
<b>Masyarakat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan CSR di tengah masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kontribusi dan pengembangan yang nyata di tengah masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Secara berkala adanya program di bidang lingkungan, masyarakat dan lainnya.</li> </ul>
<b>Public</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CSR activities with the society</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Real contribution and development in the community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Periodically there are programs in the environmental, community, and other fields.</li> </ul>

## Langkah-langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan Sustainability Reporting Steps

Perseroan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan menggunakan metoda tertentu untuk menghasilkan Laporan yang berkualitas. Langkah-langkah penyusunan laporan yang dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Langkah Identifikasi

Proses mengidentifikasi berbagai aspek yang dinilai material dan batasan;

### 2. Langkah Prioritas

Proses membuat prioritas terhadap aspek-aspek yang telah teridentifikasi tersebut;

### 3. Langkah Validasi

Proses validasi atas aspek-aspek material yang telah ditetapkan;

### 4. Langkah Review

Proses review atau meninjau ulang terhadap Laporan yang telah terbit sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Laporan pada tahun berikutnya.

The Company uses specific methods to produce a quality report in preparing the Sustainability Report. The steps in preparing the report are as follows:

### 1. Identification Steps

The process of identifying various aspects that are considered material and limiting;

### 2. Priority Steps

The process of prioritizing the identified aspects;

### 3. Validation Steps

Validation process for determined material elements;

### 4. Review Steps

The Company Reviews published reports to improve the report's quality the following year.



## Melanjutkan Komitmen Untuk Kinerja Ekonomi Continuing Commitment to Economic Sustainability

**Tabel Aspek Ekonomi Perseroan**  
Company's Economic Aspect Table

Keterangan	Description	Unit	2023	2022	2021
Produksi	Production	Ton	1.219	2.790	4.887
Pendapatan/ Penjualan	Revenue/Sales	Rp	9.117.164.461	22.510.395.004	41.184.564.806
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	Rp	(4.751.545.098)	(860.859.913)	(353.908.860)
Pemasok Lokal	Local Supplier	Nominal	2	2	2
Jumlah Kapal	Number of Vessel	Unit	2	7	3

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dalam bisnis pengolahan besi scrap memainkan peran penting dalam ekosistem daur ulang global, menyediakan jalur berkelanjutan untuk reklamasi dan penggunaan kembali bahan logam.

Dengan mengekstraksi logam berharga seperti baja, aluminium, tembaga, dan kuningan, scraper berkontribusi signifikan terhadap pengurangan limbah, konservasi sumber daya alam,

dan penurunan emisi karbon yang terkait dengan pertambangan dan produksi logam. Proses ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan tetapi juga mendorong pasar sekunder yang dinamis, di mana logam daur ulang dijual kepada produsen untuk digunakan dalam produk baru, sehingga mendorong ekonomi sirkular.

Pada tahun 2023, Perseroan membeli 2 kapal bekas dengan hasil pemotongan 1.219 ton. Perseroan di tahun

2023 bekerja sama dengan 2 vendor lokal dalam melakukan pekerjaan pemotongan kapal.

Total aset Perseroan di tahun 2023 mencapai sebesar Rp89,20 miliar atau menurun 5,42% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp94,31 miliar. Penjualan bersih di tahun 2023 sebesar Rp9,12 miliar atau menurun 59,50% jika dibandingkan tahun 2022. Dan pada tahun 2023 mengalami rugi bersih sebesar Rp4,75 miliar.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk in the scrap metal processing business plays an essential role in the global recycling ecosystem, providing a sustainable pathway for the reclamation and reusing of metal materials.

Our extraction of valuable metals such as steel, aluminum, copper, and brass is more than just a business. It's a significant contribution to waste reduction, conservation of natu-

ral resources, and reduction of carbon emissions associated with mining and metal production. This commitment to sustainability not only supports the environment but also fosters a dynamic secondary market, where recycled metal is sold to manufacturers for use in new products, thereby promoting a circular economy.

In 2023, the Company purchased two used ships with a cutting yield of 1,219 tons and collaborated with

two local vendors to do ship-cutting work.

The Company's total assets in 2023 reached IDR 89.20 billion, a decrease of 5.42% compared to 2022's IDR 94.31 billion. Net sales in 2023 amounted to IDR 9.12 billion, a decrease of 59.50% compared to 2022. In 2023, we experienced a net loss of IDR 4.75 billion.

## Melanjutkan Komitmen Untuk Kelestarian Lingkungan Continuing Commitment to Environmental Sustainability

**Tabel Penggunaan Energi dan Air untuk Operasional Kantor**  
Headquarters's usage of Energy and Water Table

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bahan Bakar Minyak   Fuel	Liter	9.904	10.000	7.119
	Gigajoule	338,72	342,00	243,48
	Rp	99.038.734	96.505.469	54.462.007
Listrik   Electricity	kWh	34.255,42	1.045.827	231.375
	Gigajoule	123,32	3.764,98	832,95
	Rp	59.837.474	151.331.200	33.480.017
Air   Water	m <sup>3</sup>	150.000	360.000	360.000
	Rp	1.881.500	4.660.200	14.348.579

- Berdasarkan konvensional internasional, 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 Kilowatt Hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
- Energi Listrik dihitung berdasarkan tagihan (Rp) listrik dibagi harga per Kwh untuk kategori listrik Perusahaan.
- Energi BBM berdasarkan total biaya dibagi harga per rata-rata pembelian langsung per liter BBM.
- Energi Air (PDAM) -Berdasarkan total tagihan dibagi harga per m<sup>3</sup>
- According to the international convention, 1 liter of fuel equals 0.0342 Gigajoules (GJ) of energy, and 1 Kilowatt Hour (kWh) equals 0.0036 GJ.
- Electrical energy is calculated based on the electricity bill (Rp) divided by the price per kWh for the Company's electricity category.
- Fuel energy is based on total costs divided by the price per average direct purchase per liter of fuel.
- Water Energy (PDAM) -Based on the total bill divided by price per m<sup>3</sup>

### Pengelolaan Energi Energy Management

Perseroan memiliki komitmen dalam pelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sejalan dengan bisnis Perseroan dalam ekosistem daur ulang global, dengan menyediakan jalur berkelanjutan untuk penggunaan kembali bahan logam.

Beberapa inisiatif pelestarian lingkungan yang terlaksana di lingkungan internal:

- Melakukan penggunaan lampu berjenis LED;
- Design ruang kantor atau gudang yang pencahayaan alami.

- Lampu taman dan lingkungan kantor yang menggunakan fotovoltaik.
- Efisiensi penggunaan Air Conditioner (AC) dan lampu pada jam istirahat kerja.
- Sosialisasi untuk melakukan perhitungan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada vendor-vendor yang bekerja sama.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menggunakan lampu yang menggunakan solar panel di taman dan lingkungan kantor. Lampu yang dipakai

sebanyak hampir 50 lampu yang menerangi Pembayaran listrik di tahun 2023 sebesar Rp59,83 juta atau menurun 60,45% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp151,33 juta. Sedangkan dalam pemakaian bahan bakar minyak (BBM) di tahun 2023 sebesar Rp99,03 juta atau meningkat 2,62% jika dibandingkan tahun 2022.

Perseroan pada tahun 2023 berhasil dalam penggunaan energi yang digunakan untuk bahan bakar minyak (BBM) dan listrik dengan total 462,04 gigajoules atau menurun 88,79% jika dibandingkan tahun 2022.

The Company is committed to environmental preservation both directly and indirectly. In line with its business in the global recycling ecosystem, the Company provides a sustainable path for reusing metal materials.

Several environmental conservation initiatives have been implemented in the internal environment:

- Use LED-type lights;
- Design an office or warehouse space with natural lighting.
- Garden and office environment lighting that uses photovoltaics

- Efficient use of Air Conditioner (AC) and lights during work breaks.
- Socialization to calculate fuel oil (BBM) usage to collaborating vendors.

2023 was a year of significant progress for the Company in terms of sustainable energy usage. We introduced solar-powered lights in parks and office environments, leading to a substantial decrease in our electricity payments. The use of nearly 50 solar lamps resulted in a total electricity cost of IDR 59.83 million, mar-

king a significant decrease of 60.45% compared to 2022's IDR 151.33 million. However, the use of fuel oil (BBM) in 2023 increased slightly by 2.62% to IDR 99.03 million compared to 2022.

In 2023, the Company achieved a significant milestone in our energy usage. We successfully utilized energy from fuel oil (BBM) and electricity, totaling 462.04 gigajoules. This represents a remarkable decrease of 88.79% compared to 2022, a clear testament to our commitment to a greener future.

## Pengelolaan Air Water Management

Penggunaan air adalah untuk kepentingan operasional internal Perseroan. Adapun sumber air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah sesuai dengan lokasi Perseroan.

Beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam pengelolaan air antara lain:

Water is used for internal operational purposes. According to the Company's location, the water sources used are the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater.

Several initiatives carried out by the Company in water management include:

- Filterisasi air tanah untuk dapat digunakan sebagai air minum;
- Pemanfaatan air limbah untuk penyiraman lingkungan kantor;
- Preventif dan pengecekan ksecara berkala dalam penggunaan penggunaa air;
- Peningkatan pengetahuan dalam penggunaan air tanah;

- Filtering groundwater so that it can be used as drinking water;
- Utilization of waste water for watering the office environment;
- Preventive and regular checks on water usage;
- Increased knowledge of groundwater use;

Perseroan berupaya dalam pemanfaatan menerapkan kebijakan penghematan penggunaan air hanya saat diperlukan dan tidak berlebihan. Pada tahun 2023, pembayaran kepada PDAM sebesar Rp1,88 juta atau menurun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,66 juta.

The Company strives to implement a policy of saving water use only when necessary and not excessively. In 2023, payments to PDAM amounted to IDR 1.88 million or decreased compared to 2022 of IDR 4.66 million.

## Pengelolaan Penggunaan Material Ramah Lingkungan Eco-friendly Material Usage Management

Dalam penggunaan material yang ramah lingkungan, Perseroan menerapkan beberapa kegiatan yang diterapkan dalam kegiatan operasional, antara lain:

In using environmentally friendly materials, the Company implements several activities that are implemented in operational activities, including:

- Scriplless dalam kegiatan administratif Perseroan (kecuali disyaratkan);
- Mengurangi penggunaan plastik;
- Penggunaan tumbler dan air minum isi ulang.

- Scriplless in the Company's administrative activities (unless required);
- Reduce plastic Use;
- Use of tumblers and refill drinking water.

Limbah kertas disampaikan kepada pihak ketiga; Perseroan sampai pihak ketiga belum melakukan perhitungan terhadap penggunaan material ramah lingkungan.

Waste paper is conveyed to third parties; The Company and third parties still need to calculate using environmentally friendly materials.

## Melanjutkan Komitmen Untuk Kinerja Sosial Continuing Commitment for Social Performance

**Tabel Ringkasan Aktivitas Aspek Sosial Kemasyarakatan**  
Social Aspect Activity Summary Table

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	orang persons	12	12	10
Karyawan Wanita Female Employees	orang persons	5	4	4
Karyawan Mengikuti Pelatihan No. of Training-Participated Employees	orang persons	3	4	4
Rata-rata jam pelatihan/ karyawan/ tahun Average training hours /employee/ year	Jam Hours	3	3	4
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Programs (SERP)	Pilar Program Program Pillars	Kesehatan Health	Ekonomi dan Kesehatan Economic and Health	Ekonomi dan Kesehatan Economic and Health
Total Penyaluran Dana TJSL Total SERP Fund Disbursement	Rupiah IDR	59.500.000	267.214.700	152.761.520

## Menjaga Kesetaraan dan Kesempatan Kerja Maintaining Equality and Employment Opportunities

Dalam rangka peningkatan ke-trampilan dan keahlian dari sumber daya manusia di Perseroan, secara berkesinambungan dilakukan pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan tiga orang dengan rata-rata jam pelatihan tiga jam per orang. Penurunan jumlah

To increase the skills and expertise of human resources in the Company, training is continuously carried out by their duties and responsibilities.

In 2023, the number of employees taking part in training was three, with an average of three hours of training per person. The number of training

pelatihan yang diikuti sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam keberagaman dan kesempatan kerja sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan yang diterapkan dalam Perseroan, mengutamakan hak asasi manusia dan kesetaraan terhadap gender. Per-

sessions attended decreased according to the Company's needs and conditions.

The Company's commitment to diversity and employment opportunities is based on applicable laws and regulations. The Company's policies prioritize human rights and gender equal-

seroan sampai tahun 2023 tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan anak dibawah umur.

Jumlah karyawan perempuan di Perseroan sebanyak lima orang, yang meningkat jika dibandingkan tahun 2022. Dengan jumlah karyawan yang ada, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja.

ity. Until 2023, the Company did not employ forced laborers or minors.

The Company has five female employees, an increase from 2022. With the current number of employees, the Company does not have a Workers' Union.



## Berkesinambungan Dalam Kesejahteraan Karyawan Sustainability in Employee Welfare

Perseroan tunduk dan mematuhi dalam peraturan ketenagakerjaan di antaranya pemberian gaji yang sesuai dengan upah minimum provinsi, gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Be-

The Company complies with labor regulations, including providing salaries at the provincial minimum wage, salaries and Holiday Allowances (THR), and including employees in the BPJS Employment program. The Com-

berapa tunjangan diberikan disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Setiap tahun nya, dengan kebijakan yang telah ada, Perseroan mengevaluasi setiap karyawan berdasarkan

pany also gives salary allowances for employees according to their duties and responsibilities and by applicable regulations.

Every year, with existing policies, the Company evaluates each employ-

Key Performance Indicators (KPI) dari setiap individu karyawan. Dengan evaluasi yang ada, komitmen Perseroan secara berkesinambungan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan.

ee based on each employee's Key Performance Indicators (KPI). With the existing evaluation, the Company is continuously committed to improving employee welfare.

## Bekerja dengan Aman dan Nyaman Safe Working Environment

Perseroan selalu meningkatkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan juga mitra kerja. Perseroan dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dilakukan dengan antara lain :

1. Sosialisasi kesadaran terhadap K3: Informasi yang berkaitan dengan K3 kepada seluruh karyawan, pekerja lapangan maupun vendor di

The Company constantly improves employees' and partners' safe and comfortable work environment. The Company carries out occupational health and safety (K3) by, among other things:

1. Disseminate awareness of K3: Provide information related to K3 to all employees, field workers, and vendors in the work environment.

lingkungan kerja. Penerapan K3 menjadi keutamaan yang senantiasa dijaga oleh seluruh pekerja dan vendor.

2. Audit terhadap Risiko K3: Kegiatan pengawasan yang bertujuan untuk mengukur tingkat risiko yang dapat timbul karena kondisi berbahaya atau kurang aman di lingkungan kerja dan segera ditindaklanjuti.
3. Cepat tanggap darurat di Lokasi

Implementing K3 is a priority that all workers and vendors always maintain.

2. K3 Risk Audit: We conduct regular supervision activities to measure the level of risk that may arise from dangerous or unsafe conditions in the work environment. This proactive approach allows us to identify and address potential risks immediately.

Kerja : Penerapan prosedur pelaporan insiden kecelakaan di lokasi kerja.

Selain itu, Perseroan mengimplementasikan kebijakan "Zero Environment Claim" dalam aktivitas operasionalnya. Sepanjang tahun 2023 yang lalu, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan.

3. Quick emergency response at the work site: Implementation of accident incident reporting procedures at the work site.

In addition, the Company implements the "Zero Environment Claim" policy in its operational activities. Throughout 2023, no work accidents occurred within the Company.

## Melanjutkan Komitmen Untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

### Continuing Commitment for Social and Environmental Responsibility

Komitmen Perseroan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dirancang untuk melibatkan dan memberi manfaat kepada masyarakat, khususnya di wilayah operasional Perseroan. Dalam menyusun serta melaksanakan pro-

gram TJSL di Perseroan, disesuaikan dengan tujuan, mekanisme dan pendekatan yang jelas serta kondisi dari Perseroan.

Pada tahun 2023, komitmen Perseroan untuk program TJSL ini berjumlah Rp59,5 juta atau berkurang dari

besaran realisasi program TJSL tahun 2022 yang sebesar Rp267,21 juta.

Program-program TJSL yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to the Social and Environmental Responsibility Program (SERP) is designed to involve and benefit the community, especially in the Company's operational

areas. Preparing and implementing the Company's SERP is adjusted to the precise objectives, mechanisms, approaches, and conditions.

In 2023, the Company's commitment to the SERP amounted to IDR59.5 million, while the amount realized in 2022 was IDR 267.21 million.

**Tabel Penyaluran Dana Program TJSL**  
SERP Fund Disbursement Table

Date Tanggal	Penerima dan Keterangan Recipient and Description	Nilai (Rp) Amount (IDR)
17 Oktober 2023 October 17, 2023	Pemadam Kebakaran Surabaya IV - Wiyung: Bantuan Baju Tahan Api dan Selang Pemadam  Fire Brigade Surabaya IV - Wiyung: Fireproof Suits and Hoses	29.000.000
24 November 2023 November 24, 2023	Pemadam Kebakaran Gresik: Bantuan Baju Tahan Api dan Selang Pemadam  Fire Brigade Gresik: Fireproof Suits and Hoses	30.500.000
	Total Penyaluran Dana TJSL Total SERP Fund Disbursement	59.500.000

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

## Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

### Statement Letter from The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 April 2024

Direksi

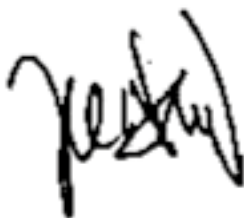
We undersigned hereby state that the information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Surabaya, April 17, 2024

Board of Directors



**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama  
President Director



**Hendry**  
Direktur  
Director



**Rubbyanto Ping Hau  
Handjaja Kusuma**  
Direktur  
Director



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

## Statement Letter from The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 April 2024

Dewan Komisaris



**Sumardi Wijaya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

We undersigned hereby state that the information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Surabaya, April 17, 2024

Board of Commissioners



**Adhiguna Abdipradhana  
Herwindha**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



---

## **Referensi Laporan Tahunan SEOJK 16/SEOJK.04/2021**

Annual Report Reference SEOJK  
16/SEOJK.04/2021

**Kondisi perekonomian Indonesia dan dunia mendukung proyeksi keuangan Perseroan untuk tumbuh organik.**

Indonesian and world economic conditions support the Company's financial projections for organic growth.

---

## Referensi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

### References Circular Letter of the Financial Service Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Financial Highlights			
1.	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan.	Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	9
<b>Informasi Saham</b> Information on Shares			
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: number of outstanding shares; market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	16
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1.	In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	17



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	17
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	17

#### Laporan Direksi Report of the Board of Directors

1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e. kendala yang dihadapi.	Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a. strategies and Strategic Policy; b. the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c. processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d. comparison between realization and target; and e. obstacle faced by Issuer or Public Company.	19
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	22
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	22

#### Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi.	Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	24
----	---	---	----

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
2.	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.	Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	26
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	26

### Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company

1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	30
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web.	Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	30
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Public Company.	31
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.	35
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	36
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	40
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	41
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	40

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
9.	<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Foto terbaru;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum pengangkatan; rangkap jabatan; pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;</li> <li>Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahannya.</li> </ol>	<p>Profile of the Board of Directors, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>Recent photograph;</li> <li>Age;</li> <li>Citizenship;</li> <li>Education background and/or certification;</li> <li>Position history, including information on legal basis of appointment as a member of the board of directors of issuer or public company; concurrent positions; work experience and period of service inside and outside issuer or public company;</li> <li>Affiliation with other members of the board of directors, members of the board of commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners.</li> <li>Changes in the composition of members of the board of directors and the reasons for the changes.</li> </ol>	42
10.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan jabatan;</li> <li>Foto terbaru;</li> <li>Usia;</li> <li>Kewarganegaraan;</li> <li>Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi</li> <li>Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum pengangkatan sebagai anggota dewan komisaris; dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota dewan komisaris yang merupakan komisaris independen; rangkap jabatan; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;</li> <li>Hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung;</li> <li>Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahannya.</li> </ol>	<p>Profile of the Board of Directors, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>Recent photograph;</li> <li>Age;</li> <li>Citizenship;</li> <li>Education background and/or certification;</li> <li>Position history, including information on: legal basis for appointment as a member of the board of commissioners; concurrent positions; work experience and period of service inside and outside issuer or public company;</li> <li>Affiliation with other members of the board of commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners.</li> <li>Independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and</li> <li>Changes in the composition of members of the board of directors and the reasons for the changes.</li> </ol>	47

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	49
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	50
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.	Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	53
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	53
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing.	Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	54
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	55



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	55
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	56
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	56
20.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (fee); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed	57
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	57

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; pendapatan/penjualan; dan profitabilitas	Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: production, including process, capacity, and growth; sales/revenue; and profitability	59
----	---	---	----

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
2.	<p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c. ekuitas;</li> <li>d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>e. arus kas.</li> </ul>	<p>Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;</li> <li>c. equity;</li> <li>d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and</li> <li>e. cash flow.</li> </ul>	63
3.	<p>Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	<p>Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.</p>	69
4.	<p>Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	<p>Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.</p>	69
5.	<p>Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.</p>	<p>Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.</p>	69
6.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>d. Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ul>	<p>Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objectives of the commitment;</li> <li>b. Expected source of funds to fulfill the commitment;</li> <li>c. The denominated currency; and</li> <li>d. Steps planned by issuer or public company to protect the position of related currency from any risks.</li> </ul>	71

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
7.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis investasi barang modal;</li> <li>Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.</li> </ol>	<p>Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Types of capital goods investment;</li> <li>Objectives of capital goods investment; and</li> <li>Values of the issued capital goods investment.</li> </ol>	71
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).</p>	<p>Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).</p>	71
9.	<p>Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.</p>	72
10.	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Struktur modal; atau</li> <li>Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik.</li> </ol>	<p>Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Revenue/sales;</li> <li>Profit (loss);</li> <li>Capital structure; or</li> <li>Other matters deemed important to issuer or public company.</li> </ol>	72
11.	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan/penjualan;</li> <li>Laba (rugi);</li> <li>Struktur modal;</li> <li>Kebijakan dividen; atau</li> <li>Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik;</li> </ol>	<p>Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Revenue/sales;</li> <li>Profit (loss);</li> <li>Capital structure;</li> <li>Dividend policy; or</li> <li>Other matters deemed important to issuer or public company</li> </ol>	72
12.	<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.</p>	73
13.	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;</li> <li>Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>Jumlah dividen per tahun yang dibayar.</li> </ol>	<p>Description on dividends for the last 2 financial years, at least including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income;</li> <li>Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;</li> <li>Amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and</li> <li>Amount of paid dividends per year.</li> </ol>	73

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam hal selama tahun buku, emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka emiten menjelaskan perubahan tersebut.</li> </ol>	<p>Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>In the event that during the financial year, the issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and</li> <li>If there is a change in the use of proceeds as regulated in the financial services authority regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the issuer shall explain the change.</li> </ol>	73
15.	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>Nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>Sifat hubungan afiliasi (jika ada);</li> <li>Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>Pemenuhan ketentuan terkait; dan</li> <li>Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), emiten atau perusahaan publik juga mengungkapkan informasi: pernyataan direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai;</li> <li>Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;</li> </ol>	<p>Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Date, value, and object of transaction;</li> <li>Name of the party making the transaction;</li> <li>Nature of affiliated relationship (if any);</li> <li>Description on fairness of the transaction;</li> <li>Compliance with related provisions; and</li> <li>If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the issuer or public company shall also disclose information on: Statement of the board of directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; Role of the board of commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions.</li> <li>As for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;</li> </ol>	74



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	<p>h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p> <p>i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>h. as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added;</p> <p>i. If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.</p>	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	75
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	75

#### Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance

1.	<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <p>a. Keputusan rups pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</p> <p>b. Keputusan rups pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</p> <p>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including:</p> <p>a. GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and</p> <p>b. GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions;</p> <p>If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.</p>	80
2.	<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;</p> <p>b. Pernyataan bahwa direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) direksi;</p>	<p>Board of Directors, at least includes:</p> <p>a. Duties and responsibilities of each member of the board of directors;</p> <p>b. Statement that the board of directors has board of directors charter;</p>	87

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</li> <li>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi;</li> <li>e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</li> <li>f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;</li> <li>d. training and/or competency development of members of the Board of Directors;</li> <li>e. Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties;</li> <li>f. If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</li> </ul>	
3.	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris;</li> <li>b. Pernyataan bahwa dewan komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) dewan komisaris;</li> <li>c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dewan komisaris, rapat dewan komisaris bersama direksi dan tingkat kehadiran anggota dewan komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam rups;</li> <li>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota dewan komisaris;</li> <li>e. Penilaian kinerja direksi dan dewan komisaris serta masing-masing anggota direksi dan anggota dewan komisaris;</li> <li>f. Penilaian dewan komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dewan komisaris pada tahun buku.</li> </ul>	<p>Board of Commissioners, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Duties and responsibilities of the board of commissioners;</li> <li>b. Statement that the board of commissioners has the board of commissioners manual or charter;</li> <li>c. Policy and frequency of board of commissioners meetings, joint meetings of the board of commissioners and the board of directors and attendance rate of members of the board of commissioners in the meetings, including attendance at the gms;</li> <li>d. Training and/or competency development of members of the board of commissioners;</li> <li>e. Performance appraisal of the board of directors and the board of commissioners as well as each member of the board of directors and the board of commissioners;</li> <li>f. The board of commissioners' appraisal on the performance of the committees to support the implementation of the duties of the board of commissioners.</li> </ul>	91
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris; dan</li> <li>b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi direksi dan dewan komisaris.</li> </ul>	<p>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the board of directors and/or members of the board of commissioners; and</li> <li>b. Procedures and implementation of remuneration of the board of directors and the board of commissioners.</li> </ul>	96

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada).	Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	-
6.	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b. Usia;</li> <li>c. Kewarganegaraan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Riwayat jabatan;</li> <li>f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;</li> <li>g. Pernyataan independensi komite audit;</li> <li>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan</li> <li>j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit.</li> </ul>	<p>The audit committee, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position in committee membership;</li> <li>b. Age;</li> <li>c. Citizenship;</li> <li>d. Educational background;</li> <li>e. Position history;</li> <li>f. Period and tenure of the audit committee members;</li> <li>g. Independence statement of the audit committee;</li> <li>h. Training and/or competency development attended in the financial year (if any);</li> <li>i. Policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and</li> <li>j. Implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.</li> </ul>	97

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
7.	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b. Usia;</li> <li>c. Kewarganegaraan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Riwayat jabatan;</li> <li>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>g. pernyataan independensi komite;</li> <li>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>i. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);</li> <li>k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</li> <li>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</li> <li>m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, emiten atau perusahaan publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya.</li> </ul>	<p>The audit committee, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name and position in committee membership;</li> <li>b. Age;</li> <li>c. Citizenship;</li> <li>d. Educational background;</li> <li>e. Position history;</li> <li>f. Period and tenure of the audit committee members;</li> <li>g. Independence statement of the committee;</li> <li>h. Training and/or competency development attended in the financial year (if any);</li> <li>i. Description of duties and responsibilities;</li> <li>j. Statement that the committee has guidelines or charter;</li> <li>k. Policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting;</li> <li>l. Brief description of the implementation of activities in the financial year; and</li> <li>m. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the issuer or public company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.</li> </ul>	100
8.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.</p>	<p>Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.</p>	-
9.	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Domisili;</li> <li>c. Riwayat jabatan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ul>	<p>Corporate secretary, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Domicile;</li> <li>c. Position history;</li> <li>d. Educational background;</li> <li>e. Training and/or competency development attended in the financial year; and</li> <li>f. Brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year.</li> </ul>	104



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama kepala unit audit internal;</li> <li>b. Riwayat jabatan</li> <li>c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>e. Struktur dan kedudukan unit audit internal;</li> <li>f. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan</li> <li>h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau komite audit.</li> </ol>	Internal audit unit, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Name of the internal audit unit head;</li> <li>b. Position history;</li> <li>c. Qualification or certification as an internal audit (if any);</li> <li>d. Training and/or competency development attended in the financial year;</li> <li>e. Structure and position of the internal audit unit;</li> <li>f. Description of duties and responsibilities;</li> <li>g. Statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and</li> <li>h. Brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/or audit committee.</li> </ol>	106
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;</li> <li>b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan</li> <li>c. Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.</li> </ol>	Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;</li> <li>b. Review on effectiveness of the internal control system; and</li> <li>c. Statement of the board of directors and/or board of commissioners on the adequacy of the internal control system.</li> </ol>	109

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
12.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko;</li> <li>Jenis risiko dan cara pengelolaannya;</li> <li>Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan</li> <li>Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko</li> </ol>	<p>Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>General description on the risk management system of issuer or public company;</li> <li>Types of risks and management methods;</li> <li>Review on effectiveness of the risk management system of issuer or public company; and</li> <li>Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.</li> </ol>	110
13.	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan;</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik.</li> </ol>	<p>Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merits of case/lawsuit;</li> <li>Status of the case/lawsuit settlement; and</li> <li>Impact on the condition of issuer or public company.</li> </ol>	112
14.	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p>	<p>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).</p>	112
15.	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok-pokok kode etik;</li> <li>Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan karyawan.</li> </ol>	<p>Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Key principles of code of conduct;</li> <li>The form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and</li> <li>Statement that the code of conduct applies to members of the board of directors, members of the board of commissioners, and employees of issuer or public company.</li> </ol>	113

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP).	Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	114
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan</li> <li>b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.</li> </ul>	Brief description on information disclosure policy regarding: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and</li> <li>b. Implementation of the policy.</li> </ul>	114
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>b. Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>c. Penanganan pengaduan;</li> <li>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>e. Hasil dari penanganan pengaduan.</li> </ul>	Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. method of submitting a violation report;</li> <li>b. protection for whistleblowers;</li> <li>c. complaint handling;</li> <li>d. the party in charge to manage complaint; and</li> <li>e. result of complaint handling.</li> </ul>	115
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>c. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</li> </ul>	Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in issuer or public company; and</li> <li>b. Anti-corruption training/socialization to all employees of issuer or public company.</li> <li>c. In the event that the Issuer or Public Company does not have anti-corruption policy, shall disclose the reason.</li> </ul>	116
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: method of submitting a violation report; protection for whistleblowers; complaint handling; the party in charge to manage complaint; and result of complaint handling.	117

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
-----	----------------------------	---	--------------

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik

Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company

- |    |  |  |     |
|----|--|--|-----|
| 1. | Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. | Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. | 121 |
| 2. | Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.     | The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.    | 121 |

### Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report

- |    |   |  |     |
|----|---|--|-----|
| 1. | Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. | The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company. | 161 |
|----|---|--|-----|



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	122
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan B.1. Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.  B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati.  B.3. Aspek Sosial.	Performance Highlights of Sustainability Aspects B.1. Economic Aspects, at least covering: a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environmentally-friendly products; e. Inclusion of local parties related to sustainability finance business processes.  B.2. Environmental Aspects, at least covering: a. Energy consumption b. Emissions reduction c. Waste and effluent reduction d. Biodiversity preservation  B.3. Social Aspects.	14
C.	Profil Perusahaan C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.2. Alamat Perusahaan C.3. Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional.  C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Company Profile C.1. Vision, Mission and Sustainability Values C.2. Company Address C.3. Business Scale, at least covering: a. Total assets or asset capitalization and total liabilities b. Employees based on gender, position, age, education, and employment status c. Name of shareholders and share ownership percentage d. Operational regions  C.4. Products, Services, and Business Activities C.5. Membership in Associations C.6. Significant Changes to Issuer and Public Company	29
D.	Penjelasan Direksi D.1. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	Elaboration of Board of Directors D.1. Elaboration of Board of Directors a. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy b. Implementation of sustainable finance c. Strategies for achieving targets	19

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
E.	E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1. Overseer of Sustainable Finance Implementation	E1: 41
	E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan;	E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance;	E2: 52
	E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.3. Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance;	E3: 110
	E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan;	E.4. Stakeholder Relations;	E4: 125
	E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E.5. Issues in Implementing Sustainable Finance.	E5: 123
F.	<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>Sustainability Performance</b>	
	F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi;	F.1. Activities for Building Sustainability Culture Economic Performance;	F1,2,3: 126
	F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba (Rugi);	F.2. Comparison of Target and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit or Loss;	
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan;	F.3. Comparison of Target and Performance in Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	
	<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>	<b>Environmental Performance</b>	128
	<b>Aspek Umum</b>	<b>General Aspect</b>	128
	F.4. Biaya Lingkungan Hidup	F.4. Environmental Expenses	
	<b>Aspek Material</b>	<b>Material Aspect</b>	128
	F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5. Application of Environmentally-friendly Materials	
	<b>Aspek Energi</b>	<b>Energy Aspect</b>	
	F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption;	128
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy	-	
<b>Aspek Air</b>	<b>Water Aspect</b>		
F.8. Penggunaan Air	F.8. Water Consumption	128	
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>	<b>Biodiversity Aspect</b>		
F.9. Dampak dari Wioayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati;	F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity;	-	
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	F.10. Biodiversity Conservation Efforts	-	
<b>Aspek Emisi</b>	<b>Emission Aspect</b>		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type;	-	
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dihasilkan.	F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions	-	

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>	<b>Waste and Effluent Aspect</b>	
	F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan Berdasarkan Jenis;	F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type;	-
	F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;	F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent;	
	F.15. Tumpahan yang Terjadi (Jika ada)	F.15. Spill Incidents (if any)	
	<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>	<b>Environmental Complaint Aspect</b>	
	F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints	
	<b>Kinerja Sosial</b>	<b>Social Performance</b>	
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	F.17. Commitment to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers	130
	<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>	<b>Employment Aspect</b>	130-131
	F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	F.18. Equal Opportunity to Employment;	
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	F.19. Child and Forced Labor;	
	F.20. Upah Minimum Regional;	F.20. Regional Minimum Wage;	
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	F.21. Decent and Safe Workplace;	
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan pegawai;	F.22. Employee Competency Training and Development;	
	<b>Aspek Masyarakat</b>	<b>Community Aspect</b>	
	F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar;	F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities;	-
	F.24. Pengaduan Masyarakat;	F.24. Community Complaints;	-
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	F.25. Social and Environmental Responsibility Activities	132
	<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan</b>	<b>Responsibility on Developing Sustainable Products/ Services</b>	-
	F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Keberlanjutan;	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services;	
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers;	
	F.28. Dampak Produk/Jasa;	F.28. Impact of Product/Services;	
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	F.29. Quantity of Recalled Products;	
	F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	
<b>G.</b>	Lain-lain:	Others:	-
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika ada);	G.1. Written Verification from Independent Party (if any);	
	G.2. Lembar Umpan Balik;	G.2. Feedback Form;	
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report	

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman <i>Page</i>
I.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report.	134-135
II.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit.	Audited Annual Financial Statements.	161



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



---

# Laporan Keuangan (Audited)

## Audited Financial Report

---

# **PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements***

**Pada Tanggal 31 Desember 2023 / *As Of December 31, 2023***

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /**

***And For The Year Then Ended***

**Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report***  
**(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***





**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan  
Pada Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements  
As Of December 31, 2023  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditor's Report  
(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**No. 004.CS.OPMS.2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Meilyna Widjaja	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur	:	Office address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Dharmahusada Indah No. 120 RT. 003 / RW. 011, Kel. Mojo, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur	:	Office address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Simpang Darmo Permai Selatan 3 No. 7 RT. 004 / RW. 001, Kel. Pradahkalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan");
  2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company");*
  2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information contained in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed;*  
b. *The Company's financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
  4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



Meilyna Widjaja  
Direktur Utama / President Director

Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma  
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00076/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Report No. 00076/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matter**

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.



**Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2j dan 2l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 56.448.340.309 pada tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan 63% dari jumlah aset Perusahaan. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan jika mengalami penurunan nilai.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk menentukan masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan pengeluaran kas sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung untuk mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

**Key Audit Matter (continued)**Measurement and Impairment of Fixed Assets

*Refer to Notes 2j and 2l (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 10 (Fixed Assets) to the financial statements.*

*As described in Note 10 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 56,448,340,309 as of December 31, 2023 which represents 63% of total assets of the Company. It would have a significant impact on the financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.*

*PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*

*Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).*

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to cash disbursements in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".*



## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

28 Maret 2024 / March 28, 2024



	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2g,4,27,28	7.363.282.112	16.348.276.913	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2e,5,27,28	406.257.780	-	<i>Trade receivable - third party</i>
Pendapatan masih harus diterima	2e,27,28	30.699.093	107.886.044	<i>Accrued revenues</i>
Persediaan	2h,6	1.935.731.549	1.263.713.249	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,7	7.733.220.829	391.735.087	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Uang jaminan	2e,8,27,28	6.631.000.000	7.881.017.472	<i>Security deposit</i>
Pajak dibayar di muka	15a	220.109.012	1.940.847.646	<i>Prepaid tax</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>24.320.300.375</u></b>	<b><u>27.933.476.411</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e,9,27,28	5.925.000.000	9.126.125.000	<i>Financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,7	-	268.622.400	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	2o,15d	2.409.586.925	838.319.121	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2j,10	56.448.340.310	55.854.945.570	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	2k,11	99.178.868	-	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset lain-lain	27,28	-	290.930.000	<i>Other asset</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>64.882.106.103</u></b>	<b><u>66.378.942.091</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>89.202.406.478</u></b>	<b><u>94.312.418.502</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2e,12,27,28	817.638.150	-	Trade payable - third party
Utang retensi	2e,13,27,28	49.112.487	1.582.055.963	Retention payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2e,27,28	69.881.047	122.826.036	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2e,14,27,28	86.653.996	87.409.454	Accrued expenses
Utang pajak	15b	45.784.969	40.287.320	Taxes payable
Liabilitas sewa	2k,11,27,28	102.577.500	-	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.171.648.149</b>	<b>1.832.578.773</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,16	<b>614.560.212</b>	<b>580.301.123</b>	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.786.208.361</b>	<b>2.412.879.896</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	17	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	10.336.806.945	10.336.806.945	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2e,19	(21.754.913.495)	(21.754.913.495)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain		(278.280.053)	(546.484.662)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.187.415.280)	3.564.129.818	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>87.416.198.117</b>	<b>91.899.538.606</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>89.202.406.478</b>	<b>94.312.418.502</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,21	9.117.164.461	22.510.395.004	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,22	(10.729.120.508)	(17.815.359.160)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>(1.611.956.047)</b>	<b>4.695.035.844</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban penjualan	2n,23	(120.104.443)	(48.733.358)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2n,23	(5.906.931.202)	(7.733.166.187)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(7.638.991.692)</b>	<b>(3.086.863.701)</b>	<b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2n,24	898.567.402	1.231.041.311	<i>Finance income</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	2n,25	401.829.318	677.594.779	<i>Other income - net</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(6.338.594.972)</b>	<b>(1.178.227.611)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2o,15d	<b>1.587.049.874</b>	<b>317.367.698</b>	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.751.545.098)</b>	<b>(860.859.913)</b>	<b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,16	71.736.679	(48.191.817)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2o,15d	(15.782.070)	10.602.200	<i>Related income tax</i>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e,9	212.250.000	(414.375.000)	<i>Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.483.340.489)</b>	<b>(1.312.824.530)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	2p,26	<b>(5,93)</b>	<b>(1,07)</b>	<b>BASIC AND DILUTIVE LOSS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan tertampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Saham Treasuri / Treasury Shares	Penghasilan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(94.520.045)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>4.424.989.731</b>	<b>93.212.363.136</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(860.859.913)	(860.859.913)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(37.589.617)	-	-	(37.589.617)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	9	-	-	-	(414.375.000)	-	-	(414.375.000)	Unrealized loss on financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(546.484.662)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>3.564.129.818</b>	<b>91.899.538.606</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(4.751.545.098)	(4.751.545.098)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	55.954.609	-	-	55.954.609	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	9	-	-	-	212.250.000	-	-	212.250.000	Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(278.280.053)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>(1.187.415.280)</b>	<b>87.416.198.117</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		8.710.906.681	22.510.395.004	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(15.327.095.887)	(17.054.687.111)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(2.609.127.315)	(2.831.580.330)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(681.557.697)	(5.733.730.843)	Cash payment for operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya		(1.359.062.420)	2.053.658.500	Receipt from (payment for) other operational
Kas digunakan untuk operasi		(11.265.936.638)	(1.055.944.780)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	24	975.754.353	1.231.041.311	Interest received
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	11	(12.109.928)	-	Interest paid on lease liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(10.302.292.213)</b>	<b>175.096.531</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3.413.375.000	-	Proceeds from sale of financial asset at fair value through other comprehensive income
Penerimaan atas uang jaminan		1.250.017.472	2.500.000.000	Receipt from security deposit
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	110.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(3.361.404.988)	(22.052.169.472)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>1.411.987.484</b>	<b>(19.552.169.472)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(94.690.072)	-	Repayment of principal lease liabilities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(8.984.994.801)</b>	<b>(19.377.072.941)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>16.348.276.913</b>	<b>35.725.349.854</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>7.363.282.112</b>	<b>16.348.276.913</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asian Prima Indosteel berdasarkan Akta Notaris No. 02 oleh Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2012. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 tanggal 4 Oktober 2012. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta No. 131 oleh Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Januari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 23 Juni 2023 oleh Ir. Joyce Sudarto, S.H., tentang perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0036709.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan material berbahan besi, baja dan stainless steel.

Perusahaan terletak di Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Asian Perkasa Indosteel, yang berdomisili di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

### b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan September 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 400.000.000 saham atau sebanyak 40% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment and General Information

*PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Asian Prima Indosteel based on Notarial Deed No. 02 of Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 dated October 4, 2012. The change of name of the Company is stated in Deed No. 131 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dated December 26, 2018. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 dated January 3, 2019.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 dated June 23, 2023 of Ir. Joyce Sudarto, S.H., concerning the changes in the Company's business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.0036709.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 27, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in services, trade, development, industry, land transportation, printing and workshop.*

*Currently, the Company is engaged in trading of iron, steel and stainless steel materials.*

*The Company is located at Jl. Margomulyo Permai Block AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, East Java.*

*The immediate and ultimate parent entity of the Company is PT Asian Perkasa Indosteel, a company incorporated in Surabaya.*

*The Company started its commercial operations in 2012.*

### b. Initial Public Offering

*In September 2019, the Company made a public offering of shares of 400,000,000 shares or 40% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section in the statement of financial position.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)**

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-131/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 September 2019.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Sumardi Wijaya	:
Komisaris Independen	:	Adhiguna Abdhipradhana Herwindha	:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Meilyna Widjaja	:
Direktur Operasional	:	Hendry	:
Direktur	:	Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma	:

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Adhiguna Andhipradhana Herwinda	: Kentarto	: Chairman
Anggota	: Bambang	: Bambang	: Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>1.943.898.194</u>	<u>1.497.032.000</u>	Salaries and allowances

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 4 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut, pada tanggal 28 Maret 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial Public Offering (continued)**

On September 12, 2019, the Company obtained an Effective Statement No. S-131/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering of shares to the public.

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Operational Director	:
Director	:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 4 permanent employees (unaudited).

**d. Issuance of the Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 28, 2024.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.*

### b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen PSAK**

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Adoption of Amendments to PSAK**

*The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:*

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

**d. Transactions with Related Parties**

*Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - iii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iv. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - v. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - vi. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - viii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - ix. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**e. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - iii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iv. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - v. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - vi. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - viii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - ix. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**e. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Biaya perolehan yang diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets**

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

Financial asset at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, pendapatan masih harus diterima dan uang jaminan.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan di FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dalam instrumen utang di FVOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas dipindahkan ke dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial asset at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivable - third party, accrued revenues and security deposit.

Financial asset at FVOCI

The Company measures debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at FVOCI are subsequently measured at fair value. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method, foreign exchange gains and losses and impairment on investment in debt instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When investment in debt instruments at FVOCI is derecognized, the related accumulated gains or losses previously reported in the statement of changes in equity are transferred to and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has debt instrument classified at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of trade payable - third party, retention payables, other payables - third parties and accrued expenses at amortized cost using effective interest method. The Company has no financial liability measured at FVTPL.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saham treasury dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasury" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham treasury dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

*The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchased shares of the Company's own equity instruments is recognized at cost as "Treasury Shares" and presented as a deduction of equity. Cost of sale of treasury shares are recognized on weighted average method. The difference between acquisition cost and selling price of treasury shares is recorded as "Additional Paid-in Capital".*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Estimation of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**f. Impairment of Financial Assets**

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investment in debt instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

*The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.*

*The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost and investment in debt instruments at FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang pada FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan jumlah (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**f. Impairment of Financial Assets (continued)**

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

*The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.*

*The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.*

**i. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

*Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.*

Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.*



2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
 (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

*Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.*

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

*Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:*

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	4 - 20	25% - 5%	Buildings
Peralatan pabrik	8	12,5%	Factory equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.*

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amounts of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

*The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa**

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

**Aset Hak-Guna**

**Perusahaan sebagai Penyewa**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Aset hak-guna - Bangunan	2	ROU assets - Buildings

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**k. Leases**

*The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Right-of-Use Assets**

**The Company as Lessee**

*The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying assets are available for use). ROU asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:*

*ROU assets are subject to impairment.*

**Lease Liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

**Sewa Jangka Pendek**

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**m. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

**Lease Liabilities (continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**Short-Term Leases**

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**m. Employee Benefits**

*The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Employee Benefits (continued)**

*The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Company determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Company recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.*



2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

*The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Company performs its obligations; (b) the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:*

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:*

Sale of Goods

*Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan  
PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the  
Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**p. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**q. Segmen Operasi**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**o. Income Taxes (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

**p. Earnings (Loss) per Share**

*Earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net loss with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**q. Operating Segments**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

##### Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

##### Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.*

#### a. Judgments

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

##### Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.*

##### Existence of a Contract

*The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

##### Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*



**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan basis garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dalam 4 hingga 20 tahun. Masa manfaat ini adalah ekspektasian yang umum diterapkan di industri. Perubahan ekspektasi tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan dimasa yang akan datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Depreciation of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 10 to the financial statements.*

*Employee Benefits*

*The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2m to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.*

*Further details are disclosed in Note 16 to the financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	5.437.800	68.173.300	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.053.042.760	120.813.453	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.683.817.245	349.793.719	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	360.116.102	294.653.859	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	149.551.082	113.268.632	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.317.123	400.820.307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	753.643	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Sub-jumlah	<u>7.357.844.312</u>	<u>1.280.103.613</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada	-	5.000.000.000	PT Bank Mayapada
Sub-jumlah	-	15.000.000.000	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.363.282.112</u></b>	<b><u>16.348.276.913</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan piutang usaha dari PT Indonesia Voda Steel, pihak ketiga, atas penjualan persediaan scrap olahan sebesar Rp 406.257.780. Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tersebut belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Scrap olahan	1.930.195.539	1.203.089.654	Processed scrap
Barang dagang	5.536.010	60.623.595	Trading inventories
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.935.731.549</u></b>	<b><u>1.263.713.249</u></b>	<b>Total</b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	5.437.800	68.173.300	Cash on hand
			Cash in banks
	4.053.042.760	120.813.453	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	2.683.817.245	349.793.719	PT Bank UOB Indonesia
	360.116.102	294.653.859	PT Bank Central Asia Tbk
	149.551.082	113.268.632	PT Bank OCBC NISP Tbk
	111.317.123	400.820.307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	753.643	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Sub-total	<u>7.357.844.312</u>	<u>1.280.103.613</u>	Sub-total
			Time deposits
	-	10.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	-	5.000.000.000	PT Bank Mayapada
Sub-total	-	15.000.000.000	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>7.363.282.112</u></b>	<b><u>16.348.276.913</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents placed to related parties.

**5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTY**

As of December 31, 2023, this account represents trade receivable from PT Indonesia Voda Steel, a third party, for the sale of inventory processed scrap amounted to Rp 406,257,780. As of December 31, 2023, the trade receivable is not yet due.

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is provided.

**6. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1.930.195.539	1.203.089.654	Processed scrap
	5.536.010	60.623.595	Trading inventories
<b>Total</b>	<b><u>1.935.731.549</u></b>	<b><u>1.263.713.249</u></b>	<b>Total</b>

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan tidak diasuransikan terhadap kerugian karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan yang dimiliki Perusahaan memiliki risiko yang rendah terhadap kemungkinan kerugian yang mungkin muncul.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Lancar</u>		
Uang muka operasional	7.184.109.505	311.508.589
Biaya dibayar di muka:		
Biaya operasional kapal	465.852.448	-
Asuransi	59.016.452	55.984.074
Lainnya	24.242.424	24.242.424
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.733.220.829</u></b>	<b><u>391.735.087</u></b>
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka atas pembelian aset tetap	-	<b><u>268.622.400</u></b>

**8. UANG JAMINAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang jaminan kepada pihak ketiga untuk pembelian kapal masing-masing sebesar Rp 6.631.000.000 dan Rp 7.881.017.472.

**9. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian dan mutasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	9.126.125.000	9.540.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi melalui penghasilan komprehensif lain	212.250.000	(414.375.000)
Pelepasan	(3.413.375.000)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.925.000.000</u></b>	<b><u>9.126.125.000</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan investasi pada instrumen utang berupa obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif.

**6. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's inventories are not insured against any losses since the management believes that the inventories owned by the Company have low risk against possible losses that may arise.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory pledged as collateral to the third parties or related parties.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		<u>Current</u>
		Advances for operational
		Prepaid expenses:
		Ship operating expense
		Insurance
		Others
		<b>Total</b>
		<u>Non-current</u>
		Advances for
		purchase of fixed assets

**8. SECURITY DEPOSIT**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents deposit to third party for the purchase of ship amounted to Rp 6,631,000,000 and Rp 7,881,017,472, respectively.

**9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

The details and movements of financial asset at fair value through other comprehensive income are as follows:

<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		Beginning balance
		Unrealized gain (loss)
		through other
		comprehensive income
		Disposal
		<b>Ending balance</b>

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents investment in debt instrument in the form of government bond which is measured at fair value through other comprehensive income.

The fair value measurement of investment is determined based on quoted price in an active market.

9. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian nilai wajar investasi yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas jumlah tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

The unrealized gain (loss) was recognized in other comprehensive income as fair value adjustment of the investment which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of investment as of December 31, 2023 and 2022.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.031.153.035	-	-	-	14.031.153.035	Land
Bangunan	40.212.742.263	1.969.891.659	-	-	42.182.633.922	Buildings
Peralatan pabrik	1.965.131.364	1.399.844.772	-	-	3.364.976.136	Factory equipment
Kendaraan	1.638.080.000	6.700.000	137.000.000	-	1.507.780.000	Vehicles
Peralatan kantor	358.878.308	253.590.957	-	-	612.469.265	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>58.205.984.970</b>	<b>3.630.027.388</b>	<b>137.000.000</b>	<b>-</b>	<b>61.699.012.358</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	853.893.581	2.323.662.500	-	-	3.177.556.081	Buildings
Peralatan pabrik	721.793.956	329.649.307	-	-	1.051.443.263	Factory equipment
Kendaraan	533.124.669	202.045.414	38.531.250	-	696.638.833	Vehicles
Peralatan kantor	242.227.194	82.806.677	-	-	325.033.871	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>2.351.039.400</b>	<b>2.938.163.898</b>	<b>38.531.250</b>	<b>-</b>	<b>5.250.672.048</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>55.854.945.570</b>				<b>56.448.340.310</b>	<b>Net Book Value</b>
		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.031.153.035	-	-	-	14.031.153.035	Land
Bangunan	1.343.675.718	30.773.187.440	-	8.095.879.105	40.212.742.263	Buildings
Peralatan pabrik	1.721.880.000	243.251.364	-	-	1.965.131.364	Factory equipment
Kendaraan	1.635.230.000	2.850.000	-	-	1.638.080.000	Vehicles
Peralatan kantor	306.859.808	52.018.500	-	-	358.878.308	Office equipment
Aset dalam Penyelesaian	8.095.879.105	-	-	(8.095.879.105)	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>27.134.677.666</b>	<b>31.071.307.304</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>58.205.984.970</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	592.974.674	260.918.907	-	-	853.893.581	Buildings
Peralatan pabrik	502.126.979	219.666.977	-	-	721.793.956	Factory equipment
Kendaraan	328.602.169	204.522.500	-	-	533.124.669	Vehicles
Peralatan kantor	189.472.431	52.754.763	-	-	242.227.194	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.613.176.253</b>	<b>737.863.147</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.351.039.400</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>25.521.501.413</b>				<b>55.854.945.570</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pembayaran kas	3.361.404.988	22.052.169.472	Cash payment
Penambahan melalui realisasi uang muka	268.622.400	9.019.137.832	Additions through realization of advances
<b>Jumlah</b>	<b>3.630.027.388</b>	<b>31.071.307.304</b>	<b>Total</b>

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	2.072.396.184	480.585.884	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	865.767.714	257.277.263	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.938.163.898</u></b>	<b><u>737.863.147</u></b>	<b>Total</b>

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penerimaan dari penjualan	110.000.000	-	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(98.468.750)	-	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)</b>	<b><u>11.531.250</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 25)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian yang mungkin timbul pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.854.000.400 dan Rp 31.978.600.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets, except for land, are insured against all risks of loss to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia with a total coverage of Rp 32,854,000,400 and Rp 31,978,600,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no fixed asset pledged as collateral to the third parties or related parties.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Aset Hak-Guna

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan Bangunan</b>	1.239.427.532	197.267.572	1.239.427.532	197.267.572	<b>Acquisition Cost Buildings</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Bangunan</b>	1.239.427.532	98.088.704	1.239.427.532	98.088.704	<b>Accumulated Depreciation Buildings</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>-</u></b>			<b><u>99.178.868</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Right-of-Use Assets

This details and movements of right-of-use assets are as follows:



11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Right-of-Use Assets (continued)

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	1.139.427.532	100.000.000	-	1.239.427.532	Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	704.010.866	535.416.666	-	1.239.427.532	Buildings
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>435.416.666</b>			<b>-</b>	<b>Net Book Value</b>

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

The Company recognized right-of-use assets for office buildings. The leases run for a period of 2 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 98.088.704 dan Rp 535.416.666 (lihat Catatan 23).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 98,088,704 and Rp 535,416,666, respectively (see Note 23).

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas sewa merupakan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 102.577.500.

As of December 31, 2023, the lease liabilities represent current maturities amounted to Rp 102,577,500.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	197.267.572	-	Addition
Penambahan bunga	12.109.928	-	Accretion of interest
Pembayaran	(106.800.000)	-	Repayment
<b>Saldo akhir</b>	<b>102.577.500</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	106.800.000	-	Less than one year
Biaya keuangan mendatang	(4.222.500)	-	Future finance charges
<b>Sebagaimana Dilaporkan</b>	<b>102.577.500</b>	<b>-</b>	<b>As Reported</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui di dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 23)	98.088.704	535.416.666	Depreciation of right-of-use assets (Note 23)
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	12.109.928	-	Accretion of interest on lease liabilities (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>110.198.632</b>	<b>535.416.666</b>	<b>Total</b>

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang kepada PT Daya Radar Haura, pihak ketiga, atas pembelian persediaan scrap olahan sebesar Rp 817.638.150.

**13. UTANG RETENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang yang ditahan oleh Perusahaan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan kerusakan diperbaiki masing-masing sebesar Rp 49.112.487 dan Rp 1.582.055.963.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa profesional	80.000.000	80.000.000	Professional fees
Kesejahteraan karyawan	6.653.996	7.409.454	Social welfare
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.653.996</u></b>	<b><u>87.409.454</u></b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 220.109.012 dan Rp 1.940.847.646.

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	9.243.970	18.957.867	Article 4(2)
Pasal 21	22.070.142	20.545.703	Article 21
Pasal 23	14.470.857	783.750	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.784.969</u></b>	<b><u>40.287.320</u></b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

**12. TRADE PAYABLE - THIRD PARTY**

As of December 31, 2023, this account represents payables to PT Daya Radar Haura, a third party, for the purchase of processed scrap inventories amounted to Rp 817,638,150.

**13. RETENTION PAYABLES**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents payables retained by the Company as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp 49,112,487 and Rp 1,582,055,963, respectively.

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**15. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 220,109,012 and Rp 1,940,847,646, respectively.

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between losses before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable fiscal losses for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.338.594.972)	(1.178.227.611)	Losses before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	105.995.768	122.578.777	Employee benefits expense
Penyusutan aset hak-guna	98.088.704	535.416.666	Depreciation of right-of-use assets
Bunga liabilitas sewa	12.109.928	-	Interest on lease liabilities
Biaya sewa	(106.800.000)	(950.000.000)	Rental expense
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	424.330.676	452.034.262	Non-deductible expenses
Biaya pajak	70.830.446	440.354.007	Tax expense
Konsumsi	70.592.449	74.299.224	Consumption
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.186.855.690)	(1.231.041.311)	Income subjected to final tax
<b>Taksiran rugi fiskal</b>	<b>(6.850.302.691)</b>	<b>(1.734.585.986)</b>	<b>Estimated fiscal losses</b>
<b>Taksiran rugi fiskal (pembulatan)</b>	<b>(6.850.302.000)</b>	<b>(1.734.585.000)</b>	<b>Estimated fiscal losses (rounded off)</b>
Akumulasi Kerugian Fiskal			Accumulated Fiscal Losses
Tahun 2021	(1.749.822.000)	(1.749.822.000)	Year 2021
Tahun 2022	(1.734.585.000)	-	Year 2022
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(10.334.709.000)</b>	<b>(3.484.407.000)</b>	<b>Accumulated fiscal losses</b>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rugi fiskal	766.569.540	1.507.066.440	-	2.273.635.980	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	127.666.247	23.319.069	(15.782.070)	135.203.246	Employee benefits
Sewa	(55.916.666)	56.664.365	-	747.699	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>838.319.121</b>	<b>1.587.049.874</b>	<b>(15.782.070)</b>	<b>2.409.586.925</b>	<b>Total</b>
		2022			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rugi fiskal	384.960.840	381.608.700	-	766.569.540	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	90.096.716	26.967.331	10.602.200	127.666.247	Employee benefits
Sewa	35.291.667	(91.208.333)	-	(55.916.666)	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>510.349.223</b>	<b>317.367.698</b>	<b>10.602.200</b>	<b>838.319.121</b>	<b>Total</b>

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 25 Maret 2024 dan 9 Maret 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year	5% per tahun / per year	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	6,50% per tahun / per year	7,00% per tahun / per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years	<i>Resignation rate</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Riana & Rekan with reports dated March 25, 2024 and March 9, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	97.321.202	94.725.993	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40.606.741	29.470.057	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(31.932.175)	-	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(1.617.273)	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>105.995.768</u></b>	<b><u>122.578.777</u></b>	<b>Total</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(94.555.867)	36.564.273	<i>Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	22.819.188	11.627.544	<i>Actuarial losses from experience adjustments</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(71.736.679)</u></b>	<b><u>48.191.817</u></b>	<b>Total</b>

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	580.301.123	409.530.529	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	105.995.768	124.196.050	<i>Employee benefits expense in current year</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(1.617.273)	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(71.736.679)	48.191.817	<i>Remeasurement of actuarial loss (gain)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>614.560.212</u></b>	<b><u>580.301.123</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan ketimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

*The movements of net liabilities in the statement of financial position are as follows:*

	<u>2023</u>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<b>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	(48.079.968)	45.793.103	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	47.093.069	(50.029.765)	<i>Salary growth rate</i>
	<u>2022</u>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<b>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	(48.087.610)	46.499.424	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	48.309.468	(50.464.497)	<i>Salary growth rate</i>

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59,79%	59.790.000.000	PT Asian Perkasa Indosteel
Sukianto Widjaja Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.100.000 400.000.000	0,21% 40,00%	210.000.000 40.000.000.000	Sukianto Widjaja Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.000.000.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>100.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>



## 17. MODAL SAHAM (lanjutan)

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	817.638.150	-	Trade payable - third party
Utang retensi	49.112.487	1.582.055.963	Retention payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	69.881.047	122.826.036	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	86.653.996	87.409.454	Accrued expenses
Liabilitas sewa	102.577.500	-	Lease liabilities
Jumlah utang	1.125.863.180	1.792.291.453	Total payables
Dikurangi kas dan setara kas	7.363.282.112	16.348.276.913	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	(6.237.418.932)	(14.555.985.460)	Net debt
Jumlah ekuitas	87.416.198.117	91.899.538.606	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>(0,07)</b>	<b>(0,16)</b>	<b>Gearing ratio</b>

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terdiri dari:

Tambahan modal disetor melalui penawaran umum saham perdana	14.000.000.000	
Biaya emisi efek	(3.663.193.055)	
<b>Jumlah</b>	<b>10.336.806.945</b>	

## 19. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2020, Perusahaan menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasury") dengan harga maksimal sebesar Rp 110 per saham. Pembelian saham treasury dilakukan melalui pasar reguler maupun pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 17. SHARE CAPITAL (continued)

### Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that the Company maintains its healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payable - third party, retention payables, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	817.638.150	-	Trade payable - third party
Utang retensi	49.112.487	1.582.055.963	Retention payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	69.881.047	122.826.036	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	86.653.996	87.409.454	Accrued expenses
Liabilitas sewa	102.577.500	-	Lease liabilities
Jumlah utang	1.125.863.180	1.792.291.453	Total payables
Dikurangi kas dan setara kas	7.363.282.112	16.348.276.913	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	(6.237.418.932)	(14.555.985.460)	Net debt
Jumlah ekuitas	87.416.198.117	91.899.538.606	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>(0,07)</b>	<b>(0,16)</b>	<b>Gearing ratio</b>

## 18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, this account consists of:

Tambahan modal disetor melalui penawaran umum saham perdana	14.000.000.000	Additional paid-in capital through initial public offering
Biaya emisi efek	(3.663.193.055)	Stock issuance costs
<b>Jumlah</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>Total</b>

## 19. TREASURY SHARES

In 2020, the Company submitted disclosure of information letters to the Financial Services Authority (OJK) regarding the Company's plan to repurchase outstanding shares ("treasury shares") with a maximum repurchase price at Rp 110 per share. The treasury shares were acquired through regular and negotiated market in Indonesia Stock Exchange (IDX).

**19. SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**19. TREASURY SHARES (continued)**

Tabel di bawah ini adalah rincian saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below is the details of treasury shares as of December 31, 2023 and 2022:

	<u>Jumlah Saham / Number of Shares</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	
Pembelian atas saham treasuri	<u>198.373.000</u>	<u>19,84%</u>	<u>21.754.913.495</u>	Purchase of treasury shares

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli saham treasuri melalui aksi *buyback*. Berdasarkan surat No. 004.CS.OPMS.2023 tanggal 16 Februari 2023, sesuai dengan POJK No. 2/POJK.04/2013, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada regulator mengenai penjualan kembali saham *buyback* mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023.

In 2020, the Company purchased treasury shares through a *buyback* action. Based on letter No. 004.CS.OPMS.2023 dated February 16, 2023, in accordance with POJK No. 2/POJK.04/2013, the Company has made Information Disclosure to the regulator on the resale of *buyback* shares starting from March 1, 2023 until April 30, 2023.

Berdasarkan surat No. 013.CS.OPMS.2023 terkait dengan penjualan kembali atas saham treasuri melalui *buyback*, menyatakan bahwa Perusahaan belum berhasil menjual saham treasuri melalui mekanisme pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Based on letter No. 013.CS.OPMS.2023 related to reselling of treasury shares through a *buyback*, stated that the Company had not succeeded in selling treasury shares through a market mechanism in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan saham treasuri. Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2017, Perusahaan wajib menjual kembali saham treasuri dalam 3 (tiga) tahun sebelum berakhirnya periode tersebut, pada tanggal 17 April 2026.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no sale of treasury shares. In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017, the Company is required to resell treasury shares within 3 (three) years before the end of the period, on April 17, 2026.

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020, para pemegang saham telah menyetujui tentang penentuan dan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp 300.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan.

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 10, 2020, the shareholders have approved the determination and use of the Company's profit for the year 2019, wherein the amount of Rp 300,000,000 is determined as reserve fund.

**21. PENJUALAN BERSIH**

**21. NET SALES**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Besi <i>scrap</i> olahan	7.104.228.000	20.594.295.369	Processed scrap iron
Besi <i>scrap</i> tanpa olahan	2.012.936.461	1.916.099.635	Unprocessed scrap iron
<b>Jumlah</b>	<u><b>9.117.164.461</b></u>	<u><b>22.510.395.004</b></u>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penjualan dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales from certain parties with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Indonesia Voda Steel	76%	-	PT Indonesia Voda Steel
PT Prima Beton Bangun Persada	-	44%	PT Prima Beton Bangun Persada
PT Jatim Taman Steel	-	42%	PT Jatim Taman Steel

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan baku:		
Persediaan awal	-	-
Pembelian	5.943.661.624	13.271.445.267
Penyesuaian susut bobot bahan baku	(24.419.971)	(123.143.318)
Persediaan bahan baku siap diolah	5.919.241.653	13.148.301.949
Bahan baku terpakai	5.919.241.653	13.148.301.949
Biaya pabrikasi	5.536.984.740	4.732.735.832
Biaya produksi	11.456.226.393	17.881.037.781
Barang jadi:		
Persediaan awal	1.203.089.654	1.404.264.633
Persediaan akhir (Catatan 6)	(1.930.195.539)	(1.203.089.654)
Beban pokok penjualan	10.729.120.508	18.082.212.760
Beban pokok penjualan <i>scrap</i> tanpa olahan	-	(266.853.600)
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.729.120.508</u></b>	<b><u>17.815.359.160</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai beban pokok penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang	96%	-
PT Kemala Shipping	-	28%
PT Lima Srikandi Jaya	-	23%
PT Pelayaran Dasa Karindo	-	20%

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.072.396.184	480.585.884
Tarik kapal dan sewa <i>tug boat</i>	1.517.703.332	1.566.573.194
Pemotongan kapal	1.414.372.203	1.247.497.638
Bahan bakar kapal	319.574.471	239.331.599
Tenaga kerja langsung	55.950.000	122.846.749
Bahan pembantu potong	43.250.000	449.089.685
<i>Handling scrap</i>	-	169.721.294
<i>Demurrage melting</i>	-	58.040.000
Lain-lain	113.738.550	399.049.789
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.536.984.740</u></b>	<b><u>4.732.735.832</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya pengerjaan pemotongan kapal, tarik kapal dan sewa *tug boat* dilakukan oleh pihak ketiga.

**22. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Raw materials:		
Beginning balance	-	-
Purchases	13.271.445.267	13.271.445.267
Raw material weight loss adjustments	(123.143.318)	(123.143.318)
Raw materials ready to be processed	13.148.301.949	13.148.301.949
Raw material usage	13.148.301.949	13.148.301.949
Factory overhead costs	4.732.735.832	4.732.735.832
Production cost	17.881.037.781	17.881.037.781
Finished goods:		
Beginning balance	1.404.264.633	1.404.264.633
Ending balance (Note 6)	(1.203.089.654)	(1.203.089.654)
Cost of goods sold	18.082.212.760	18.082.212.760
Cost of unprocessed scrap iron	(266.853.600)	(266.853.600)
<b>Total</b>	<b><u>17.815.359.160</u></b>	<b><u>17.815.359.160</u></b>

For the years ended December 31, 2023, and 2022, purchases from certain parties with cumulative cost of goods sold value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
State Assets and Auction Service Office	96%	-
PT Kemala Shipping	-	28%
PT Lima Srikandi Jaya	-	23%
PT Pelayaran Dasa Karindo	-	20%

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Depreciation of fixed assets (Note 10)	2.072.396.184	480.585.884
Towing boat and rental of tug boat	1.517.703.332	1.566.573.194
Ship cutting	1.414.372.203	1.247.497.638
Ship fuel	319.574.471	239.331.599
Direct labor	55.950.000	122.846.749
Melting auxiliary materials	43.250.000	449.089.685
Handling scrap	-	169.721.294
Demurrage melting	-	58.040.000
Others	113.738.550	399.049.789
<b>Total</b>	<b><u>5.536.984.740</u></b>	<b><u>4.732.735.832</u></b>

For the years ended December 31, 2023 and 2022, costs of ship cutting, towing boat and rental of tug boat were performed by third parties.

### 23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Penjualan</b>		
Iklan	96.258.996	505.000
Komisi	23.645.447	14.660.958
Transportasi	200.000	33.567.400
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>120.104.443</u></b>	<b><u>48.733.358</u></b>
<b>Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	2.553.946.296	2.703.697.222
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	865.767.714	257.277.263
Keamanan dan kebersihan	402.071.307	594.234.601
Perjalanan dinas	229.465.623	363.317.359
Jasa servis	205.218.334	339.058.881
Jasa tenaga ahli	198.561.936	530.015.626
Perizinan dan pengurusan dokumen	154.225.038	489.490.623
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	105.995.768	122.578.777
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	98.088.704	535.416.666
Bensin, tol dan parkir	94.938.734	69.705.469
Asuransi	76.989.498	48.646.444
Beban pajak	70.830.446	440.354.007
Makan dan minum	70.592.449	74.299.224
Representasi dan jamuan	27.107.800	116.243.011
Tanggung jawab sosial perusahaan	-	267.214.700
Sewa	-	222.255.555
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	753.131.555	559.360.759
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>5.906.931.202</u></b>	<b><u>7.733.166.187</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.027.035.645</u></b>	<b><u>7.781.899.544</u></b>

### 23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<b>Selling</b>
Advertising
Commission
Transportation
<b>Sub-total</b>
<b>General and Administrative</b>
Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Safety and cleanliness
Business travel
Service fee
Professional fees
Licensing and documentation
Employee benefits expense (Note 16)
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Gasoline, tolls and parking
Insurance
Tax expense
Food and beverages
Representation and entertainment
Corporate social responsibility
Rent
Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

### 24. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga obligasi	544.767.057	573.787.427
Bunga bank	241.395.855	38.484.583
Bunga deposito	112.404.490	618.769.301
<b>Jumlah</b>	<b><u>898.567.402</u></b>	<b><u>1.231.041.311</u></b>

### 24. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Bond interest
Bank interest
Deposit interest
<b>Total</b>

### 25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan sewa	288.288.288	-
Pendapatan atas denda	37.200.982	640.071.916
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	11.531.250	-
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 11)	(12.109.928)	-
Biaya administrasi bank	(5.733.007)	(6.157.189)
Lain-lain - bersih	82.651.733	43.680.052
<b>Bersih</b>	<b><u>401.829.318</u></b>	<b><u>677.594.779</u></b>

### 25. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Rental income
Income from fines
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Interest expense on lease liabilities (Note 11)
Bank administration expense
Others - net
<b>Net</b>

## 26. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rugi bersih tahun berjalan	(4.751.545.098 )
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>801.627.000</u>
<b>Rugi per saham dasar dan dilusian</b>	<b><u>(5,93)</u></b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

## 27. INSTRUMEN KEUANGAN

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, pendapatan masih harus diterima dan uang jaminan

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Perusahaan ditentukan berdasarkan harga kuotasian pasar aktif.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

## 28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

## 26. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi bersih tahun berjalan	(4.751.545.098 )	(860.859.913 )	Net losses for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>801.627.000</u>	<u>801.627.000</u>	Weighted average number of shares
<b>Rugi per saham dasar dan dilusian</b>	<b><u>(5,93)</u></b>	<b><u>(1,07)</u></b>	<b>Basic and diluted loss per share</b>

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

## 27. FINANCIAL INSTRUMENTS

- Cash and cash equivalents, trade receivable - third party, accrued revenues and security deposit

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other asset

The carrying amounts of other asset is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Financial asset at fair value through other comprehensive income

The Company's financial asset at fair value through other comprehensive income is determined based on active market quoted price.

- Trade payable - third party, retention payables, other payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

## 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.



**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, pendapatan masih harus diterima, uang jaminan dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Perusahaan dikelompokkan pada kategori belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

**29. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

1. Besi *scrap* olahan
2. Besi *scrap* tanpa olahan

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)**

*Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as credit risk and liquidity risk.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Company is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivable - third party, accrued revenues, security deposit and financial asset at fair value through other comprehensive income.*

*Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.*

*The credit quality per class of the Company's financial assets is neither past due nor impaired category.*

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.*

*The undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile less than one year.*

**29. OPERATING SEGMENTS**

*The Company reported segments under PSAK 5 based on its type of products, as follows:*

1. *Processed scrap iron*
2. *Unprocessed scrap iron*



**30. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas sebagai Jangka pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**30. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:*

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

*The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.*

*As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.*



